




Lampiran 1. Surat Pengantar Observasi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
 Laman : <https://fip.undiksha.ac.id> Surel : fip@undiksha.ac.id

Nomor : 7627/UN48.10.6/LT/2025

Singaraja, 26 Mei 2025

Lampiran : -

Hal : Observasi Awal

Yth.
SD Negeri 2 Sawan
di tempat


Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Seminar Proposal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan keterangan guna pengumpulan data di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut.

Nama : Kadek Lilik Fransiska
 NIM : 2211031037
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar


Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.


-


Ketua Jurusan





Dr. I Gede Astawan, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198408202012121004


<http://fip.undiksha.ac.id>


Fakultas Ilmu Pendidikan


fipundiksha


FIP Undiksha


0877 8811 6905



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
Laman : <https://fip.undiksha.ac.id> Surel : fip@undiksha.ac.id

Nomor : 7628/UN48.10.6/LT/2025 Singaraja, 26 Mei 2025
Lampiran : -
Hal : Observasi Awal

Yth.
SD Negeri 3 Sawan
di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Seminar Proposal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan keterangan guna pengumpulan data di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut.

Nama : Kadek Lilik Fransiska
NIM : 2211031037
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan



Dr. I Gede Astawan, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198408202012121004



<http://fip.undiksha.ac.id>



Fakultas Ilmu Pendidikan




fipundiksha



FIP Undiksha



0877 8811 6905



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS, DAN TEKNOLOGI**

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
Laman: <https://fip.undiksha.ac.id> – Surel: fip@undiksha.ac.id

Nomor : 7710/UN48.10.6/LT/2025 Singaraja, 27 Mei 2025
 Lampiran : -
 Hal : Observasi Awal


Yth. Kepala Sekolah
 SD Negeri 1 Menyali
 di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Seminar Proposal Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan keterangan guna pengumpulan data di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut.






Nama : Kadek Lilik Fransiska
 NIM : 2211031037
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

-
Ketua Jurusan



Dr. I Gede Astawan, S.Pd., M.Pd.
 NIP. 198408202012121004


<http://fip.undiksha.ac.id>

Fakultas Ilmu Pendidikan

fipundiksha

FIP Undiksha

0877 8811 6905



Nomor : 7711/UN48.10.6/LT/2025
 Lampiran : -
 Hal : Observasi Awal

Singaraja, 27 Mei 2025

Yth. Kepala Sekolah
 SD Negeri 2 Menyali
 di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Seminar Proposal Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan keterangan guna pengumpulan data di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut.

Nama : Kadek Lilik Fransiska
 NIM : 2211031037
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

-
Ketua Jurusan



Dr. I Gede Astawan, S.Pd., M.Pd.
 NIP. 198408202012121004



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
Laman: <https://fip.undiksha.ac.id> – Surel: fip@undiksha.ac.id

Nomor : 7712/UN48.10.6/LT/2025
Lampiran : -
Hal : Observasi Awal

Singaraja, 27 Mei 2025

Yth. Kepala Sekolah
SD Negeri 3 Menyali
di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Seminar Proposal Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan keterangan guna pengumpulan data di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut.

Nama : Kadek Lilik Fransiska
NIM : 2211031037
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan



Dr. I Gede Astawan, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198408202012121004



<http://fip.undiksha.ac.id>



Fakultas Ilmu Pendidikan



fipundiksha




FIP Undiksha




0877 8811 6905

Lampiran 2. Surat Keterangan Melaksanakan Observasi



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SD NEGERI 1 MENYALI
Alamat : Br. Dinas Kanginan, Desa Menyali



SURAT KETERANGAN
 Nomor : 045.2/076/V/TU/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: I Gede Widiana, S.Pd
NIP	: 19670828 200801 1 014
Pangkat, Gol	: Penata Tk.I , III/d
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SD Negeri 1 Menyali


Menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha di bawah ini :

Nama	: Kadek Lilik Fransiska
NIM	: 2211031037
Prodi	: PGSD
Jurusan	: Fakultas Ilmu Pendidikan

Memang benar yang bersangkutan telah melakukan penelitian dan pengumpulan data di kelas V guna melengkapi data Skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
 Kepala SD Negeri 1 Menyali



I Gede Widiana, S.Pd
 NIP. 19670828 200801 1 014



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 3 MENYALI
Alamat :Banjar Dinas Menyali , Desa Menyali, Kcc. Sawan, Kab. Buleleng



SURAT KETERANGAN

Nomor: 241.2/142/SDN3MYL/VI/2025

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Sekolah SD Negeri 3 Menyali dengan ini menerangkan bahwa:

NO	NAMA	NIM	PROGRAM STUDI
1	Kadek Lilik Fransiska	2211031037	Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Memang benar data tersebut di atas telah melakukan Observasi awal di SD Negeri 3 Menyali.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Menyali, 17 Juni 2025
Kepala SD Negeri 3 Menyali

Gede Widiana, S.Pd.SD
NIP. 19770707 200501 1 021



PEMERINTAHAN KABUPATEN BULELENG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 3 SAWAN

Alamat: Desa Sawan, Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng



SURAT KETERANGAN
No. 821.2/037/TU/SDN3SWN/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Plt. Kepala SD Negeri 3 Sawan:

Nama : I Nyoman Sudana, S.Pd.SD.
NIP : 19800331 200604 1 006
Pangkat/Gol : Penata Tk. I / III. d.
Tempat Tugas : SD Negeri 3 Sawan

Menerangkan dengan sebenarnya, bahwa:

Nama : Kadek Lilik Fransiska
NIM : 2211031037
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah diterima untuk mengadakan Observasi dan pengumpulan data di SD Negeri 3 Sawan, guna melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Seminar Proposal Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sawan, 26 Juni 2025

Plt. Kepala SD Negeri 3 Sawan



I Nyoman Sudana, S.Pd.SD.
NIP. 19800331 200604 1 006



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 SAWAN

NSS: 101220108034 NPSN: 50100183

Jln. Banjar Dinas Kanginan, Desa Sawan, Kec. Sawan, Kab. Buleleng

E-mail: sdnegeri2sawan@yahoo.co.id

Kode Pos: 81171



SURAT KETERANGAN

NO: 822.5/98/SDN2SWN/VI/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri 2 Sawan Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng.

Nama : NI MADE LINDAYANI, S.Pd
NIP : 19821220 200501 2 012
Jabatan : Plt. Kepala SD Negeri 2 Sawan

Menerangkan Bahwa

Nama : Kadek Lilik Fransiska
NIM : 2211031037
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Dasar
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa tersebut diatas memang benar diterima di SD Negeri 2 Sawan dalam rangka kegiatan Observasi awal untuk melengkapi Memenuhi Mata Kuliah Seminar Proposal Skripsi.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sawan, 17 Juni 2025
Plt. Kepala SD Negeri 2 Sawan



Ni Made Lindayani, S.Pd
NIP. 19821220 200501 2 012



**PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS PEMERINTAH PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 MENYALI**



Banjar Dinas Kanginan, Desa Menyali, Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/051/TU/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SD Negeri 2 Menyali, Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng dengan ini menerangkan bahwa :

NO	Nama	NIM	Program Studi
1	Kadek Lilik Fransiska	2211031037	Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Memang benar mahasiswa diatas telah melakukan pengumpulan data pada SD Negeri 2 Menyali, Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng untuk melengkapi syarat-syarat pembuatan Skripsi..

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan dengan semestinya.



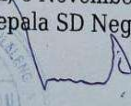

Menyali, 19 Juni 2025

Kepala SDN 2 Menyali



Ni Puni Noviasih, S.Pd.SD.
NIP. 198611182009022001

Lampiran 3. Surat Bukti Kebenaran Penelitian

	<p>PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA SEKOLAH DASAR NEGERI 2 SAWAN NSS: 101220108034 NPSN: 50100183 Jln. Banjar Dinas Kanginan, Desa Sawan, Kec. Sawan, Kab. Buleleng E-mail: sdnegeri2sawan@yahoo.co.id Kode Pos: 81171</p>	
<p>SURAT KETERANGAN</p>		
<p>Nomor: 822.5/180/SDN2SWN/XI/2025</p>		
<p>Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri 2 Sawan Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng.</p>		
Nama	:	NI MADE LINDAYANI, S.Pd
NIP	:	19821220 200501 2 012
Jabatan	:	Plt. Kepala SD Negeri 2 Sawan
Menerangkan bahwa:		
Nama	:	Kadek Lilik Fransiska
NIM	:	2211031037
Fakultas	:	Ilmu Pendidikan
Jurusan	:	Pendidikan Dasar / PENDAS
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
<p>Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di atas memang benar diterima di SD Negeri 2 Sawan dalam rangka kegiatan Pengumpulan Data Seminar Hasil Penelitian untuk melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Seminar Hasil Penelitian.</p>		
<p>Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>		
<p>Sawan, 6 November 2025 Plt. Kepala SD Negeri 2 Sawan</p> 		
 <p>NI MADE LINDAYANI, S.Pd NIP. 19821220 200501 2 012</p>		



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SD NEGERI 1 MENYALI

Alamat : Br. Dinas Kanginan, Desa Menyali



SURAT KETERANGAN

Nomor : 045.2/076/V/TU/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : I Gede Widiana, S.Pd
 NIP : 19670828 200801 1 014
 Pangkat, Gol : Penata Tk.I, III/d
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SD Negeri 1 Menyali

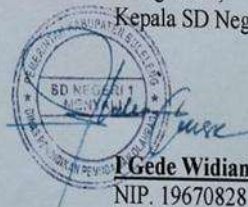
Menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha di bawah ini :

Nama : Kadek Lilik Fransiska
 NIM : 2211031037
 Prodi : PGSD
 Jurusan : Pendidikan Dasar/ PENDAS

Memang benar yang bersangkutan telah melakukan penelitian dan pengumpulan data di kelas V guna melengkapi data Skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
 Kepala SD Negeri 1 Menyali



I Gede Widiana, S.Pd
 NIP. 19670828 200801 1 014

Lampiran 4. Pengujian Kesetaraan Sampel Penelitian

**PENGUJIAN KESETARAAN PENELITIAN DENGAN ANAVA SATU
JALUR**

Untuk menguji kesetaraan kelompok, digunakan nilai *Pretest*. Uji yang dilakukan untuk memastikan kesetaraan adalah Anava 1 jalur. Kriteria pengujian adalah kelima kelas dikatakan tidak memiliki perbedaan rata-rata jika $F_{hit} < F_{tab}$ dengan db (A) dan db penyebut adalah db (D) dengan taraf signifikansi 5%. Dimana data-data sudah terdistribusi normal dan homogen

Pengujian rata-rata dengan Anava satu jalur dari kelima kelompok ini dilakukan dengan menggunakan *SPSS versi 31* dengan dasar pengambilan keputusan adalah jika $p \geq 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan dari kelima kelas V di Gugus III Kecamatan Sawan. Berikut disajikan nilai *Pretest Responsibility & Risk Management* kelas V Gugus III Kecamatan Sawan semester ganjil tahun pelajaran 2024/2025, hasil normalitas, homogenitas, dan Anava satu jalur.

**Nilai *Pretest Responsibility* Siswa Kelas V Gugus III Kecamatan
Sawan**

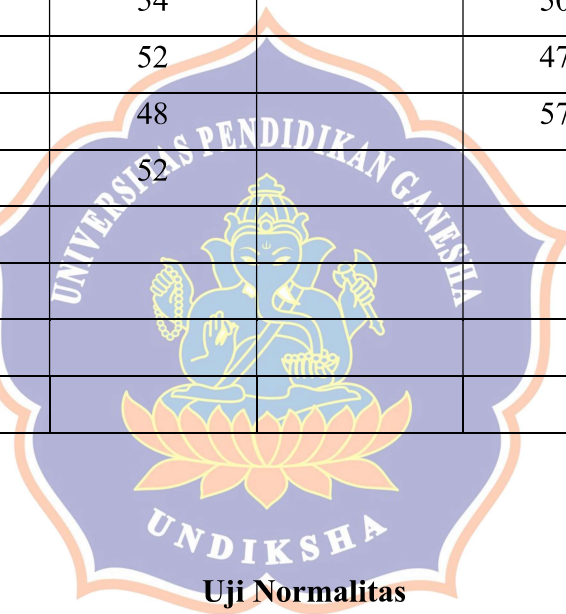
No	SD N 1 Menyali	SD N 2 Menyali	SD N 3 Menyali	SD N 2 Sawan	SD N 3 Sawan
1	53	46	42	44	45
2	48	53	48	40	42
3	50	52	44	47	50
4	55	47	41	43	45
5	53	48	46	46	50
6	42	43	48	48	47
7	50	39	46	46	
8	45	45	47	50	
9	46	47	44	41	
10	48	51	45	47	

11	47	51	43	43	
12	52	45	45	43	
13	49	45	43	44	
14	46	42	39	45	
15	48	41	47	46	
16	47	40		42	
17	52	54		49	
18	45	44		47	
19	47	45		40	
20	43	41		51	
21	38	50		53	
22	48	40		50	
23	49	46			
24	43				
25	55				
26	40				
27	46				

**Nilai *Pretest Risk Management* Siswa Kelas V Gugus III Kecamatan
Sawan**

No	SD N 1 Menyali	SD N 2 Menyali	SD N 3 Menyali	SD N 2 Sawan	SD N 3 Sawan
1	50	47	56	52	56
2	52	46	51	49	50
3	43	51	51	47	53
4	59	50	52	54	53
5	45	60	54	54	54
6	49	41	57	49	53
7	54	52	50	55	
8	47	53	54	50	
9	48	57	53	52	

10	48	54	45	48	
11	54	48	51	58	
12	60	52	52	42	
13	52	54	52	51	
14	48	50	54	54	
15	54	55	45	44	
16	50	44		51	
17	52	59		52	
18	57	58		55	
19	49	50		56	
20	52	54		50	
21	48	52		47	
22	51	48		57	
23	53	52			
24	48				
25	51				
26	51				
27	49				



Uji Normalitas

Uji Normalitas *Responsibility*

	Sekolah	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai_Pretest_Responsibility	SD N 1 Menyali	.095	27	.200*	.977	27	.781
	SD N 2 Menyali	.100	23	.200*	.956	23	.394
	SD N 3 Menyali	.113	15	.200*	.957	15	.648
	SD N 2 Sawan	.091	22	.200*	.974	22	.801
	SD N 3 Sawan	.200	6	.200*	.913	6	.459

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Uji Normalitas *Risk Management*

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Sekolah	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil_Pretest_RiskManagement	SD N 1 Menyali	.128	27	.200*	.959	27	.359
	SD N 2 Menyali	.105	23	.200*	.982	23	.934
	SD N 3 Menyali	.206	15	.087	.903	15	.107
	SD N 2 Sawan	.115	22	.200*	.975	22	.823
	SD N 3 Sawan	.299	6	.100	.909	6	.433

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Pada tabel di atas diketahui bahwa untuk variabel *Responsibility*, kelas V SDN 1 Menyali memiliki nilai Statistic sebesar 0,977 dan nilai Sig. (Shapiro-Wilk) sebesar 0,781 ($p \geq 0,05$), sedangkan untuk variabel *Risk Management* memiliki nilai Statistic sebesar 0,959 dan nilai Sig. (Shapiro-Wilk) sebesar 0,359 ($p \geq 0,05$). Hal ini berarti sampel kelas V di SDN 1 Menyali berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Selanjutnya dengan cara yang sama, keempat kelas lainnya menunjukkan bahwa data tersebut berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji Homogenitas *Responsibility*

Tests of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai_Pretest_Responsibility	Based on Mean	1.051	4	88	.386
	Based on Median	.954	4	88	.437
	Based on Median and with adjusted df	.954	4	77.655	.438
	Based on trimmed mean	1.051	4	88	.386

Uji Homogenitas *Risk Management*

Tests of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil_Pretest_RiskManagement	Based on Mean	1.328	4	88	.266
	Based on Median	1.303	4	88	.275
	Based on Median and with adjusted df	1.303	4	81.996	.276
	Based on trimmed mean	1.310	4	88	.273

Dari tabel pengujian homogenitas varians data di atas, diketahui bahwa untuk variabel *Responsibility* kelas V di Gugus III Kecamatan Sawan memiliki nilai Fhit sebesar 1,051 dengan nilai Sig. sebesar 0,386 ($p > 0,05$), sedangkan untuk variabel Risk Management memiliki nilai Fhit sebesar 1,328 dengan nilai Sig. sebesar 0,266 ($p > 0,05$). Hal ini menyatakan bahwa distribusi populasi kelas V mempunyai varians yang sama atau homogen.

Uji Anava Satu Jalur

Uji Anava Satu Jalur *Responsibility*



Nilai_Pretest_Responsibility

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	102.759	4	25.690	1.730	.151
Within Groups	1307.133	88	14.854		
Total	1409.892	92			

Uji Anava Satu Jalur *Risk Management*

ANOVA

Hasil_Pretest_RiskManagement

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	29.683	4	7.421	.465	.761
Within Groups	1403.242	88	15.946		
Total	1432.925	92			

Tabel di atas menjelaskan apakah kelima kelas memiliki perbedaan rata-rata atau tidak. Pada Uji Anava Satu Jalur untuk variabel *Responsibility* diperoleh nilai Fhit sebesar 1,730 dengan nilai Sig sebesar 0,151 ($p > 0,05$), sedangkan untuk variabel *Risk Management* diperoleh nilai Fhit sebesar 0,465 dengan nilai Sig sebesar 0,761 ($p > 0,05$). Hal ini bermakna bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan dari nilai pretest di kelas V Gugus III Kecamatan Sawan (**SETARA**).

Lampiran 5. Instrumen *Responsibility***KUESIONER RESPONSIBILITY****SISWA KELAS V SD****Petunjuk Pengisian Kuesioner :**

1. Isilah data diri anda pada tempat yang telah disediakan.

Bacalah dengan cermat setiap butir pertanyaan, kemudian jawablah sesuai keadaan anda yang sebenarnya dengan cara memberi tanda cek (√) pada kotak jawaban yang sesuai.

Angket ini tidak mempengaruhi nilai dalam pembelajaran.

Kategori yang digunakan untuk menjawab soal adalah STS (Sangat Tidak Setuju), TS (Tidak Setuju), S (Setuju), SS (Sangat Setuju)

Selamat mengerjakan dan terima kasih atas kesediaannya mengisi angket ini.


Nama :

No. Absen :

Kelas :

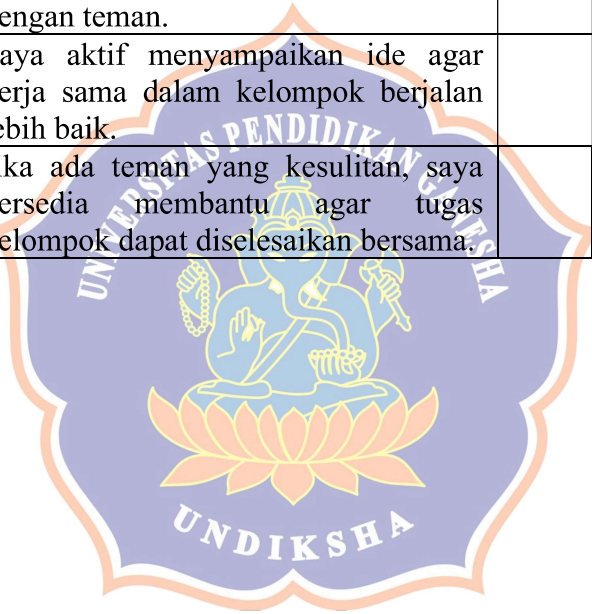
Sekolah :

Waktu : 15 menit



No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya selalu mengerjakan tugas sekolah tepat waktu tanpa harus diingatkan.				
2.	Jika ada pekerjaan rumah (PR), maka saya langsung mengerjakannya tanpa menunda-nunda.				
3.	Saya berusaha menyelesaikan semua tugas sekolah dengan sebaik mungkin.				
4.	Saya merasa senang jika bisa menyelesaikan tugas atau PR dengan benar dan rapi.				
5.	Jika saya melakukan kesalahan, maka saya tidak ingin orang lain mengetahuinya.				
6.	Saya memilih diam ketika mengetahui perbuatan saya tidak benar.				
7.	Saya merasa tidak perlu meminta maaf jika tidak ada yang menyadari kesalahan saya.				
8.	Saya terkadang tidak mau mengakui kesalahan karena takut dimarahi.				

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
9.	Saya berusaha datang tepat waktu ketika mendapat jadwal piket kelas.				
10.	Saya melaksanakan tugas piket dengan kesadaran sendiri, tanpa harus disuruh.				
11.	Saya menganggap tugas piket sebagai bagian penting dari tanggung jawab saya di sekolah.				
12.	Saya tetap melakukan tugas piket meskipun teman yang lain tidak ikut membantu.				
13.	Saat mendapat tugas kelompok, saya ikut aktif berdiskusi dan bekerja sama dengan teman.				
14.	Saya aktif menyampaikan ide agar kerja sama dalam kelompok berjalan lebih baik.				
15.	Jika ada teman yang kesulitan, saya bersedia membantu agar tugas kelompok dapat diselesaikan bersama.				



Lampiran 6. Instrumen *Risk Management***KUESIONER RISK MANAGEMENT****SISWA KELAS V SD****Petunjuk Pengisian Kuesioner :**

Isilah data diri anda pada tempat yang telah disediakan.

Bacalah dengan cermat setiap butir pertanyaan, kemudian jawablah sesuai keadaan anda yang sebenarnya dengan cara memberi tanda cek (√) pada kotak jawaban yang sesuai.

Angket ini tidak mempengaruhi nilai dalam pembelajaran.

Kategori yang digunakan untuk menjawab soal adalah STS (Sangat Tidak Setuju), TS (Tidak Setuju), S (Setuju), SS (Sangat Setuju)

Selamat mengerjakan dan terima kasih atas kesediaannya mengisi angket ini.

Nama :

No. Absen :

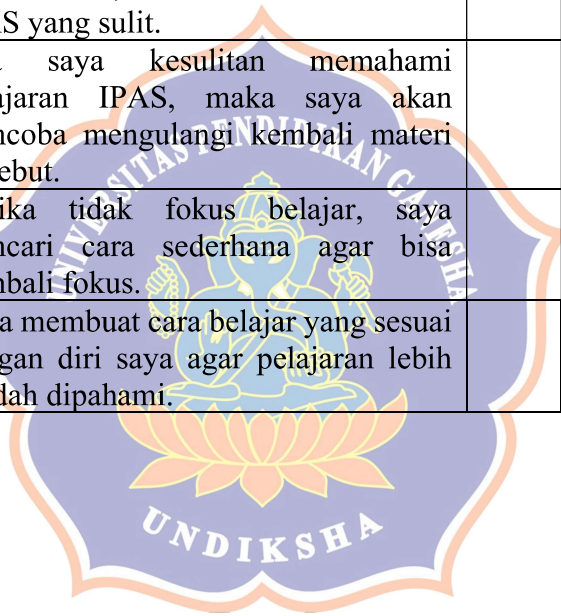
Kelas :

Sekolah :


Waktu : 15 menit

No	Pertanyaan	Alterantif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya bisa menyadari jika saya belum mengerti pelajaran IPAS yang dijelaskan guru.				
2.	Saya tahu bagian mana dari materi IPAS yang paling membuat saya bingung.				
3.	Jika mengalami kesulitan belajar IPAS, saya mencoba mencari tahu alasannya.				
4.	Saya kadang merasa sudah memahami materi IPAS, meskipun belum yakin sepenuhnya.				
5.	Saya jarang memeriksa kembali apakah pemahaman saya tentang materi IPAS sudah benar atau belum.				
6.	Saat ada bagian materi IPAS yang tidak saya mengerti, saya membiarkannya begitu saja.				
7.	Saat mengalami kesulitan belajar, saya mencoba mencari tahu apa yang menyebabkannya.				
8.	Saya bisa membedakan apakah kesulitan saya berasal dari materi, cara belajar, atau lingkungan belajar.				

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
9.	Jika saya tidak mengerti pelajaran IPAS, maka saya akan mencoba mengingat bagian mana yang membuat saya mulai kesulitan.				
10.	Ketika mengalami kesulitan belajar, saya berusaha mencari orang yang bisa membantu saya.				
11.	Saya tidak ragu bertanya kepada guru atau teman saat tidak memahami pelajaran.				
12.	Saya mencari sumber lain, seperti buku atau internet, untuk memahami materi IPAS yang sulit.				
13.	Jika saya kesulitan memahami pelajaran IPAS, maka saya akan mencoba mengulangi kembali materi tersebut.				
14.	Ketika tidak fokus belajar, saya mencari cara sederhana agar bisa kembali fokus.				
15.	Saya membuat cara belajar yang sesuai dengan diri saya agar pelajaran lebih mudah dipahami.				



Lampiran 7. Uji Judges Instrumen *Responsibility*



INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN
Pengaruh *Harmony Leadership Based Learning* Berbantuan Media Interaktif Manajemen Terhadap *Responsibility* dan *Risk Management* Siswa SD

Tujuan :
Agar siswa Sekolah Dasar mampu meningkatkan *responsibility* (tanggung jawab) dalam proses pembelajaran serta mengembangkan keterampilan *risk management* (pengelolaan risiko) ketika menghadapi berbagai permasalahan belajar.

Identitas Responden

Nama :	
No. Absen :	
Kelas :	
Waktu :	15 menit

Skala Likert :
STS = Sangat Tidak Setuju TS = Tidak Setuju S = Setuju SS = Sangat Setuju

RESPONSIBILITY

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	TS	STS	
1.	Saya selalu mengerjakan tugas sekolah tepat waktu tanpa harus diingatkan. ✓					
2.	Jika ada pekerjaan rumah (PR), maka saya langsung mengerjakannya tanpa memunda-munda. ✓					

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	TS	STS	
3.	Saya berusaha menyelesaikan semua tugas sekolah dengan sebaik mungkin. ✓					
4.	Saya merasa senang jika bisa menyelesaikan tugas atau PR dengan benar dan rapi. ✓					
5.	Jika saya melakukan kesalahan, maka saya tidak ingin orang lain mengetahuinya. ✓					
6.	Saya memilih diam ketika mengetahui perbuatan saya tidak benar. ✓					
7.	Saya merasa tidak perlu meminta maaf jika tidak ada yang menyadari kesalahan saya. ✓					
8.	Saya terkadang tidak mau mengakui kesalahan karena takut dimarahi. ✓					
9.	Saya berusaha datang tepat waktu ketika mendapat jadwal piket kelas. ✓					
10.	Saya melaksanakan tugas piket dengan kesadaran sendiri, tanpa harus disuruh. ✓					
11.	Saya menganggap tugas piket sebagai bagian penting dari tanggung jawab saya di sekolah. ✓					
12.	Saya tetap melakukan tugas piket meskipun teman yang lain tidak ikut membantu. ✓					
13.	Saat mendapat tugas kelompok, saya ikut aktif berdiskusi dan bekerja sama dengan teman. ✓					
14.	Saya aktif menyampaikan ide agar kerja sama dalam kelompok berjalan lebih baik. ✓					
15.	Jika ada teman yang kesulitan, saya bersedia membantu agar tugas kelompok dapat diselesaikan bersama. ✓					

FORMAT VALIDASI
INSTRUMEN PENILAIAN *RESPONSIBILITY* OLEH AHLI INSTRUMEN

A. Tujuan
Tujuan penggunaan instrumen penilaian ini adalah untuk mengukur validitas instrumen penilaian *responsibility* siswa pada kelas V sekolah dasar berdasarkan respons ahli instrumen.

B. Petunjuk Pengisian


- Mohon Bapak/Ibu membaca pernyataan dengan seksama.
- Mohon kesediaan Bapak/Ibu memberikan tanda centang (✓) pada salah satu penilaian yang paling sesuai pada kolom penilaian yang telah disediakan.
- Bapak/Ibu dapat mengisi bagian catatan yang telah disediakan jika terdapat saran, masukan, ataupun komentar terkait perubahan instrumen.

C. Lembar Validasi Instrumen Responsibility

No	Aspek/Pertanyaan	Penilaian Ahli		Catatan
		Relevan	Tidak Relevan	
1.	Saya selalu mengerjakan tugas sekolah tepat waktu tanpa harus diingatkan. ✓	✓		
2.	Jika ada pekerjaan rumah (PR), maka saya langsung mengerjakannya tanpa memunda-munda. ✓	✓		
3.	Saya berusaha menyelesaikan semua tugas sekolah dengan sebaik mungkin. ✓	✓		
4.	Saya merasa senang jika bisa menyelesaikan tugas atau PR dengan benar dan rapi. ✓	✓		
5.	Jika saya melakukan kesalahan, maka saya tidak ingin orang lain mengetahuinya. ✓	✓		
6.	Saya memilih diam ketika mengetahui perbuatan saya tidak benar. ✓	✓		
7.	Saya merasa tidak perlu meminta maaf jika tidak ada yang menyadari kesalahan saya. ✓	✓		

8.	Saya terkadang tidak mau mengakui kesalahan karena takut dimarahi. ✓	✓		
9.	Saya berusaha datang tepat waktu ketika mendapat jadwal piket kelas. ✓	✓		
10.	Saya melaksanakan tugas piket dengan kesadaran sendiri, tanpa harus disuruh. ✓	✓		
11.	Saya menganggap bagian piket sebagai bagian penting dari tanggung jawab saya di sekolah. ✓	✓		
12.	Saya tetap melakukan tugas piket meskipun teman yang lain tidak ikut membantu. ✓	✓		
13.	Saat mendapat tugas kelompok, saya ikut aktif berdiskusi dan bekerja sama dengan teman. ✓	✓		
14.	Saya aktif menyampaikan ide agar kerja sama dalam kelompok berjalan lebih baik. ✓	✓		
15.	Jika ada teman yang kesulitan, saya bersedia membantu agar tugas kelompok dapat diselesaikan bersama. ✓	✓		

Semarang, 22 September 2025


Dr. Ni Wayan Rai, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197612142009122002

FORMAT VALIDASI

INSTRUMEN PENILAIAN RESPONSIBILITY OLEH AHLI INSTRUMEN

A. Tujuan
 Tujuan penggunaan instrumen penilaian ini adalah untuk mengukur validitas instrumen penilaian *responsibility* siswa pada kelas V sekolah dasar berdasarkan respon ahli instrumen.

B. Petunjuk Pengisian


- Mohon Bapak/Ibu membaca pernyataan dengan seksama.
- Mohon kesediaan Bapak/Ibu memberikan tanda centang (✓) pada salah satu penilaian yang paling sesuai pada kolom penilaian yang telah disediakan.
- Bapak/Ibu dapat mengisi bagian catatan yang telah disediakan jika terdapat saran, masukan, ataupun komentar terkait perbaikan instrumen.

C. Lembar Validasi Instrumen Responsibility

No	Aspek/Pertanyaan	Penilaian Ahli		Catatan
		Relevan	Tidak Relevan	
1.	Saya selalu mengerjakan tugas sekolah tepat waktu tanpa harus diingatkan.	✓		
2.	Jika ada pekerjaan rumah (PR), maka saya langsung mengerjakannya tanpa menunda-nunda.	✓		
3.	Saya berusaha menyelesaikan semua tugas sekolah dengan sebaik mungkin.	✓		
4.	Saya merasa senang jika bisa menyelesaikan tugas atau PR dengan benar dan rapi.	✓		
5.	Jika saya melakukan kesalahan, maka saya tidak ingin orang lain mengetahuinya.	✓		
6.	Saya memilih diam ketika mengetahui perbuatan saya tidak benar.	✓		
7.	Saya merasa tidak perlu meminta maaf jika tidak ada yang menyadari kesalahan saya.	✓		

8.	Saya terkadang tidak mau mengakui kesalahan karena takut dimarahi.	✓		
9.	Saya berusaha datang tepat waktu ketika mendapat jadwal piket kelas.	✓		
10.	Saya melaksanakan tugas piket dengan kesadaran sendiri, tanpa harus disuruh.	✓		
11.	Saya menganggap tugas piket sebagai bagian penting dari tanggung jawab saya di sekolah.	✓		
12.	Saya tetap melakukan tugas piket meskipun teman yang lain tidak ikut membantu.	✓		
13.	Saat mendapat tugas kelompok, saya ikut aktif berdiskusi dan bekerja sama dengan teman.	✓		
14.	Saya aktif menyampaikan ide agar kerja sama dalam kelompok berjalan lebih baik.	✓		
15.	Jika ada teman yang kesulitan, saya bersedia membantu agar tugas kelompok dapat diselesaikan bersama.	✓		

Singaraja, 22 September 2025


 I Nyoman Tri Esaputra, S.E., M.Pd.
 NIP. 199405182024061001



Lampiran 8. Uji Judges Instrumen Risk Management

INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN
Pengaruh Harmony Leadership Based Learning Berbantuan Media Interaktif Manajemen Terhadap Responsibility dan Risk Management Siswa SD

Tujuan :
 Agar siswa Sekolah Dasar mampu meningkatkan *responsibility* (tanggung jawab) dalam proses pembelajaran serta mengembangkan keterampilan *risk management* (pengelolaan risiko) ketika menghadapi berbagai permasalahan belajar.

Identitas Responden

Nama :	
No. Absen :	
Kelas :	
Waktu : 15 menit	

Kala Likert :
 STS = Sangat Tidak Setuju TS = Tidak Setuju S = Setuju SS = Sangat Setuju

RISK MANAGEMENT

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya bisa menyadari jika saya belum mengerti pelajaran IPAS yang dijelaskan guru. ✓				
2.	Saya tahu bagian mana dari materi IPAS yang paling membuat saya bingung. ✓				

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
3.	Jika mengalami kesulitan belajar IPAS, saya mencoba mencari tahu alasannya. ✓				
4.	Saya kadang merasa sudah memahami materi IPAS, meskipun belum yakin sepenuhnya. ✓				
5.	Saya jarang memeriksa kembali apakah pemahaman saya tentang materi IPAS sudah benar atau belum. ✓				
6.	Saat ada bagian materi IPAS yang tidak saya mengerti, saya membiarkannya begitu saja. ✓				
7.	Saat mengalami kesulitan belajar, saya mencoba mencari tahu apa yang menyebabkannya. ✓				
8.	Saya bisa membedakan apakah kesulitan saya berasal dari materi, cara belajar, atau lingkungan belajar. ✓				
9.	Jika saya tidak mengerti pelajaran IPAS, maka saya akan mencoba mengingat bagian mana yang membuat saya mulai kesulitan. ✓				
10.	Ketika mengalami kesulitan belajar, saya berusaha mencari orang yang bisa membantu saya. ✓				
11.	Saya tidak ragu bertanya kepada guru atau teman saat tidak memahami pelajaran. ✓				
12.	Saya mencari sumber lain, seperti buku atau internet, untuk memahami materi IPAS yang sulit. ✓				
13.	Jika saya kesulitan memahami pelajaran IPAS, maka saya akan mencoba mengulang kembali materi tersebut. ✓				
14.	Ketika tidak fokus belajar, saya mencari cara sederhana agar bisa kembali fokus. ✓				
15.	Saya membuat cara belajar yang sesuai dengan diri saya agar pelajaran lebih mudah dipahami. ✓				

LEMBAR VALIDASI
INSTRUMEN PENILAIAN RISK MANAGEMENT OLEH AHLI INSTRUMEN

A. Tujuan
 Tujuan penggunaan instrumen penilaian ini adalah untuk mengukur validitas instrumen penilaian *risk management* siswa pada kelas V sekolah dasar berdasarkan respon ahli instrumen.

B. Petunjuk Pengisian


- Mohon Bapak/Ibu membaca pernyataan dengan seksama.
- Mohon Kesediaan Bapak/Ibu memberikan tanda centang (✓) pada salah satu penilaian yang paling sesuai pada kolom penilaian yang telah disediakan.
- Harap/Ibu dapat mengisi bagian catatan yang telah disediakan jika terdapat saran, masukan, ataupun komentar terkait perbaikan instrumen.

C. Lembar Validasi Instrumen Risk Management

No	Aspek/Pertanyaan	Penilaian Ahli		Catatan
		Relevan	Tidak Relevan	
1.	Saya bisa menyadari jika saya belum mengerti pelajaran IPAS yang dijelaskan guru. ✓	✓		
2.	Saya tahu bagian mana dari materi IPAS yang paling membuat saya bingung. ✓	✓		
3.	Jika mengalami kesulitan belajar IPAS, saya mencoba mencari tahu alasannya. ✓	✓		
4.	Saya kadang merasa sudah memahami materi IPAS, meskipun belum yakin sepenuhnya. ✓	✓		
5.	Saya jarang memeriksa kembali apakah pemahaman saya tentang materi IPAS sudah benar atau belum. ✓	✓		
6.	Saat ada bagian materi IPAS yang tidak saya mengerti, saya membiarkannya begitu saja. ✓	✓		
7.	Saat mengalami kesulitan belajar, saya mencoba mencari tahu apa yang menyebabkannya. ✓	✓		

8.	Saya bisa membedakan apakah kesulitan saya berasal dari materi, cara belajar, atau lingkungan belajar. ✓	✓		
9.	Jika saya tidak mengerti pelajaran IPAS, maka saya akan mencoba mengingat bagian mana yang membuat saya mulai kesulitan. ✓	✓		
10.	Ketika mengalami kesulitan belajar, saya berusaha mencari orang yang bisa membantu saya. ✓	✓		
11.	Saya tidak ragu bertanya kepada guru atau teman saat tidak memahami pelajaran. ✓	✓		
12.	Saya mencari sumber lain, seperti buku atau internet, untuk memahami materi IPAS yang sulit. ✓	✓		
13.	Jika saya kesulitan memahami pelajaran IPAS, maka saya akan mencoba mengulang kembali materi tersebut. ✓	✓		
14.	Ketika tidak fokus belajar, saya mencari cara sederhana agar bisa kembali fokus. ✓	✓		
15.	Saya membuat cara belajar yang sesuai dengan diri saya agar pelajaran lebih mudah dipahami. ✓	✓		

Sungaraja, 22 September 2025


 Dr. Ni Wayan Rani, S.Pd, M.Pd.
 NIP. 197612142009122002

LEMBAR VALIDASI

INSTRUMEN PENILAIAN RISK MANAGEMENT OLEH AHLI INSTRUMEN

A. Tujuan
 Tujuan penggunaan instrumen penilaian ini adalah untuk mengukur validitas instrumen penilaian *risk management* siswa pada kelas V sekolah dasar berdasarkan respons ahli instrumen.

B. Petunjuk Pengisian


- Mohon Bapak/Ibu membaca pernyataan dengan seksama.
- Mohon kesediaan Bapak/Ibu memberikan tanda centang (✓) pada salah satu penilaian yang paling sesuai pada kolom penilaian yang telah disediakan.
- Bapak/Ibu dapat mengisi bagian catatan yang telah disediakan jika terdapat saran, masukan, ataupun komentar terkait perbaikan instrumen.

C. Lembar Validasi Instrumen Risk Management

No	Aspek/Pertanyaan	Penilaian Ahli		Catatan
		Relevan	Tidak Relevan	
1.	Saya bisa menyadari jika saya belum mengerti pelajaran IPAS yang dijelaskan guru.	✓		
2.	Saya tahu bagian mana dari materi IPAS yang paling membuat saya bingung.	✓		
3.	Jika mengalami kesulitan belajar IPAS, saya mencoba mencari tahu alasannya.	✓		
4.	Saya kadang merasa sudah memahami materi IPAS, meskipun belum yakin sepenuhnya.	✓		
5.	Saya jarang memeriksa kembali apakah pemahaman saya tentang materi IPAS sudah benar atau belum.	✓		
6.	Saat ada bagian materi IPAS yang tidak saya mengerti, saya membiarkannya begitu saja.	✓		
7.	Saat mengalami kesulitan belajar, saya mencoba mencari tahu apa yang menyebabkannya.	✓		

8.	Saya bisa membedakan apakah kesulitan saya berasal dari materi, cara belajar, atau lingkungan belajar.	✓		
9.	Jika saya tidak mengerti pelajaran IPAS, maka saya akan mencoba mengingat bagian mana yang membuat saya mulai kesulitan.	✓		
10.	Ketika mengalami kesulitan belajar, saya berusaha mencari orang yang bisa membantu saya.	✓		
11.	Saya tidak ragu bertanya kepada guru atau teman saat tidak memahami pelajaran.	✓		
12.	Saya mencari sumber lain, seperti buku atau internet, untuk memahami materi IPAS yang sulit.	✓		
13.	Jika saya kesulitan memahami pelajaran IPAS, maka saya akan mencoba mengulang kembali materi tersebut.	✓		
14.	Ketika tidak fokus belajar, saya mencari cara sederhana agar bisa kembali fokus.	✓		
15.	Saya membuat cara belajar yang sesuai dengan diri saya agar pelajaran lebih mudah dipahami.	✓		

Singaraja, 22 September 2025


L. Yonita, Titi Esaputra, S.E., M.Pd.
 NIP. 199405182024061001



Lampiran 9. Bukti Uji Instrumen

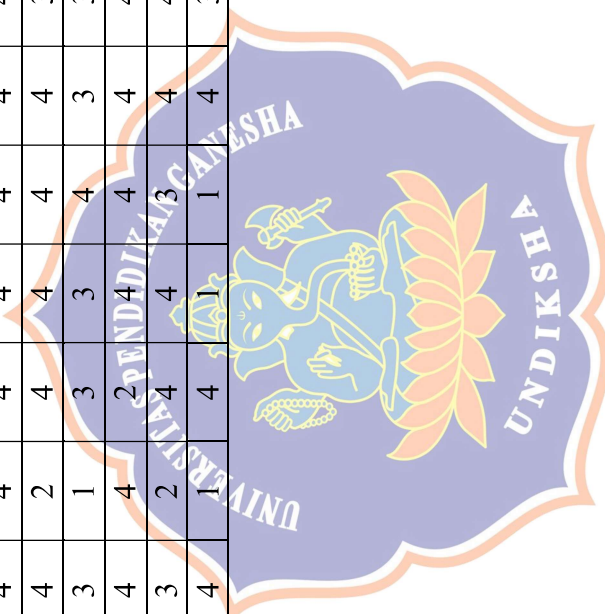


Lampiran 10. Responden Uji Instrumen

**DATA SISWA KELAS V
SD NEGERI 2 MENYALI**

No	Nama	JK
1	Kadek Bagus Premana	L
2	Kadek Sinta Devi	P
3	Kadek Novi Arianti	P
4	Kadek Widia Antari	P
5	Kadek Dwik Ayumi	P
6	Kadek Keyla Purnama Wardani	P
7	Kadek Novita Cahyani	P
8	Kadek Bayu Suputra	L
9	Kadek Dody May Pramana	L
10	Kadek Sadu Dwi Pramana	L
11	Kadek Devina Hartini	P
12	Kadek Meisa Ramayani	P
13	Kadek Dwi Apriliani	P
14	Kadek Junita Puspita Rani	P
15	Kadek Ayu Murtiyaningsih	P
16	Kadek Nia Suarniti	P
17	Ni Kadek Meika Antari	P
18	Katut Reza Setiani	P
19	Ketut Aldi Wira Saputra	L
20	Ketut Jeni Sumantara	P
21	Ketut Pande Surya Aditya	L
22	Komang Anggia Frasiska Safitri	P
23	Komang Indrayoga Darmanta	L
24	Komang Dika Prima Yadi	L
25	Komang Restu Sila Pratama	L
26	Komang Devan Wiguna	L
27	Komang Arianta	L
28	Ni Komang Mita Sari	P
29	Gede Agus Mahardika	L
30	Gede Merta Sastrawan	L

21	1	2	3	2	2	2	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	41
22	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	57
23	2	3	3	2	4	2	4	3	1	4	3	3	4	4	3	4	4	3	44
24	4	4	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
25	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	57
26	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	50
27	1	3	1	2	3	1	3	3	4	3	3	4	3	3	4	1	3	3	38
28	4	3	4	1	4	4	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	51
29	4	4	2	2	3	2	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	50
30	3	4	2	2	4	1	4	1	1	4	3	2	2	2	2	2	3	3	38



Lampiran 12. Data Hasil Uji Instrumen Risk Management

HASIL UJI INSTRUMEN *RISK MANAGEMENT*

Nomor Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	TOTAL
1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	57
2	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	3	2	3	4	3	50
3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	55
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	57
5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	57
6	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	54
7	2	4	3	2	3	4	3	3	4	1	3	4	3	3	1	43
8	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	55
10	1	4	3	2	4	3	4	4	2	4	3	2	2	2	4	44
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	4	4	55
12	2	3	4	3	1	2	1	3	1	3	2	2	3	1	1	32
13	4	2	3	2	2	1	2	2	2	1	4	2	4	4	3	38
14	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	55
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
16	3	2	4	4	4	2	1	3	4	4	1	2	3	4	2	43
17	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	54
18	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	2	4	1	49
19	3	2	2	2	1	3	3	1	2	3	3	1	2	3	2	33
20	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	3	4	55

Lampiran 13. Dokumentasi Uji Judges Instrumen Penelitian



Lampiran 14. Contoh Modul Ajar Eksperimen

MODUL AJAR

BAGAIMANA BERNAPAS MEMBANTUKU MELAKUKAN AKTIVITAS SEHARI-HARI

Untuk
SD/MI
Semester 1

Kelas
5

Disusun oleh: Lilik Fransiska

MODUL AJAR
IPAS FASE C SD KELAS V

INFORMASI UMUM

1. Nama Penyusun	:	Kadek Lilik Fransiska
2. Satuan Pendidikan	:	SD Negeri 2 Sawan
3. Kelas/Fase/Semester	:	V (Lima)/C/ I (Ganjil)
4. Mata Pelajaran	:	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
5. Materi	:	Bagaimana Kita Hidup dan Bertumbuh
6. Topik	:	Topik A. Bagaimana Bernapas Membantuku Melakukan Aktivitas Sehari- hari?
7. Tahun Pelajaran	:	2025
8. Alokasi Waktu	:	4 JP (4 X 35 Menit)

B. IDENTIFIKASI

Peserta Didik

- Pengetahuan :
 - Siswa telah mengetahui bahwa manusia bernapas menggunakan paru-paru.
 - Siswa pernah mengamati proses bernapas saat berolahraga atau beraktivitas berat.
 - Beberapa siswa telah mengenal organ pernapasan seperti hidung, trakea, dan paru-paru, namun belum memahami fungsinya secara mendalam.
- Minat :
 - Siswa umumnya tertarik membahas hal-hal yang berkaitan dengan tubuh manusia, terutama bagaimana tubuh bekerja saat beraktivitas.
 - Siswa senang melakukan percobaan sederhana seperti meniup balon, mengamati tarikan dan hembusan napas, atau bermain peran tentang sistem tubuh.
 - Siswa lebih antusias belajar melalui gambar, video, atau simulasi tentang organ tubuh.
- Latar Belakang :

- Siswa berasal dari lingkungan dengan kebiasaan aktivitas fisik yang beragam, seperti bermain di luar ruangan, bersepeda, atau membantu orang tua.
- Sebagian siswa sudah terbiasa menjaga kebersihan lingkungan, namun belum semuanya memahami kaitan antara udara bersih dan kesehatan organ pernapasan.
- Ada siswa yang tinggal di daerah dengan polusi udara ringan (dekat jalan raya) dan ada juga yang di pedesaan dengan udara lebih bersih.
- **Kebutuhan :**
 - Memahami proses dan mekanisme bernapas manusia serta pentingnya bagi kehidupan.
 - Mengetahui hubungan antara aktivitas fisik dan kebutuhan oksigen tubuh.
 - Menumbuhkan kesadaran menjaga kesehatan organ pernapasan melalui perilaku hidup sehat (misalnya tidak membakar sampah, menanam pohon, dan memakai masker).
 - Mengembangkan sikap tanggung jawab terhadap kesehatan diri dan lingkungan sekitar.

Materi Pelajaran

- **Jenis Pengetahuan :** Fakta, konsep, prosedural, dan metakognitif.
- **Relevansi:** Sangat dekat dengan kehidupan siswa sehari-hari seperti saat berjalan, berlari, bermain, belajar, dan tidur, di mana tubuh membutuhkan oksigen untuk menghasilkan energi agar dapat melakukan berbagai aktivitas.
- **Tingkat Kesulitan:** Menengah; siswa memahami proses pernapasan dan mampu mengaitkannya dengan pentingnya menjaga kesehatan organ pernapasan.
- **Integrasi Nilai:** Tanggung jawab menjaga kesehatan diri, disiplin berolahraga, peduli lingkungan, dan bijak dalam menjaga kebersihan udara.

8 DIMENSI PROFIL LULUSAN

1. Keimanan dan Ketakwaan kepada Tuhan YME
2. Bernalar Kritis
3. Kolaborasi
4. Komunikasi

SARANA DAN PRASARANA

- Sarana : Buku siswa, buku tulis, alat tulis, lembar kerja siswa (LKPD)
- Prasarana : Kelas yang nyaman

TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/ tipikal

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Peserta didik melakukan simulasi dengan menggunakan gambar /bagan/alat/media sederhana tentang sistem organ tubuh manusia (sistem pernafasan/pencernaan/peredaran darah) yang dikaitkan dengan cara menjaga kesehatan organ tubuhnya dengan benar.

B. TOPIK PEMBELAJARAN

1. Bagaimana Bernapas Membantuku Melakukan Aktivitas Sehari- hari?

C. TUJUAN PEMBELAJARAN**Ranah Kognitif**

1. Peserta didik dapat menganalisis mekanisme pernapasan manusia (C4)
2. Peserta didik dapat mengevaluasi dampak gangguan pernapasan dan faktor lingkungan terhadap kesehatan sistem pernapasan manusia (C5)
3. Peserta didik dapat merancang solusi untuk menjaga kesehatan organ pernapasan di lingkungan sekitar (C6)

Ranah Afektif

4. Peserta didik mampu menunjukkan sikap tanggung jawab dalam pembelajaran

Ranah Psikomotor

5. Peserta didik mampu mempresentasikan hasil analisis tentang mekanisme pernapasan manusia secara jelas, sistematis, dan percaya diri.

D. PRAKTIK PEDAGOGIS

Model Pembelajaran : *Harmony Leadership Based Learning*

Pendekatan : *Deep Learning*

Aspek	Penerapan
Meaningful Learning	Pembelajaran dikaitkan dengan kehidupan nyata, misalnya siswa memahami bahwa proses bernapas membantu tubuh memperoleh energi untuk berjalan, berlari, berbicara, dan melakukan berbagai aktivitas sehari-hari.
Mindful Learning	Siswa diajak untuk aktif berpikir, mengamati, dan menarik kesimpulan sendiri

Joyful Learning	Pembelajaran dilakukan melalui tanya jawab, observasi, diskusi kelompok, dan presentasi menyenangkan.
------------------------	---

Metode Pembelajaran : Diskusi, tanya jawab, dan penugasan

E. KEMITRAAN PEMBELAJARAN

Pembelajaran ini akan melibatkan kolaborasi antara guru kelas dan murid serta orang tua

F. PEMANFAATAN DIGITAL

- Pemutaran media pembelajaran interaktif
- Mengakses informasi tentang organ pernapasan manusia

G. PEMAHAMAN BERMAKNA

Melalui pembelajaran ini, peserta didik memahami bahwa proses bernapas sangat penting untuk mendukung setiap aktivitas yang dilakukan sehari-hari. Tubuh membutuhkan oksigen agar dapat menghasilkan energi yang digunakan untuk bergerak, belajar, bermain, dan berolahraga. Dengan memahami hal tersebut, peserta didik diharapkan dapat menjaga kesehatan organ pernapasan agar tetap berfungsi dengan baik.

H. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Mengapa kita perlu bernapas setiap saat?
2. Apa yang terjadi pada tubuh kita jika kita tidak bernapas?
3. Menurutmu, bagaimana cara menjaga agar organ pernapasan tetap sehat agar kita bisa beraktivitas dengan baik?

ASESMEN

1. Asesmen For Learning (Selama proses)
 - Pertanyaan awal
 - Pertanyaan lisan saat diskusi kelompok
 - Observasi kegiatan kelompok
2. Asesmen As Learning (Refleksi peserta didik)
 - Refleksi diri dan penilaian diri
 - Lembar evaluasi pemahaman pribadi
3. Asesmen Of Learning (Setelah pembelajaran)
 - Lembar Kerja Peserta Didik
 - Kuis pilihan ganda

PENGALAMAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN PEMBELAJARAN		
Model Pembelajaran : <i>Harmony Leadership Based Learning</i>		
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa murid dan mengucapkan salam, dilanjutkan berdoa bersama untuk memulai kegiatan pembelajaran dengan penuh rasa syukur atas kesehatan dan udara segar yang diberikan Tuhan. (<i>Berkesadaran – Parahyangan</i>) 2. Guru mengecek kehadiran murid serta memastikan seluruh siswa dalam keadaan siap dan semangat untuk belajar. 3. Guru bersama murid menyanyikan lagu kebangsaan “Indonesia Raya” untuk menumbuhkan semangat cinta tanah air dan rasa kebersamaan. (<i>Nasionalisme</i>) 4. Guru mengajukan pertanyaan pemantik agar siswa berpikir dan mengaitkan pengalaman sehari-hari dengan topik pembelajaran. (<i>Berkesadaran dan Bermakna</i>) <ul style="list-style-type: none"> • Mengapa kita perlu bernapas setiap saat? • Apa yang terjadi pada tubuh kita jika tidak bernapas? • Mengapa saat berlari atau bermain napas kita menjadi lebih cepat? • Bagaimana cara menjaga agar organ pernapasan tetap sehat? 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 	15 Menit

	<p>6. Sebelum memulai pembelajaran, guru mengajak murid melakukan ice breaking “Tepuk Diam” untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan penuh semangat. (Menggembirakan – Joyful Learning)</p>	
<p>Kegiatan Inti</p> <p><i>Memahami</i></p>	<p>Tahap 1: Menyampaikan Informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menampilkan materi tentang sistem pernapasan manusia menggunakan media interaktif. 2. Materi mencakup organ-organ pernapasan (hidung, faring, laring, trakea, bronkus, paru-paru, alveolus) dan fungsi masing-masing. 3. Siswa diminta mengamati dan mencatat poin-poin penting pada buku catatan mereka mengenai mekanisme pernapasan manusia (<i>Mindful Learning</i>) <p>Tahap 2: Identifikasi Masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru memancing rasa ingin tahu siswa dengan mengajukan pertanyaan pemantik: <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang terjadi jika salah satu organ pernapasan kita, misalnya hidung, tersumbat karena pilek? • Mengapa kita merasa sesak saat berada di dekat asap pembakaran sampah? • Menurut kalian, apa akibatnya jika seseorang terus-menerus menghirup asap rokok atau asap kendaraan? (<i>Meaningful Learning</i>) 5. Siswa didorong untuk mengajukan pertanyaan lain berdasarkan apa yang telah mereka amati. Masalah-masalah ini akan menjadi dasar diskusi kelompok. <p>Tahap 3: Pawongan (Kerja Sama dan Diskusi Kelompok)</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Guru membagi siswa menjadi kelompok kecil (4–5 orang) dan menunjuk satu ketua 	<p>95 Menit</p>

<p>Mengaplikasi</p>	<p>kelompok untuk melatih tanggung jawab dan kemampuan memimpin teman-temannya. <i>(Berkesadaran)</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Setiap kelompok mendapatkan LKPD berisi pertanyaan tentang mekanisme pernapasan serta mengevaluasi dampak gangguan pernapasan dan faktor lingkungan terhadap kesehatan sistem pernapasan manusia 8. Murid berdiskusi secara aktif, saling berbagi tugas, dan bekerja sama mencari jawaban. 9. Ketua kelompok memastikan setiap anggota terlibat dan berpendapat, sementara guru memantau dan membimbing agar kepemimpinan dijalankan secara adil dan menghargai sesama. <p>Tahap 4: Palemahan (Kepedulian Sosial dan Lingkungan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 10. Guru mengajak setiap kelompok untuk menghubungkan topik pernapasan dengan lingkungan sekitar mereka. 11. Setiap kelompok kemudian merancang 2–3 solusi nyata untuk menjaga udara tetap bersih dan sehat, sekaligus menjaga kesehatan organ pernapasan, misalnya dengan menanam pohon, tidak membakar sampah. <i>(Berkesadaran & Bermakna)</i> 12. Solusi mereka ditulis di LKPD <p>Tahap 5: Presentasi Hasil Kerja Kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> 13. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. 14. Kelompok lain diberi kesempatan untuk bertanya, memberikan tanggapan, atau menambahkan informasi. <i>(Bermakna)</i> 15. Guru bertindak sebagai fasilitator, memberikan penguatan pada jawaban yang tepat, dan meluruskan konsep yang kurang pas. <i>(Berkesadaran)</i> 16. Guru memberikan quis melalui nearpod <i>(berkesadaran, memahami)</i> 	
----------------------------	--	--

<p>Kegiatan Penutup <i>Merefleksi</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Murid diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan atau menyampaikan pendapat terkait materi pembelajaran yang telah dipelajari hari ini. <i>(bermakna)</i> 2. Murid bersama guru merangkum dan menyimpulkan hasil pembelajaran berdasarkan informasi yang diperoleh dari kegiatan pengamatan, diskusi, serta bahan ajar yang digunakan. <i>(berkesadaran, bermakna)</i> 3. Murid mengerjakan evaluasi individu sebagai bentuk refleksi terhadap pemahaman konsep yang telah dipelajari. <i>(mandiri)</i> 4. Murid memandu kegiatan tanya jawab reflektif dengan mengajukan beberapa pertanyaan untuk meninjau proses pembelajaran, seperti: <ul style="list-style-type: none"> • Apa hal baru yang kalian pelajari hari ini? • Bagaimana kerja sama kelompok kalian tadi? • Bagian mana yang paling kalian sukai dari kegiatan pembelajaran hari ini? <i>(bermakna, reflektif)</i> 5. Guru memberikan penugasan mandiri di rumah 6. Guru menyampaikan informasi mengenai kegiatan atau materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya, agar murid dapat mempersiapkan diri dengan baik. 7. Salah satu murid memimpin doa penutup 8. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam <i>(bermakna)</i> 	<p>30 Menit</p>
--	--	------------------------

A. PENILAIAN

a. Penilaian Sikap

- Teknik Penilaian : Non- tes
- Instrumen Penilaian : Lembar ceklist
- Bentuk Penilaian : Observasi

b. Penilaian Pengetahuan

- Teknik Penilaian : Tertulis
- Instrumen Penilaian : Tes
- Bentuk Penilaian : Pilihan Ganda

c. Penilaian Keterampilan

- Teknik Penilaian : Non-tes
- Instrumen Penilaian : Lembar observasi
- Bentuk *Penilaian* : Observasi

Pengayaan dan Remedial

- Remedial :

Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai ketuntasan Tujuan Pembelajaran (TP). Kegiatan remedial dapat dilakukan melalui bimbingan ulang, penjelasan tambahan, atau latihan soal yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

- Pengayaan:

Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai atau melampaui ketuntasan Tujuan Pembelajaran (TP). Kegiatan pengayaan bertujuan menambah wawasan dan memperdalam pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran.

Refleksi Guru:

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pemilihan media pembelajaran relevan dengan upaya pencapaian tujuan pembelajaran?	
2	Apakah gaya penyampaian materi mampu dipahami oleh peserta didik?	
3	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	

4	Apakah pemilihan model pembelajaran sudah efektif untuk menerjemahkan tujuan pembelajaran?	
5	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari materi yang sedang dipelajari?	

Singaraja, 24 September 2025

Penyusun

Kadek Lilik Fransiska

NIM. 2211031037



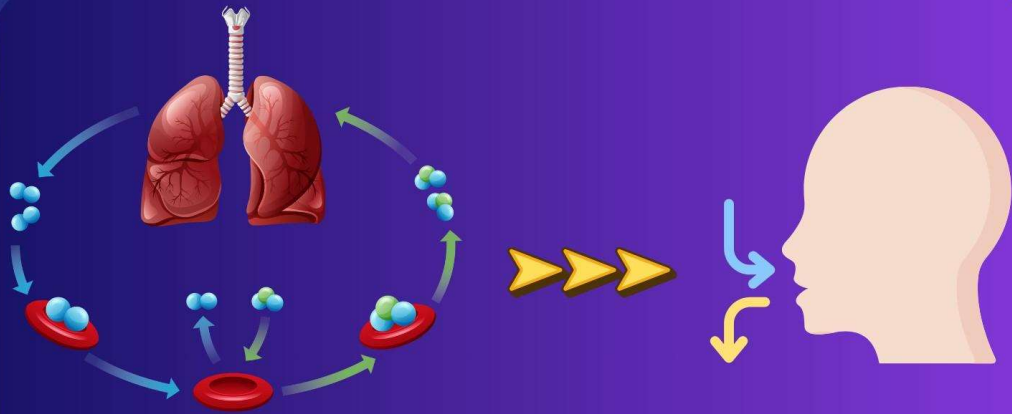
LAMPIRAN

Lampiran 1

BAHAN AJAR

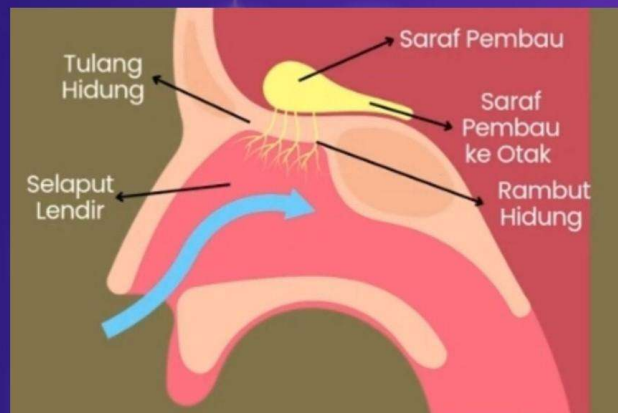


Apa yang dimaksud dengan bernapas?



Bernapas adalah kegiatan menghirup Oksigen (Inspirasi) dan menghembuskan Karbondioksida (Ekspirasi). Keelancaran pernapasan merupakan hasil dari kerja berbagai organ pada sistem pernapasan

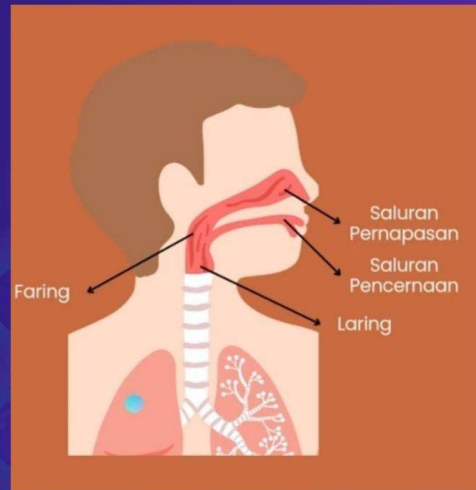
Organ Pernapasan



1. Hidung

Hidung merupakan tempat masuk dan keluar udara. Di dalam hidung terdapat rambut hidung dan selaput lendir. Rambut Hidung berfungsi menyaring debu yang masuk ke hidung dan Selaput Lendir berfungsi menyesuaikan suhu udara dengan suhu tubuh

Organ Pernapasan



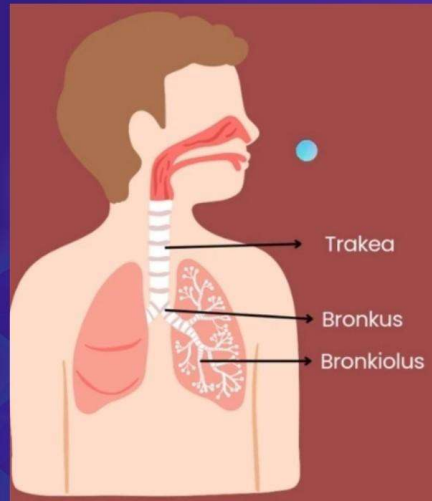
2. Faring

Faring adalah percabangan antara saluran pernapasan dengan saluran pencernaan. Faring berperan dalam proses masuknya udara ke dalam pita suara untuk menghasilkan suara

3. Laring / Tekak

Laring atau Tekak terdapat dibagian belakang Faring. Laring berfungsi untuk melindungi saluran pernapasan dari benda asing yang dapat membahayakan saluran pernapasan.

Organ Pernapasan



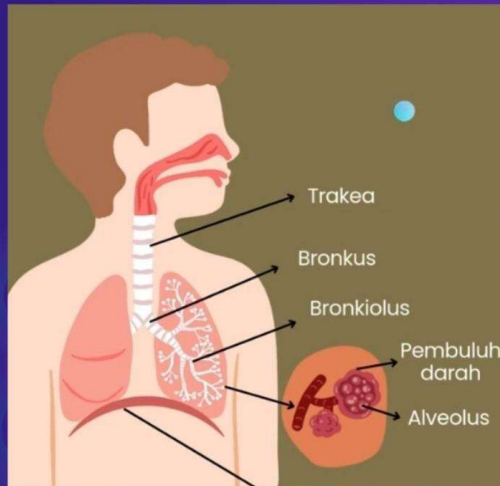
4. Trakea

Trakea atau Tenggorokan adalah jalur masuk dan keluarnya udara. Fungsinya: Menyaring benda asing, Mengontrol suhu udara yang masuk ke paru-paru

5. Bronkus

Bronkus adalah percabangan dari Trakea. Fungsi Bronkus adalah saluran udara yang memastikan udara masuk dengan baik dari Trakea ke-Alveolus paru-paru. Cabang bronkus disebut bronkiolus

Organ Pernapasan



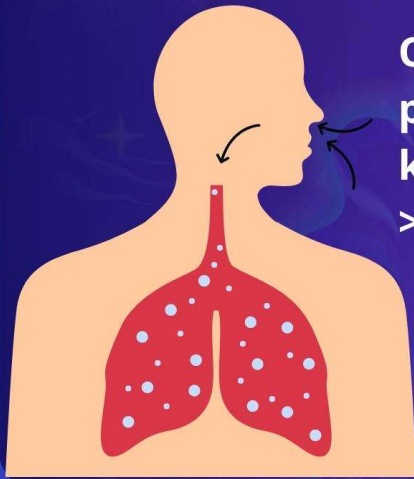
6. Paru-paru

Terdapat dua paru-paru, yaitu paru-paru bagian kanan dan kiri. Paru-paru terdiri atas satuan kecil bernama alveolus. Fungsi Alveolus adalah sebagai tempat terjadinya pertukaran Oksigen dan Karbondioksida

7. Diafragma

Sekat pembatas berupa otot antara rongga dada dan rongga perut.

Mekanisme Pernapasan



Oksigen masuk --> terjadi pertukaran oksigen dengan karbon dioksida di alveolus --> karbon dioksida keluar

Saat menarik napas, otot diafragma mengalami kontraksi dan paru-paru mengembang. Oksigen masuk melalui hidung menuju paru-paru. Di paru-paru (tepatnya alveoli) terjadi pertukaran antara gas oksigen dengan karbon dioksida. Otot diafragma akan relaksasi, paru-paru mengempis, dan gas karbon dioksida dikeluarkan melalui mulut/ hidung.



Penyakit pada organ pernapasan

Flu (Influenza)

Disebabkan oleh virus dan mudah menular. Penularan bisa melalui kontak langsung atau melalui udara yang keluar dari penderita saat batuk atau bersin. Saat flu, hidung kita dipenuhi lendir sehingga mengganggu pernapasan



Asma

Disebabkan oleh penyempitan saluran napas. Tanda awal asma adalah batuk napas tersengal. Biasanya, sesak napas dibarengi oleh napas (wheezing) yang merupakan suara khas pasien mengeluarkan napas.



Penyakit pada organ pernapasan

Bronkitis

Bronkitis adalah peradangan yang terjadi pada bronkus. Pada umumnya, ciri bronkitis adalah batuk berdahak yang kadang dahaknya bisa berubah warna.



Tuberkulosis / TBC

Adalah penyakit paru-paru yang disebabkan bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Bakteri ini juga bisa menyebar ke bagian tubuh yang lain, seperti tulang, kelenjar getah bening, sistem saraf pusat, dan ginjal. Bakteri menyebar di udara melalui percikan dahak atau cairan dari saluran pernapasan penderita, misalnya saat batuk atau bersin.

Jadi, kita perlu berhati-hati agar tidak tertular penyakit ini dari orang lain yang menderita TBC.

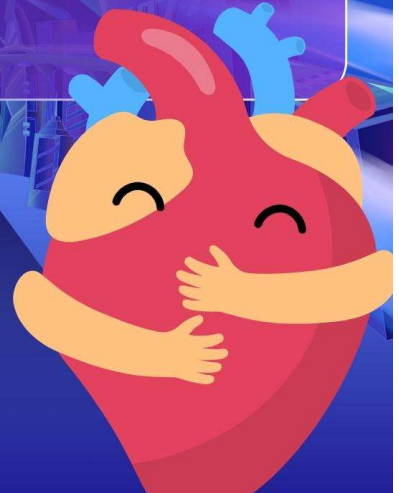
- Penyakit lain seperti : pneumonia (radang paru), kanker paru-paru, dan lain-lain



Cara Menjaga Organ Pernapasan



- Olahraga dengan teratur,
- Makan-makanan yang menyehatkan,
- Menghindari merokok,
- Menghindari polusi udara.



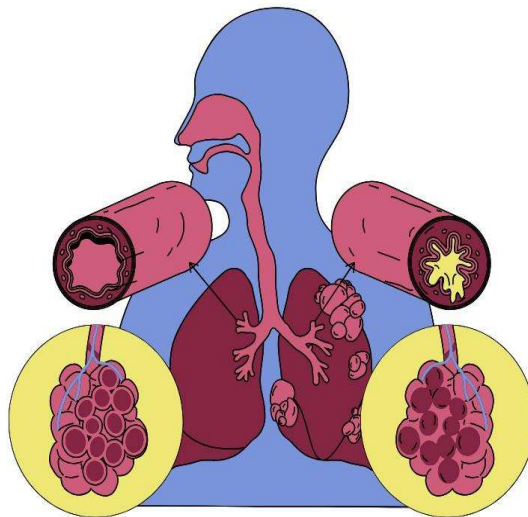
Lampiran 2

LKPD

SEKOLAH DASAR
KELAS 5

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

**BAGAIMANA BERNAPAS MEMBANTUKU
MELAKUKAN AKTIVITAS SEHARI - HARI**



NAMA KELOMPOK :

.....
.....
.....
.....



BAGAIMANA BERNAPAS MEMBANTUKU MELAKUKAN AKTIVITAS SEHARI-HARI?

Setelah mempelajari materi Topik A, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar!

1

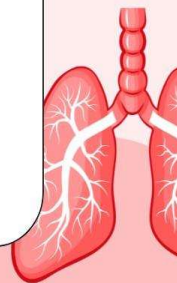
Saat kamu menarik napas, dada akan mengembang. Saat mengeluarkan napas, dada akan mengempis. Jelaskan mengapa hal itu bisa terjadi! Apa peran otot diafragma dan tulang rusuk dalam proses bernapas?

2

Pernakah kamu merasa napas menjadi lebih cepat setelah berlari atau naik tangga? Mengapa napas kita menjadi lebih cepat saat tubuh kita bergerak aktif? Jelaskan!

3

Polusi udara dan kebiasaan merokok dapat menyebabkan gangguan pada sistem pernapasan. Menurut pendapatmu, mana yang lebih berbahaya dan mengapa? Evaluasi dampak keduanya terhadap kesehatan paru-paru!





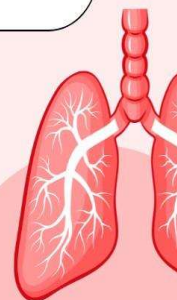
BAGAIMANA BERNAPAS MEMBANTUKU MELAKUKAN AKTIVITAS SEHARI-HARI?

4

Di lingkungan sekitar sekolahmu banyak kendaraan bermotor yang menyebabkan polusi udara. Evaluasi dampaknya terhadap kesehatan sistem pernapasan siswa dan guru di sekolah!

5

Rancanglah 3 cara sederhana yang dapat kamu lakukan untuk menjaga kesehatan sistem pernapasanmu di lingkungan rumah dan sekolah! Jelaskan alasan memilih cara tersebut!



Lampiran 3

PENILAIAN/ASSESSMENT

1. PENILAIAN KETERAMPILAN

- a. Teknik Penilaian : Non-tes
 b. Instrumen Penilaian : Lembar ceklist
 c. Bentuk Penilaian : Observasi

Instrumen Penilaian Psikomotorik

Skala untuk Keterampilan Dalam Presentasi

Petunjuk:

Lembar penilaian keterampilan diisi oleh guru untuk menilai keterampilan peserta didik. Berikan tanda ceklist (√) pada kolom 1,2,3 atau 4 dengan kriteria yang sudah ditentukan.

No	Nama Siswa	Sistematika Presentasi				Penggunaan Bahasa				Ketepatan Intonasi dan Kejelasan Artikulasi				Total Skor	Nilai Akhir
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1															
2															
3															
4															
dst															

Rublik Penilaian:

No	Aspek	Indikator Penilaian	Skor
1.	Sistematika Presentasi	Materi presentasi disajikan secara runtut dan sistematis	4
		Materi presentasi disajikan secara runtut tetapi kurang sistematis	3
		Materi presentasi disajikan secara kurang runtut dan tidak sistematis	2
		Materi presentasi disajikan secara tidak runtut dan tidak sistematis	1
2.	Penggunaan Bahasa	Bahasa yang digunakan sangat mudah dipahami	4
		Bahasa yang digunakan cukup mudah dipahami	3
		Bahasa yang digunakan agak sulit dipahami	2
		Bahasa yang digunakan sangat sulit dipahami	1
3.	Ketepatan Intonasi dan Kejelasan Artikulasi	Penyampaian materi disajikan dengan intonasi yang tepat dan artikulasi/lafal yang jelas	4
		Penyampaian materi disajikan dengan intonasi yang agak tepat dan artikulasi/lafal yang agak jelas	3
		Penyampaian materi disajikan dengan intonasi yang kurang tepat dan artikulasi/lafal yang kurang jelas	2
		Penyampaian materi disajikan dengan intonasi yang tidak tepat dan artikulasi/lafal yang tidak jelas	1

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Siswa}}{\text{Total Skor}} \times 4$$

Kriteria Penilaian:

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3.33 < \text{skor} \leq 4.00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2.33 < \text{skor} \leq 3.33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1.33 < \text{skor} \leq 2.33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1.33$

2. PENILAIAN SIKAP

- a. Teknik Penilaian : Non-tes
- b. Instrumen Penilaian : Lembar ceklist
- c. Bentuk Penilaian : Observasi

Lembar Penilaian Teman Sebaya Sikap Tanggung Jawab

Nama teman yang dinilai

Nama penilai

Kelas

Semester

Petunjuk : Berilah tanda centang (✓) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1.	Menerima resiko dan tindakan yang dilakukan					
2.	Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat					
3.	Bersedia bekerja sama saat kerja kelompok					
4.	Menyelesaikan tugas individu sesuai perintah					
5.	Mengembalikan barang yang dipinjam					

Catatan :

- 1. Skor penilaian “Ya” = 100 dan Tidak = 50
- 2. Skor maksimal = Jumlah pertanyaan dikalikan jumlah kriteria

$$= 5 \times 100 = 500$$

$$3. \text{ Skor sikap} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

4. Kode nilai/ predikat:

Sangat Baik (SB) = 75,01 – 100,00

Baik (B) = 50,01 - 75,00

Cukup (C) = 25,01 – 50,00

Kurang (K) = 00,00 – 25,00

3. PENILAIAN PENGETAHUAN

- a. Teknik Penilaian : Tertulis
- b. Jenis penilaian : Sumatif
- c. Instrumen Penilaian : Tes
- d. Bentuk Penilaian : Pilihan Ganda

Kisi- Kisi Soal :

No	Tujuan Pembelajaran	Indikator Soal	Level/Jenis Soal	Bentuk Soal	No Soal
1.	Peserta didik dapat menganalisis mekanisme pernapasan manusia dan hubungannya dengan aktivitas sehari-hari	Disajikan situasi olahraga, peserta didik dapat menganalisis penyebab peningkatan frekuensi pernapasan	C4 (Menganalisis)	PG	1
2.	Peserta didik dapat menganalisis mekanisme pernapasan manusia dan hubungannya dengan aktivitas sehari-hari	Disajikan proses menarik napas, peserta didik dapat menganalisis pergerakan diafragma dan rongga dada	C4 (Menganalisis)	PG	2
3.	Peserta didik dapat menganalisis mekanisme	Disajikan proses di paru-paru, peserta didik dapat	C4 (Menganalisis)	PG	3

	pernapasan manusia dan hubungannya dengan aktivitas sehari-hari	menganalisis proses pertukaran oksigen dan karbon dioksida			
4.	Peserta didik dapat menganalisis mekanisme pernapasan manusia dan hubungannya dengan aktivitas sehari-hari	Disajikan kondisi pendaki gunung, peserta didik dapat menganalisis penyebab sesak napas di dataran tinggi	C4 (Menganalisis)	PG	4
5.	Peserta didik dapat mengevaluasi dampak gangguan pernapasan dan faktor lingkungan terhadap kesehatan sistem pernapasan manusia	Disajikan kasus penderita asma, peserta didik dapat mengevaluasi penyebab dan gejalanya	C5 (Mengevaluasi)	PG	5
6.	Peserta didik dapat mengevaluasi dampak gangguan pernapasan dan faktor lingkungan terhadap kesehatan sistem pernapasan manusia	Disajikan kebiasaan merokok, peserta didik dapat mengevaluasi dampaknya pada sistem pernapasan	C5 (Mengevaluasi)	PG	6

7.	Peserta didik dapat mengevaluasi dampak gangguan pernapasan dan faktor lingkungan terhadap kesehatan sistem pernapasan manusia	Disajikan kondisi polusi udara, peserta didik dapat mengevaluasi dampaknya terhadap kesehatan pernapasan	C5 (Mengevaluasi)	PG	7
8.	Peserta didik dapat mengevaluasi dampak gangguan pernapasan dan faktor lingkungan terhadap kesehatan sistem pernapasan manusia	Disajikan gejala penyakit TBC, peserta didik dapat mengevaluasi cara penularan dan pencegahannya	C5 (Mengevaluasi)	PG	8
9.	Peserta didik dapat merancang solusi untuk menjaga kesehatan organ pernapasan di lingkungan sekitar	Disajikan situasi sehari-hari, peserta didik dapat merancang cara menjaga kesehatan organ pernapasan	C6 (Mencipta)	PG	9
10	Peserta didik dapat merancang solusi untuk menjaga kesehatan organ	Disajikan kondisi sekolah, peserta didik dapat merancang program kesehatan	C6 (Mencipta)	PG	10

	pernapasan di lingkungan sekitar	pernapasan untuk sekolah			
--	----------------------------------	--------------------------	--	--	--

Lembar Penilaian Tes Tulis Pilihan Ganda

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Mata Pelajaran :

Hari/Tanggal :

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan teliti dan tepat dengan cara memberi tanda X Pada Pilihan A,B,C, D atau E

1. Ketika berlari, napas kita menjadi lebih cepat. Mengapa hal ini terjadi?
 - A. Jantung berdetak cepat sehingga napas ikut cepat
 - B. Tubuh butuh oksigen lebih banyak dan harus buang karbon dioksida lebih cepat
 - C. Paru-paru ingin mendapat udara segar lebih banyak
 - D. Otot kaki menekan diafragma sehingga napas cepat
 - E. Tubuh kepanasan dan butuh pendinginan
2. Saat menarik napas, otot diafragma berkontraksi. Apa yang terjadi?
 - A. Diafragma naik, rongga dada mengecil, udara masuk
 - B. Diafragma turun, rongga dada membesar, udara masuk
 - C. Diafragma turun, rongga dada mengecil, udara keluar
 - D. Diafragma naik, rongga dada membesar, udara keluar
 - E. Diafragma tidak bergerak, udara tetap di paru-paru
3. Di alveolus (gelembung paru-paru), terjadi pertukaran gas antara udara dan darah. Proses apa yang terjadi?
 1. Oksigen masuk ke darah, karbon dioksida keluar dari darah
 2. Karbon dioksida masuk ke darah, oksigen keluar dari darah
 3. Oksigen dan karbon dioksida sama-sama masuk ke darah
 4. Oksigen dan karbon dioksida sama-sama keluar dari darah
 5. Tidak ada pertukaran gas di alveolus
4. Saat mendaki gunung yang tinggi, pendaki sering merasa sesak napas. Mengapa hal ini terjadi?

- A. Suhu udara yang dingin membuat paru-paru menyusut
 - B. Kadar oksigen di dataran tinggi lebih sedikit sehingga tubuh kekurangan oksigen
 - C. Terlalu banyak karbon dioksida di pegunungan
 - D. Angin kencang menghalangi udara masuk ke paru-paru
 - E. Aktivitas mendaki membuat paru-paru rusak
5. Dina sering sesak napas dan batuk-batuk saat terkena debu atau udara dingin. Dokter mengatakan Dina menderita asma. Apa penyebab kondisi Dina?
- A. Paru-paru Dina terlalu besar sehingga mudah sesak
 - B. Saluran pernapasan Dina menyempit saat terkena pemicu seperti debu
 - C. Dina kekurangan sel darah merah untuk mengikat oksigen
 - D. Paru-paru Dina terinfeksi bakteri tuberkulosis
 - E. Dina terlalu sering berolahraga sehingga paru-parunya lelah
6. Pak Ahmad merokok setiap hari sejak 15 tahun lalu. Sekarang ia sering batuk dan sesak napas. Apa dampak merokok pada sistem pernapasan Pak Ahmad?
- A. Merokok membuat paru-paru lebih kuat dan tahan lama
 - B. Merokok hanya membuat tenggorokan sakit saja
 - C. Merokok merusak saluran pernapasan dan menurunkan fungsi paru-paru
 - D. Merokok tidak ada dampaknya jika sudah terbiasa
 - E. Merokok hanya berbahaya bagi anak-anak saja
7. Di kota besar, banyak kendaraan dan pabrik yang mengeluarkan asap. Apa dampak polusi udara bagi kesehatan pernapasan?
- A. Menyebabkan iritasi saluran pernapasan dan penyakit ISPA
 - B. Membuat paru-paru lebih kuat karena terlatih
 - C. Tidak ada dampak karena tubuh bisa menyaring polusi
 - D. Hanya membuat hidung hitam saja
 - E. Hanya berbahaya bagi orang tua saja
8. TBC (Tuberkulosis) adalah penyakit yang disebabkan oleh bakteri pada paru-paru. Bagaimana cara penularan dan pencegahan TBC?
- A. Menular lewat gigitan nyamuk, dicegah dengan fogging
 - B. Menular lewat udara saat batuk, dicegah dengan menutup mulut dan ventilasi baik
 - C. Menular lewat makanan, dicegah dengan cuci tangan
 - D. Menular lewat sentuhan kulit, dicegah dengan tidak berjabat tangan
 - E. Tidak menular, jadi tidak perlu dicegah
9. Agar organ pernapasan tetap sehat, apa yang harus kita lakukan setiap hari?
- A. Olahraga teratur, jaga kebersihan udara rumah, hindari asap rokok
 - B. Minum obat setiap hari tanpa resep dokter

- C. Tidur seharian agar paru-paru istirahat
 D. Menutup semua jendela rumah rapat-rapat
 E. Tidak usah melakukan apa-apa
10. Sekolahmu dekat dengan jalan raya yang ramai dan berdebu. Sebagai ketua kelas, program apa yang bisa kamu usulkan untuk menjaga kesehatan pernapasan teman-teman?
- A. Meminta sekolah pindah ke desa
 B. Menanam pohon di sekitar sekolah, menggunakan masker, dan membuka jendela saat udara bersih
 C. Menutup sekolah saja
 D. Membiarkan kondisi seperti apa adanya
 E. Meminta semua siswa tidak berangkat sekolah

Kunci Jawaban, Penskoran dan pengolahan nilai

No Soal	Jawaban	Skor	Pengolahan Nilai
1.	B	Skor 1 jika benar, 0 jika salah	$\frac{\text{Jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$
2.	B	Skor 1 jika benar, 0 jika salah	
3.	A	Skor 1 jika benar, 0 jika salah	
4.	B	Skor 1 jika benar, 0 jika salah	
5.	B	Skor 1 jika benar, 0 jika salah	
6.	C	Skor 1 jika benar, 0 jika salah	
7.	A	Skor 1 jika benar, 0 jika salah	
8.	B	Skor 1 jika benar, 0 jika salah	
9.	A	Skor 1 jika benar, 0 jika salah	
10.	B	Skor 1 jika benar, 0 jika salah	

Format Penilaian Pengetahuan Siswa

No	Nama Siswa	Jumlah Skor	Nilai
1			
2			
dst			

MODUL AJAR MENGAPA KITA PERLU MAKAN DAN MINUM

SD KELAS 5



Disusun Oleh : Lilik Fransiska

MODUL AJAR
IPAS FASE C SD KELAS V

INFORMASI UMUM

1. Nama Penyusun	:	Kadek Lilik Fransiska
2. Satuan Pendidikan	:	SD Negeri 2 Sawan
3. Kelas/Fase/Semester	:	V (Lima)/C/ I (Ganjil)
4. Mata Pelajaran	:	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
5. Materi	:	Bagaimana Kita Hidup dan Bertumbuh
6. Topik	:	Topik B. Mengapa Kita Perlu Makan dan Minum?
7. Tahun Pelajaran	:	2025
8. Alokasi Waktu	:	4 JP (4 X 35 Menit)

B. IDENTIFIKASI

Peserta Didik

- Pengetahuan :
 - Siswa telah mengetahui bahwa manusia membutuhkan makanan dan minuman untuk bertahan hidup.
 - Siswa pernah memperhatikan rasa lapar atau haus yang muncul setelah beraktivitas.
 - Beberapa siswa sudah mengenal jenis makanan bergizi seperti nasi, sayur, dan buah, namun belum memahami fungsi gizi bagi tubuh secara menyeluruh.
- Minat :
 - Siswa tertarik membahas makanan dan minuman yang sering dikonsumsi sehari-hari.
 - Siswa lebih antusias belajar melalui gambar, video, dan permainan interaktif tentang makanan bergizi
- Latar Belakang :
 - Siswa berasal dari lingkungan dengan kebiasaan makan yang beragam; ada yang terbiasa sarapan setiap pagi, ada juga yang sering melewatkannya.

- Sebagian siswa sudah mengenal pentingnya makanan sehat, namun masih ada yang lebih suka makanan cepat saji atau minuman manis.
- Beberapa siswa tinggal di daerah dengan akses mudah terhadap bahan makanan segar seperti sayur dan buah, sementara lainnya lebih sering mengonsumsi makanan olahan.
- **Kebutuhan :**
 - Memahami alasan mengapa tubuh membutuhkan makanan dan minuman untuk memperoleh energi dan menjaga kesehatan.
 - Mengetahui kandungan gizi pada makanan (karbohidrat, protein, lemak, vitamin, dan mineral) serta fungsinya bagi tubuh.
 - Menumbuhkan kesadaran untuk memilih makanan dan minuman yang sehat dan bergizi seimbang.
 - Mengembangkan sikap tanggung jawab terhadap kesehatan diri dengan menjaga pola makan dan minum yang baik.

Materi Pelajaran

- **Jenis Pengetahuan:** Fakta, konsep, prosedural, dan metakognitif.
- **Relevansi:** Sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari, karena makan dan minum adalah kebutuhan utama manusia untuk memperoleh energi saat belajar, bermain, atau berolahraga.
- **Tingkat Kesulitan:** Menengah; siswa memahami pentingnya makan dan minum yang sehat serta mampu mengaitkannya dengan kebutuhan energi tubuh dan gaya hidup sehat.
- **Integrasi Nilai:** Tanggung jawab menjaga kesehatan diri, disiplin dalam pola makan, peduli terhadap gizi seimbang, dan bijak dalam memilih makanan serta minuman yang menyehatkan.

1. DIMENSI PROFIL LULUSAN

1. Keimanan dan Ketakwaan kepada Tuhan YME
2. Bernalar Kritis
3. Kolaborasi
4. Komunikasi

SARANA DAN PRASARANA

- Sarana : Buku siswa, buku tulis, alat tulis, lembar kerja siswa (LKPD)
- Prasarana : Kelas yang nyaman

TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/ tipikal

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Peserta didik melakukan simulasi dengan menggunakan gambar/bagan/alat/media sederhana tentang sistem organ tubuh manusia (sistem pernafasan/pencernaan/peredaran darah) yang dikaitkan dengan cara menjaga kesehatan organ tubuhnya dengan benar.

B. TOPIK PEMBELAJARAN

1. Mengapa Kita Perlu Makan dan Minum?

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Ranah Kognitif

1. Peserta didik dapat menganalisis organ-organ pada sistem pencernaan manusia dan fungsinya (C4)
2. Peserta didik dapat menganalisis mekanisme proses pencernaan makanan dalam tubuh manusia (C4)
3. Peserta didik dapat menerapkan pola makan dengan menu seimbang dalam kehidupan sehari-hari (C3)

Ranah Afektif

4. Peserta didik mampu menunjukkan sikap tanggung jawab dalam pembelajaran

Ranah Psikomotor

5. Peserta didik mampu mempresentasikan hasil analisis tentang organ dan mekanisme sistem pencernaan manusia serta penerapan pola makan seimbang secara jelas, sistematis, dan percaya diri.

D. PRAKTIK PEDAGOGIS

Model Pembelajaran : *Harmony Leadership Based Learning*

Pendekatan : Deep Learning

Aspek	Penerapan
Meaningful Learning	Pembelajaran dikaitkan dengan kehidupan nyata, misalnya siswa memahami bahwa makanan yang dikonsumsi akan dicerna oleh organ pencernaan untuk menghasilkan energi yang dibutuhkan tubuh dalam beraktivitas. Siswa juga belajar bahwa

	memilih makanan bergizi seimbang sangat penting untuk menjaga kesehatan dan pertumbuhan tubuh.
Mindful Learning	Siswa diajak untuk aktif berpikir, mengamati, dan menarik kesimpulan sendiri
Joyful Learning	Pembelajaran dilakukan melalui tanya jawab, observasi, diskusi kelompok, dan presentasi menyenangkan.

Metode Pembelajaran : Diskusi, tanya jawab, dan penugasan

E. KEMITRAAN PEMBELAJARAN

Pembelajaran ini akan melibatkan kolaborasi antara guru kelas dan murid serta orang tua

F. PEMANFAATAN DIGITAL

- Pemutaran media pembelajaran interaktif tentang sistem pencernaan dan pentingnya makan makanan bergizi.
- Mengakses informasi digital mengenai kandungan gizi pada makanan dan minuman sehat.

G. PEMAHAMAN BERMAKNA

Melalui pembelajaran ini, peserta didik memahami bahwa sistem pencernaan memiliki peran penting dalam mengolah makanan menjadi zat gizi dan energi yang dibutuhkan tubuh. Proses pencernaan yang sehat membantu tubuh tumbuh dengan baik, sedangkan pola makan tidak seimbang dapat menyebabkan gangguan kesehatan. Dengan memahami hal ini, peserta didik diharapkan dapat menerapkan pola makan bergizi seimbang serta menjaga kesehatan organ pencernaan.

H. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Mengapa tubuh kita membutuhkan makanan bergizi seimbang setiap hari?
2. Apa yang terjadi pada tubuh jika proses pencernaan tidak berjalan dengan baik?
3. Menurutmu, bagaimana cara menjaga agar organ pencernaan tetap sehat dan berfungsi optimal?

1. Asesmen For Learning (Selama proses)
 - Pertanyaan awal
 - Pertanyaan lisan saat diskusi kelompok
 - Observasi kegiatan kelompok
2. Asesmen As Learning (Refleksi peserta didik)
 - Refleksi diri dan penilaian diri
 - Lembar evaluasi pemahaman pribadi
3. Asesmen Of Learning (Setelah pembelajaran)
 - Lembar Kerja Peserta Didik
 - Kuis pilihan ganda

PENGALAMAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran : *Harmony Leadership Based Learning*

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa murid dan mengucapkan salam, dilanjutkan berdoa bersama untuk memulai kegiatan pembelajaran dengan penuh rasa syukur atas kesehatan dan udara segar yang diberikan Tuhan. (Berkesadaran – Parahyangan) 2. Guru mengecek kehadiran murid serta memastikan seluruh siswa dalam keadaan siap dan semangat untuk belajar. 3. Guru bersama murid menyanyikan lagu kebangsaan “Indonesia Raya” untuk menumbuhkan semangat cinta tanah air dan rasa kebersamaan. (Nasionalisme) 4. Guru mengajukan pertanyaan pemantik agar siswa berpikir dan mengaitkan pengalaman sehari-hari dengan topik pembelajaran. (Berkesadaran dan Bermakna) <ul style="list-style-type: none"> • Mengapa kita perlu makan dan minum setiap hari? 	15 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Apa yang terjadi pada tubuh kita jika tidak makan atau minum dengan cukup? • Mengapa saat berolahraga atau belajar kita membutuhkan lebih banyak energi dari makanan? • Bagaimana cara menjaga agar organ pencernaan tetap sehat dan berfungsi dengan baik? <p>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>6. Sebelum memulai pembelajaran, guru mengajak murid melakukan ice breaking “Tepuk Diam” untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan penuh semangat. (Menggembirakan – Joyful Learning)</p>	
<p>Kegiatan Inti <i>Memahami</i></p>	<p>Tahap 1: Menyampaikan Informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menampilkan media interaktif tentang sistem pencernaan manusia. 2. Materi mencakup organ-organ pencernaan (mulut, kerongkongan, lambung, usus halus, usus besar) dan fungsinya, proses pencernaan makanan secara mekanik dan kimiawi, serta penyerapan nutrisi dalam tubuh 3. Murid diminta mengamati dan mencatat poin-poin penting pada buku catatan mereka mengenai organ pencernaan dan mekanisme pencernaan. (<i>Mindful Learning</i>) <p>Tahap 2: Identifikasi Masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru memancing rasa ingin tahu siswa dengan mengajukan pertanyaan pemantik: <ul style="list-style-type: none"> • Mengapa kita harus mengunyah makanan sampai halus? 	<p>95 Menit</p>

<p><i>Mengaplikasi</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Apa yang terjadi jika kita makan terlalu cepat atau tidak dikunyah dengan baik? • Mengapa kita bisa sakit perut jika jajan sembarangan atau makan makanan tidak bersih? • Menurut kalian, makanan apa saja yang baik untuk kesehatan pencernaan? (<i>Meaningful Learning</i>) <p>5. Siswa didorong untuk mengajukan pertanyaan lain berdasarkan apa yang telah mereka amati. Masalah-masalah ini akan menjadi dasar diskusi kelompok.</p> <p>Tahap 3: <i>Pawongan</i> (Kerja Sama dan Diskusi Kelompok)</p> <p>6. Guru membagi siswa menjadi kelompok kecil (4-5 orang) dan menunjuk satu ketua kelompok untuk melatih tanggung jawab dan kemampuan memimpin teman-temannya. (<i>Berkesadaran</i>)</p> <p>7. Setiap kelompok mendapatkan LKPD berisi pertanyaan tentang organ pencernaan dan fungsinya, analisis proses pencernaan makanan serta pola makan dengan menu seimbang dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>8. Murid berdiskusi secara aktif, saling berbagi tugas, dan bekerja sama mencari jawaban.</p> <p>9. Ketua kelompok memastikan setiap anggota terlibat dan berpendapat, sementara guru memantau dan membimbing.</p> <p>Tahap 4: <i>Palemahan</i> (Kepedulian Sosial dan Lingkungan)</p> <p>10. Guru mengajak setiap kelompok untuk menghubungkan topik pencernaan dengan kehidupan sehari-hari mereka.</p> <p>11. Setiap kelompok merancang 2-3 kebiasaan sehat untuk menjaga kesehatan organ pencernaan (<i>Berkesadaran & Bermakna</i>)</p> <p>12. Solusi mereka ditulis di LKPD</p> <p>Tahap 5: Presentasi Hasil Kerja Kelompok</p>	
----------------------------	--	--

<p>Kegiatan Penutup Merefleksi</p>	<p>13. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.</p> <p>14. Kelompok lain diberi kesempatan untuk bertanya, memberikan tanggapan, atau menambahkan informasi. <i>(Bermakna)</i></p> <p>15. Guru bertindak sebagai fasilitator, memberikan penguatan pada jawaban yang tepat, dan meluruskan konsep yang kurang pas. <i>(Berkesadaran)</i></p> <p>16. Guru memberikan quis melalui nearpod <i>(berkesadaran, memahami)</i></p> <p>1. Murid diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan atau menyampaikan pendapat terkait materi pembelajaran yang telah dipelajari hari ini. <i>(bermakna)</i></p> <p>2. Murid bersama guru merangkum dan menyimpulkan hasil pembelajaran berdasarkan informasi yang diperoleh dari kegiatan pengamatan, diskusi, serta bahan ajar yang digunakan. <i>(berkesadaran, bermakna)</i></p> <p>3. Murid mengerjakan evaluasi individu sebagai bentuk refleksi terhadap pemahaman konsep yang telah dipelajari. <i>(mandiri)</i></p> <p>4. Murid memandu kegiatan tanya jawab reflektif dengan mengajukan beberapa pertanyaan untuk meninjau proses pembelajaran, seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa hal baru yang kalian pelajari hari ini? • Bagaimana kerja sama kelompok kalian tadi? • Bagian mana yang paling kalian sukai dari kegiatan pembelajaran hari ini? <i>(bermakna, reflektif)</i> <p>5. Guru memberikan penugasan mandiri di rumah</p> <p>6. Guru menyampaikan informasi mengenai kegiatan atau materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya, agar murid dapat mempersiapkan diri dengan baik.</p>	<p>30 Menit</p>
--	--	------------------------

	7. Salah satu murid memimpin doa penutup 8. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam (<i>bermakna</i>)	
--	--	--

B. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Teknik Penilaian : Non- tes
- Instrumen Penilaian : Lembar ceklist
- Bentuk Penilaian : Observasi

2. Penilaian Pengetahuan

- Teknik Penilaian : Tertulis
- Instrumen Penilaian : Tes
- Bentuk Penilaian : Pilihan Ganda

3. Penilaian Keterampilan

- Teknik Penilaian : Non-tes
- Instrumen Penilaian : Lembar observasi
- Bentuk Penilaian : Observasi

Pengayaan dan Remedial

- Remedial :

Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai ketuntasan Tujuan Pembelajaran (TP). Kegiatan remedial dapat dilakukan melalui bimbingan ulang, penjelasan tambahan, atau latihan soal yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

- Pengayaan:

Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai atau melampaui ketuntasan Tujuan Pembelajaran (TP). Kegiatan pengayaan bertujuan menambah wawasan dan memperdalam pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran.

Refleksi Guru:

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pemilihan media pembelajaran relevan dengan upaya pencapaian tujuan pembelajaran?	
2	Apakah gaya penyampaian materi mampu dipahami oleh peserta didik?	
3	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4	Apakah pemilihan model pembelajaran sudah efektif untuk menerjemahkan tujuan pembelajaran?	
5	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari materi yang sedang dipelajari?	



Singaraja, 24 September 2025

Penyusun

Kadek Lilik Fransiska

NIM. 2211031037

LAMPIRAN

Lampiran 1

BAHAN AJAR



**Mengapa kita perlu makan
dan minum?**



**karena tubuh kita
membutuhkan makanan dan
minuman untuk dapat
beraktivitas dengan baik**



**HAL YANG TERJADI JIKA KITA TELAT MAKAN
DIANTARANYA:**



SAKIT PERUT



KEPALA PUSING



BADAN LEMAS



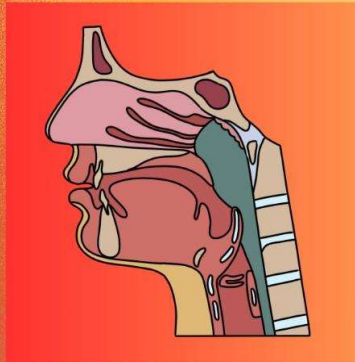
apa itu sistem pencernaan?

pencernaan adalah organ atau sistem di dalam tubuh yang mengatur makanan yang kita makan mulai dari mulut hingga menjadi tinja yang dikeluarkan melalui anus

Mengenal organ pencernaan manusia



1. Mulut
Mulut berfungsi sebagai tempat memasukkan makanan ke dalam tubuh



2. Kerongkongan

kerongkongan saluran yang berbentuk panjang 20 cm yang menghubungkan rongga mulut dengan lambung

saat ditelan makanan masuk ke kerongkongan dan didorong hingga masuk ke dalam lambung

3. Lambung

organ pencernaan yang elastis dan berbentuk seperti kantong tugasnya menghancurkan makanan yang kita makan terjadi pencernaan mekanis dan kimiawi



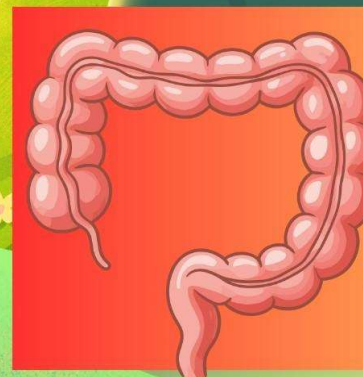
4. Usus Halus

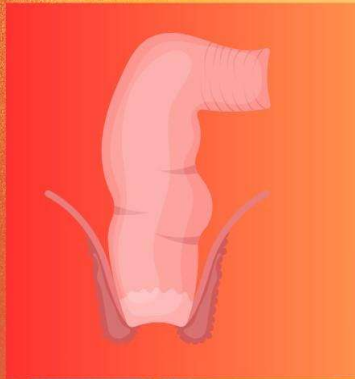
Di dalam usus halus terjadi penyerapan sari makanan yang akan diubah menjadi energi dan kebutuhan lain di tubuh kita

5. Usus Besar

sisia makanan yang tidak diserap usus halus akan menuju usus besar

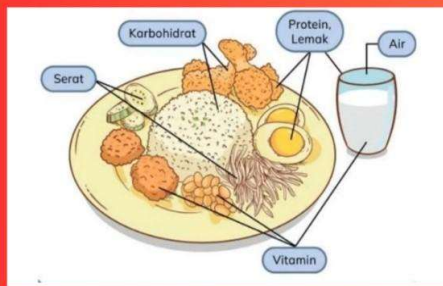
sebagian besar air akan diserap sehingga yang tersisa hanyalah ampas yang tidak dapat diolah lagi disebut dengan tinja atau feses





6. Anus

anus merupakan tempat keluarnya tinja, organ ini merupakan pintu terakhir dari sistem pencernaan manusia. Dalam anus terdapat otot yang dapat menahan feces agar tidak keluar dari rektum. Otot ini mencegah agar kita tidak buang air besar secara spontan saat tidur



ada tujuh jenis zat-zat utama atau nutrisi dalam makanan yang diperlukan tubuh. tubuh kita membutuhkan nutrisi tersebut dalam jumlah yang seimbang. berikut zat-zat utama tersebut.

- protein merupakan zat yang dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perbaikan dalam jumlah besar bagi tubuh. ikan, daging, keju, kacang tanah, dan polong-polongan merupakan makanan yang mengandung protein.
- karbohidrat merupakan nutrisi utama yang dibutuhkan bersama protein dan lemak. karbohidrat adalah sumber zat gula yang dibutuhkan lebih untuk menghasilkan energi secara cepat. karbohidrat bisa didapatkan dari kentang, jagung, umbi-umbian, sagu, tepung-tepungan, dan sebagainya.

- lemak sangat penting untuk kesehatan tubuh. lemak membantu penyerapan vitamin, melindungi organ-organ penting di dalam tubuh, dan membantu tubuh agar tetap hangat. lemak bisa didapatkan dari santan, kacang-kacangan, daging sapi, daging kambing, daging ayam, ikan, susu, semua makanan yang digoreng, dan sebagainya.
- mineral diperlukan untuk kesehatan tulang dan gigi serta darah. mineral berasal dari buah-buahan dan sayuran. makanan lain, seperti susu menyediakan kalsium untuk kesehatan tulang.
- serat penting untuk pencernaan, karena dapat membantu menjaga kesehatan usus dan memperlancar proses buang air besar. jika kurang serat, kita akan sulit buang air besar. makanan yang mengandung serat diantaranya sayur-sayuran, buah-buahan, gandum, dan beberapa kacang-kacangan.
- air sangat penting bagi tubuh. air membantu melarutkan makanan yang kita makan dan juga membantu produksi air liur. air juga menjaga tubuh agar tetap dingin lewat keringat. asupan air juga dapat berasal dari banyak sumber makanan lain, seperti buah dan sayuran.



Angka persentase menunjukkan berapa banyak nutrisi makanan yang kalian makan. dari 100% makanan yang kalian makan, sebaiknya 40% makanan merupakan sumber karbohidrat, seperti nasi, roti, sereal. adapun 35% makanan sebaiknya mengandung buah-buahan dan sayuran, 20% makanan mengandung daging, ikan, susu dan telur, serta 5% sisanya mengandung lemak dan gula.

Lampiran 2

LKPD

LKPD

IPAS

Mengapa Kita Perlu Makan dan Minum

NAMA KELOMPOK :

Sistem Pencernaan Manusia

1

Ibu memasak sayur sop yang berisi wortel, kentang, dan daging. Setelah kamu makan, makanan tersebut masuk ke dalam tubuh dan melewati beberapa organ pencernaan. Sebutkan organ-organ apa saja yang dilalui dan jelaskan apa yang terjadi pada makanan di setiap organ tersebut!

2

Andi makan terlalu cepat tanpa mengunyah makanannya dengan baik. Akibatnya perutnya terasa sakit. Mengapa mengunyah makanan dengan baik itu penting? Jelaskan hubungannya dengan kerja lambung dan usus!

3

Makanan yang kamu makan akan melalui beberapa tahap pencernaan: di mulut dipotong-potong, di lambung dihancurkan, di usus halus diserap. Jelaskan mengapa makanan harus melalui tahap-tahap tersebut sebelum menjadi energi!

Sistem Pencernaan Manusia

4

Temanmu sering sarapan hanya dengan teh manis saja, siang makan gorengan, dan malam makan nasi dengan lauk seadanya. Menurut pendapatmu, apakah pola makan temanmu sudah benar? Jelaskan alasanmu!

5

Buatlah menu makanan untuk sarapan, makan siang, dan makan malam yang seimbang untuk dirimu sendiri! Jelaskan mengapa kamu memilih menu tersebut dan apa manfaatnya bagi tubuh!

1. PENILAIAN KETERAMPILAN

- A. Teknik Penilaian : Non-tes
 B. Instrumen Penilaian : Lembar ceklist
 C. Bentuk Penilaian : Observasi

Instrumen Penilaian Psikomotorik

Skala untuk Keterampilan Dalam Presentasi

Petunjuk:

Lembar penilaian keterampilan diisi oleh guru untuk menilai keterampilan peserta didik.
 Berikan tanda ceklist (√) pada kolom 1,2,3 atau 4 dengan kriteria yang sudah ditentukan.

No	Nama Siswa	Sistematika Presentasi				Penggunaan Bahasa				Ketepatan Intonasi dan Kejelasan Artikulasi				Total Skor	Nilai Akhir
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1															
2															
3															
4															
dst															

Rublik Penilaian:

No	Aspek	Indikator Penilaian	Skor
1.	Sistematika Presentasi	Materi presentasi disajikan secara runtut dan sistematis	4
		Materi presentasi disajikan secara runtut tetapi kurang sistematis	3
		Materi presentasi disajikan secara kurang runtut dan tidak sistematis	2
		Materi presentasi disajikan secara tidak runtut dan tidak sistematis	1
2.	Penggunaan Bahasa	Bahasa yang digunakan sangat mudah dipahami	4
		Bahasa yang digunakan cukup mudah dipahami	3
		Bahasa yang digunakan agak sulit dipahami	2
		Bahasa yang digunakan sangat sulit dipahami	1
3.	Ketepatan Intonasi dan Kejelasan Artikulasi	Penyampaian materi disajikan dengan intonasi yang tepat dan artikulasi/lafal yang jelas	4
		Penyampaian materi disajikan dengan intonasi yang agak tepat dan artikulasi/lafal yang agak jelas	3
		Penyampaian materi disajikan dengan intonasi yang kurang tepat dan artikulasi/lafal yang kurang jelas	2
		Penyampaian materi disajikan dengan intonasi yang tidak tepat dan artikulasi/lafal yang tidak jelas	1

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Siswa}}{\text{Total Skor}} \times 4$$

Kriteria Penilaian:

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3.33 < \text{skor} \leq 4.00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2.33 < \text{skor} \leq 3.33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1.33 < \text{skor} \leq 2.33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1.33$

2. PENILAIAN SIKAP

a. Teknik Penilaian : Non-tes

b. Instrumen Penilaian : Lembar ceklist

c. Bentuk Penilaian : Observasi

Lembar Penilaian Teman Sebaya Sikap Tanggung Jawab

Nama teman yang dinilai :

Nama penilai :

Kelas :

Semester :

Petunjuk : Berilah tanda centang (✓) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1.	Menerima resiko dan tindakan yang dilakukan					
2.	Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat					
3.	Bersedia bekerja sama saat kerja kelompok					
4.	Menyelesaikan tugas individu sesuai perintah					
5.	Mengembalikan barang yang dipinjam					

Catatan :

1. Skor penilaian “Ya” = 100 dan Tidak = 50

2. Skor maksimal = Jumlah pertanyaan dikalikan jumlah kriteria = $5 \times 100 = 500$

3. Skor sikap = $\frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

4. Kode nilai/ predikat:

Sangat Baik (SB) = 75,01 – 100,00
 Baik (B) = 50,01 - 75,00
 Cukup (C) = 25,01 – 50,00
 Kurang (K) = 00,00 – 25,00

3. PENILAIAN PENGETAHUAN

A. Teknik Penilaian : Tertulis

B. Jenis penilaian : Sumatif

C. Instrumen Penilaian : Tes

D. Bentuk Penilaian : Pilihan Ganda

Kisi- Kisi Soal :

No	Tujuan Pembelajaran	Indikator Soal	Level/Jenis Soal	Bentuk Soal	No Soal
1.	Peserta didik dapat menganalisis organ-organ pada sistem pencernaan manusia dan fungsinya	Disajikan fungsi organ, peserta didik dapat menganalisis organ pencernaan yang dimaksud	C4 (Menganalisis)	PG	1
2.	Peserta didik dapat menganalisis organ-organ pada sistem pencernaan manusia dan fungsinya	Disajikan proses pencernaan di mulut, peserta didik dapat menganalisis fungsi gigi dan ludah	C4 (Menganalisis)	PG	2
3.	Peserta didik dapat menganalisis organ-organ pada sistem pencernaan manusia dan fungsinya	Disajikan urutan organ pencernaan, peserta didik dapat menganalisis urutan yang benar	C4 (Menganalisis)	PG	3

4.	Peserta didik dapat menganalisis organ-organ pada sistem pencernaan manusia dan fungsinya	Disajikan fungsi penyerapan nutrisi, peserta didik dapat menganalisis peran usus halus	C4 (Menganalisis)	PG	4
5.	Peserta didik dapat menganalisis mekanisme proses pencernaan makanan dalam tubuh manusia	Disajikan contoh proses pencernaan, peserta didik dapat menganalisis jenis pencernaan yang terjadi	C4 (Menganalisis)	PG	5
6.	Peserta didik dapat menganalisis mekanisme proses pencernaan makanan dalam tubuh manusia	Disajikan proses di lambung, peserta didik dapat menganalisis fungsi asam lambung	C4 (Menganalisis)	PG	6
7.	Peserta didik dapat menganalisis mekanisme proses pencernaan makanan dalam tubuh manusia	Disajikan proses penyerapan, peserta didik dapat menganalisis tempat penyerapan nutrisi	C4 (Menganalisis)	PG	7
8.	Peserta didik dapat menerapkan pola makan dengan menu seimbang dalam kehidupan sehari-hari	Disajikan kondisi anak dengan kebutuhan khusus, peserta didik dapat menerapkan penyusunan menu yang tepat	C3 (Menerapkan)	PG	8

9.	Peserta didik dapat menerapkan pola makan dengan menu seimbang dalam kehidupan sehari-hari	Disajikan kasus gangguan pencernaan, peserta didik dapat menerapkan kebiasaan makan untuk mencegahnya	C3 (Menerapkan)	PG	9
10	Peserta didik dapat menerapkan pola makan dengan menu seimbang dalam kehidupan sehari-hari	Disajikan situasi memilih bekal sekolah, peserta didik dapat menerapkan prinsip gizi seimbang	C3 (Menerapkan)	PG	10

Lembar Penilaian Tes Tulis Pilihan Ganda

Nama

No. Absen :

Kelas :

Mata Pelajaran :

Hari/Tanggal :



Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan teliti dan tepat dengan cara memberi tanda x pada pilihan A,B,C, D atau E

1. Perhatikan ciri-ciri organ pencernaan berikut!
 - a). Berbentuk seperti kantong
 - b). Berfungsi mencerna makanan dengan bantuan asam dan enzim
 - c). Mengubah makanan menjadi bubur
 Berdasarkan ciri-ciri tersebut, organ pencernaan yang dimaksud adalah...
 - A. Mulut
 - B. Lambung
 - C. Usus halus
 - D. Usus besar
 - E. Kerongkongan
2. Saat kita mengunyah nasi, lama-kelamaan terasa manis di mulut. Mengapa hal ini dapat terjadi?

- A. Ludah mengandung enzim yang mengubah zat tepung menjadi gula
 B. Gigi memecah nasi sehingga menjadi manis
 C. Lidah mengeluarkan zat manis
 D. Nasi memang mengandung gula yang banyak
 E. Udara masuk ke mulut dan membuat nasi manis
3. Perjalanan makanan dalam sistem pencernaan manusia yang benar adalah...
- A. Mulut → lambung → kerongkongan → usus halus → usus besar
 B. Mulut → usus halus → lambung → kerongkongan → usus besar
 C. Mulut → kerongkongan → lambung → usus halus → usus besar
 D. Mulut → kerongkongan → usus halus → lambung → usus besar
 E. Mulut → lambung → usus halus → kerongkongan → usus besar
4. Perhatikan fungsi organ pencernaan berikut!
- 1). Menyerap sari-sari makanan (nutrisi) ke dalam darah
 2). Nutrisi disebarkan ke seluruh tubuh untuk energi dan pertumbuhan
 Organ pencernaan yang memiliki fungsi tersebut adalah...
- E. Lambung
 F. Usus halus
 G. Usus besar
 H. Mulut
 I. Kerongkongan
5. Perhatikan proses-proses pencernaan berikut!
- 1). Makanan dikunyah oleh gigi menjadi halus
 2). Makanan dicampur dengan air liur di mulut
 3). Enzim mengubah zat tepung menjadi gula
 4). Makanan didorong oleh gerakan kerongkongan
 Proses yang termasuk pencernaan kimiawi adalah...
- A. 1 dan 2
 B. 1 dan 4
 C. 2 dan 3
 D. 3 dan 4
 E. 2 dan 4
6. Di dalam lambung, makanan dicerna dengan bantuan asam lambung dan enzim. Apa fungsi asam lambung dalam proses pencernaan?
- A. Membuat makanan menjadi manis
 B. Menyerap nutrisi dari makanan
 C. Membunuh kuman dan membantu mencerna protein
 D. Mengubah makanan menjadi padat
 E. Mengeluarkan sisa makanan
7. Setelah dicerna di lambung, makanan berbentuk bubur masuk ke usus halus. Proses penting yang terjadi di usus halus adalah...
- A. Pembuangan sisa makanan
 B. Penyerapan nutrisi seperti vitamin, protein, dan karbohidrat ke dalam darah
 C. Penghalusan makanan dengan gigi
 D. Pembunuhan bakteri jahat
 E. Penyimpanan makanan untuk cadangan energi

8. Andi akan mengikuti lomba lari marathon pagi hari. Sebagai temannya, menu sarapan apa yang sebaiknya kamu sarankan agar Andi memiliki energi yang cukup untuk berlari?
- Roti isi coklat dan jus buah kemasan
 - Nasi, ayam, sayur wortel, pisang, dan air putih
 - Mie instan pedas dan es teh manis
 - Donat, keripik, dan susu coklat
 - Bubur kacang hijau dan kopi
9. Budi sering mengalami sakit perut karena kebiasaan makannya yang buruk. Agar sistem pencernaannya sehat, kebiasaan apa yang harus Budi terapkan?
- Makan teratur 3 kali sehari, mengunyah makanan perlahan, minum air putih 8 gelas sehari, dan makan sayur serta buah
 - Makan 1 kali sehari dalam porsi besar agar lebih efisien
 - Makan sambil bermain game agar tidak bosan
 - Banyak minum minuman bersoda karena menyegarkan
 - Sering makan gorengan dan makanan pedas karena enak
10. Ibu meminta kamu menyiapkan bekal untuk adikmu yang masih kelas 1 SD. Bekal harus mengandung karbohidrat, protein, vitamin, dan mineral. Kombinasi bekal yang paling tepat adalah...
- Nasi goreng, kerupuk, dan minuman bersoda
 - Nasi putih, ikan goreng, tumis brokoli, jeruk, dan air putih
 - Mie instan, telur, dan es teh manis
 - Roti isi selai dan permen
 - Pizza, keripik kentang, dan jus kemasan

Kunci Jawaban, Penskoran dan pengolahan nilai

No Soal	Jawaban	Skor	Pengolahan Nilai
1.	B	Skor 1 jika benar, 0 jika salah	$\frac{\text{Jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$
2.	A	Skor 1 jika benar, 0 jika salah	
3.	C	Skor 1 jika benar, 0 jika salah	
4.	B	Skor 1 jika benar, 0 jika salah	
5.	C	Skor 1 jika benar, 0 jika salah	
6.	C	Skor 1 jika benar, 0 jika salah	
7.	B	Skor 1 jika benar, 0 jika salah	
8.	B	Skor 1 jika benar, 0 jika salah	
9.	A	Skor 1 jika benar, 0 jika salah	
10.	B	Skor 1 jika benar, 0 jika salah	

Format Penilaian Pengetahuan Siswa

No	Nama Siswa	Jumlah Skor	Nilai
1			
2			
dst			

MODUL AJAR

BAGAIMANA AKU TUMBUH BESAR



DISUSUN OLEH : LILIK FRANSISKA

MODUL AJAR
IPAS FASE C SD KELAS V

INFORMASI UMUM

1. Nama Penyusun	:	Kadek Lilik Fransiska
2. Satuan Pendidikan	:	SD Negeri 2 Sawan
3. Kelas/Fase/Semester	:	V (Lima)/C/ I (Ganjil)
4. Mata Pelajaran	:	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
5. Materi	:	Bagaimana Kita Hidup dan Bertumbuh
6. Topik	:	Topik C. Bagaimana Aku Tumbuh Besar?
7. Tahun Pelajaran	:	2025
8. Alokasi Waktu	:	4 JP (4 X 35 Menit)

B. IDENTIFIKASI

Peserta Didik

- Pengetahuan :
 - Siswa telah mengetahui bahwa manusia mengalami pertumbuhan dari bayi hingga dewasa
 - Siswa pernah mengamati perbedaan tinggi badan dan berat badan mereka dari waktu ke waktu
 - Beberapa siswa telah mengenal tahap-tahap pertumbuhan manusia seperti bayi, anak-anak, remaja, dan dewasa, namun belum memahami faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan secara mendalam.
- Minat :
 - Siswa umumnya tertarik membahas hal-hal yang berkaitan dengan diri mereka sendiri, terutama perubahan yang terjadi pada tubuh mereka
 - Siswa lebih antusias belajar melalui gambar, video, atau simulasi tentang tahap-tahap pertumbuhan manusia
- Latar Belakang :
 - Siswa berasal dari keluarga dengan pola asuh yang beragam dalam hal nutrisi dan aktivitas fisik
 - Sebagian siswa sudah terbiasa mengonsumsi makanan bergizi seimbang, namun ada juga yang masih sering mengonsumsi makanan kurang sehat
 - Ada siswa yang rajin berolahraga dan beraktivitas fisik, ada juga yang lebih banyak menghabiskan waktu di dalam ruangan
 - Siswa memiliki tingkat pertumbuhan yang berbeda-beda sesuai dengan faktor genetik, nutrisi, dan lingkungan masing-masing
- Kebutuhan :
 - Memahami tahap-tahap pertumbuhan dan perkembangan manusia dari bayi hingga dewasa

- Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan seperti makanan bergizi, istirahat cukup, olahraga
- Menumbuhkan kesadaran menjaga kesehatan agar dapat tumbuh dan berkembang dengan optimal
- Mengembangkan sikap tanggung jawab terhadap kesehatan diri melalui pola hidup sehat (makan bergizi, istirahat cukup, olahraga teratur)
- Menghargai perbedaan pertumbuhan setiap individu dan tidak membully teman yang memiliki postur tubuh berbeda.

Materi Pelajaran

- **Jenis Pengetahuan :** Fakta, konsep, prosedural, dan metakognitif.
- **Relevansi:** Sangat dekat dengan kehidupan siswa sehari-hari seperti saat siswa mengamati perubahan tinggi badan mereka, menimbang berat badan di sekolah, melihat foto masa kecil, membandingkan ukuran baju dan sepatu yang sudah tidak muat lagi, serta merasakan bahwa tubuh membutuhkan makanan bergizi, istirahat cukup, dan olahraga untuk tumbuh kembang yang optimal.
- **Tingkat Kesulitan:** Menengah; siswa memahami tahap-tahap pertumbuhan manusia, faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan, serta mampu mengaitkannya dengan pentingnya menjaga kesehatan untuk pertumbuhan yang optimal.
- **Integrasi Nilai:** Tanggung jawab menjaga kesehatan diri untuk pertumbuhan optimal, disiplin dalam pola makan bergizi dan istirahat teratur, menghargai perbedaan pertumbuhan setiap individu, peduli terhadap kesehatan teman, dan bijak dalam memilih makanan serta gaya hidup sehat.

8. DIMENSI PROFIL LULUSAN

1. Keimanan dan Ketakwaan kepada Tuhan YME
2. Bernalar Kritis
3. Kolaborasi
4. Komunikasi

SARANA DAN PRASARANA

- Sarana : Buku siswa, buku tulis, alat tulis, lembar kerja siswa (LKPD)
- Prasarana : Kelas yang nyaman

TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/ tipikal

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Peserta didik melakukan simulasi dengan menggunakan gambar/bagan/alat/media sederhana tentang sistem organ tubuh manusia (sistem pernafasan/pencernaan/peredaran darah) yang dikaitkan dengan cara menjaga kesehatan organ tubuhnya dengan benar.

B. TOPIK PEMBELAJARAN

1. Bagaimana Aku Tumbuh Besar?

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Ranah Kognitif

1. Peserta didik dapat menganalisis tahapan pertumbuhan manusia. (C4)
2. Peserta didik dapat mengevaluasi perubahan yang terjadi selama masa pubertas dan menentukan cara yang tepat untuk mengendalikannya. (C5)
3. Peserta didik dapat merancang langkah-langkah menjaga kesehatan dan mengelola perubahan pubertas secara positif. (C6)

Ranah Afektif

4. Peserta didik mampu menunjukkan sikap tanggung jawab dalam pembelajaran

Ranah Psikomotor

5. Peserta didik mampu mempresentasikan hasil analisis tahapan pertumbuhan manusia dan perubahan pubertas secara jelas, sistematis, dan percaya diri.

D. PRAKTIK PEDAGOGIS

Model Pembelajaran : *Harmony Leadership Based Learning*

Pendekatan : *Deep Learning*

Aspek	Penerapan
Meaningful Learning	Pembelajaran dikaitkan dengan kehidupan nyata, misalnya siswa memahami bahwa setiap tahapan pertumbuhan manusia membawa perubahan fisik, emosional, dan sosial yang perlu diketahui dan dikelola dengan bijak agar dapat beradaptasi dengan baik.
Mindful Learning	Siswa diajak untuk aktif berpikir, mengamati, dan menarik kesimpulan sendiri
Joyful Learning	Pembelajaran dilakukan melalui tanya jawab, observasi, diskusi kelompok, dan presentasi menyenangkan.

Metode Pembelajaran : Diskusi, tanya jawab, dan penugasan

E. KEMITRAAN PEMBELAJARAN

Pembelajaran ini akan melibatkan kolaborasi antara guru kelas dan murid serta orang tua

F. PEMANFAATAN DIGITAL

- Pemutaran media pembelajaran interaktif
- Mengakses informasi tentang cara mengelola perubahan pubertas dan pola hidup sehat selama masa pertumbuhan.

G. PEMAHAMAN BERMAKNA

Melalui pembelajaran ini, peserta didik memahami bahwa setiap tahapan pertumbuhan manusia membawa perubahan fisik, emosional, dan sosial, termasuk masa pubertas. Dengan memahami hal tersebut, peserta didik diharapkan dapat mengelola perubahan pubertas secara positif, menjaga kesehatan diri, dan menunjukkan sikap tanggung jawab terhadap diri sendiri dan lingkungan.

H. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Mengapa kita perlu memahami tahapan pertumbuhan manusia?
2. Apa yang terjadi pada tubuh dan emosi kita selama masa pubertas?
3. Bagaimana cara kita mengendalikan perubahan pubertas agar tetap sehat dan berperilaku positif?
4. Menurutmu, apa yang bisa dilakukan untuk menjaga kesehatan diri selama masa pertumbuhan?

ASESMEN

1. Asesmen For Learning (Selama proses)
 - Pertanyaan awal
 - Pertanyaan lisan saat diskusi kelompok
 - Observasi kegiatan kelompok
2. Asesmen As Learning (Refleksi peserta didik)
 - Refleksi diri dan penilaian diri
 - Lembar evaluasi pemahaman pribadi
3. Asesmen Of Learning (Setelah pembelajaran)
 - Lembar Kerja Peserta Didik
 - Kuis pilihan ganda

PENGALAMAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran : *Harmony Leadership Based Learning*

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa murid dan mengucapkan salam, dilanjutkan berdoa bersama untuk memulai kegiatan pembelajaran dengan penuh rasa syukur atas kesehatan dan udara segar yang diberikan Tuhan. (<i>Berkesadaran – Parahyangan</i>) 2. Guru mengecek kehadiran murid serta memastikan seluruh siswa dalam keadaan siap dan semangat untuk belajar. 3. Guru bersama murid menyanyikan lagu kebangsaan “Indonesia Raya” untuk menumbuhkan semangat cinta tanah air dan rasa kebersamaan. (<i>Nasionalisme</i>) 4. Guru mengajukan pertanyaan pemantik agar siswa berpikir dan mengaitkan pengalaman sehari-hari dengan topik 	15 Menit

	<p>pembelajaran. (<i>Berkesadaran dan Bermakna</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengapa kita perlu memahami tahapan pertumbuhan manusia? • Apa yang terjadi pada tubuh dan emosi kita selama masa pubertas? • Mengapa beberapa teman terlihat berubah lebih cepat atau lambat selama masa pubertas? • Bagaimana cara menjaga kesehatan diri dan mengelola perubahan pubertas agar tetap positif? <p>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>6. Sebelum memulai pembelajaran, guru mengajak murid melakukan ice breaking “Tepuk Diam” untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan penuh semangat. (<i>Menggembirakan – Joyful Learning</i>)</p>	
<p>Kegiatan Inti <i>Memahami</i> <i>Mengaplikasi</i></p>	<p>Tahap 1 : Menyampaikan Informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menampilkan materi tentang tahapan pertumbuhan manusia dan perubahan pubertas menggunakan media interaktif 2. Materi mencakup tahapan pertumbuhan dari bayi hingga dewasa, perubahan fisik dan emosional selama pubertas, serta tips menjaga kesehatan dan mengelola perubahan pubertas. 3. Siswa diminta mengamati dan mencatat poin-poin penting pada buku catatan mereka mengenai tahapan pertumbuhan dan perubahan pubertas. (<i>Mindful Learning</i>) <p>Tahap 2: Identifikasi Masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru memancing rasa ingin tahu siswa dengan mengajukan pertanyaan pemantik: 	<p>95 Menit</p>

	<ul style="list-style-type: none"> • Apa yang berubah pada tubuhmu saat mengalami pubertas? • Mengapa beberapa teman terlihat berubah lebih cepat atau lambat selama pubertas? • Bagaimana perasaanmu ketika mengalami perubahan fisik atau emosional selama pubertas? <p><i>(Meaningful Learning)</i></p> <p>5. Siswa didorong untuk mengajukan pertanyaan lain berdasarkan apa yang telah mereka amati. Masalah-masalah ini akan menjadi dasar diskusi kelompok.</p> <p>Tahap 3: <i>Pawongan</i> (Kerja Sama dan Diskusi Kelompok)</p> <p>6. Guru membagi siswa menjadi kelompok kecil (4–5 orang) dan menunjuk satu ketua kelompok untuk melatih tanggung jawab dan kemampuan memimpin teman-temannya. <i>(Berkesadaran)</i></p> <p>7. Setiap kelompok mendapatkan LKPD berisi pertanyaan tentang tahapan pertumbuhan, perubahan pubertas, dan cara mengelolanya secara positif.</p> <p>8. Murid berdiskusi secara aktif, saling berbagi tugas, dan bekerja sama mencari jawaban.</p> <p>9. Ketua kelompok memastikan setiap anggota terlibat dan berpendapat, sementara guru memantau dan membimbing agar kepemimpinan dijalankan secara adil dan menghargai sesama.</p> <p>Tahap 4: <i>Palemahan</i> (Kepedulian Sosial dan Lingkungan)</p> <p>10. Guru mengajak setiap kelompok untuk menghubungkan topik pubertas dengan pengalaman pribadi dan lingkungan sekitar.</p> <p>11. Setiap kelompok merancang 2–3 langkah nyata untuk menjaga kesehatan diri dan mengelola perubahan pubertas secara</p>	
--	---	--

<p>Kegiatan Penutup Merefleksi</p>	<p>positif, misalnya menjaga pola makan, olahraga teratur, cukup tidur, atau meminta saran dari orang tua/guru. (<i>Berkesadaran & Bermakna</i>)</p> <p>12. Diskusi mereka ditulis di LKPD</p> <p>Tahap 5: Presentasi Hasil Kerja Kelompok</p> <p>13. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.</p> <p>14. Kelompok lain diberi kesempatan untuk bertanya, memberikan tanggapan, atau menambahkan informasi. (<i>Bermakna</i>)</p> <p>15. Guru bertindak sebagai fasilitator, memberikan penguatan pada jawaban yang tepat, dan meluruskan konsep yang kurang pas. (<i>Berkesadaran</i>)</p> <p>16. Guru memberikan quis melalui nearpod (<i>berkesadaran, memahami</i>)</p> <p>3. Murid diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan atau menyampaikan pendapat terkait materi pembelajaran yang telah dipelajari hari ini. (<i>bermakna</i>)</p> <p>4. Murid bersama guru merangkum dan menyimpulkan hasil pembelajaran berdasarkan informasi yang diperoleh dari kegiatan pengamatan, diskusi, serta bahan ajar yang digunakan. (<i>berkesadaran, bermakna</i>)</p> <p>5. Murid mengerjakan evaluasi individu sebagai bentuk refleksi terhadap pemahaman konsep yang telah dipelajari. (<i>mandiri</i>)</p> <p>6. Murid memandu kegiatan tanya jawab reflektif dengan mengajukan beberapa pertanyaan untuk meninjau proses pembelajaran, seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa hal baru yang kalian pelajari hari ini? • Bagaimana kerja sama kelompok kalian tadi? 	<p>30 Menit</p>
--	--	------------------------

	<ul style="list-style-type: none"> • Bagian mana yang paling kalian sukai dari kegiatan pembelajaran hari ini? (<i>bermakna, reflektif</i>) <ol style="list-style-type: none"> 7. Guru memberikan penugasan mandiri di rumah 8. Guru menyampaikan informasi mengenai kegiatan atau materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya, agar murid dapat mempersiapkan diri dengan baik. 9. Salah satu murid memimpin doa penutup 10. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam (<i>bermakna</i>) 	
--	--	--

I. PENILAIAN

A. Penilaian Sikap

- Teknik Penilaian : Non- tes
- Instrumen Penilaian : Lembar ceklist
- Bentuk Penilaian : Observasi

B. Penilaian Pengetahuan

- Teknik Penilaian : Tertulis
- Instrumen Penilaian : Tes
- Bentuk Penilaian : Pilihan Ganda

C. Penilaian Keterampilan

- Teknik Penilaian : Non-tes
- Instrumen Penilaian : Lembar observasi
- Bentuk *Penilaian* : Observasi

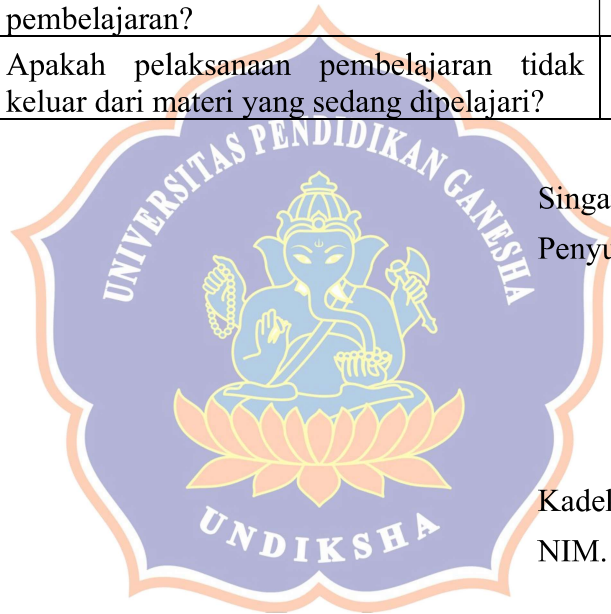
Pengayaan dan Remedial

- Remedial :
Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai ketuntasan Tujuan Pembelajaran (TP). Kegiatan remedial dapat dilakukan melalui bimbingan ulang, penjelasan tambahan, atau latihan soal yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.
- Pengayaan:
Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai atau melampaui ketuntasan Tujuan Pembelajaran (TP). Kegiatan pengayaan

bertujuan menambah wawasan dan memperdalam pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran.

Refleksi Guru:

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pemilihan media pembelajaran relevan dengan upaya pencapaian tujuan pembelajaran?	
2	Apakah gaya penyampaian materi mampu dipahami oleh peserta didik?	
3	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4	Apakah pemilihan model pembelajaran sudah efektif untuk menerjemahkan tujuan pembelajaran?	
5	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari materi yang sedang dipelajari?	



Singaraja, 24 September 2025

Penyusun

Kadek Lilik Fransiska

NIM. 2211031037

LAMPIRAN**Lampiran 1****BAHAN AJAR**

Pengertian Pertumbuhan dan Perkembangan

Pertumbuhan

Proses penambahan jumlah sel tubuh sehingga ukuran maupun volume tubuh bertambah serta dapat diukur dengan angka.

Tinggi Badan



Berat Badan



Lingkar Kepala

Perkembangan

Proses pematangan fungsi organ, kecakapan, emosi, pola pikir menuju kedewasaan serta tidak dapat diukur dengan angka.

Mampu mengikot tali sepatu



Bayi dari merangkak menjadi dapat berjalan

Perbedaan Pertumbuhan dan Perkembangan

Pertumbuhan

- Dapat diukur atau bersifat kuantitatif
- Akan berhenti pada usia tertentu atau terbatas
- Bersifat struktural
- Adanya perubahan fisik

Perkembangan

- Tidak dapat diukur atau bersifat kualitatif
- Berlangsung seumur hidup atau tidak terbatas
- Bersifat fungsional
- Adanya perubahan kemampuan dan karakter

Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan dan Perkembangan

1. **Genetik/Keturunan** Seorang anak akan mewarisi genetik dari orang tua. Misal warna mata, bentuk rambut, kulit, dll.
2. **Hormon** Hormon dihasilkan oleh kelenjar tubuh dan mempunyai fungsi tertentu.
3. **Gizi / Nutrisi** Gizi dalam makanan dan minuman yang dikonsumsi.
4. **Lingkungan** Lingkungan akan memberi dampak dalam bersosialisasi untuk mengatur emosi.
5. **Olahraga/Kesehatan** Berolahraga akan membantu kekuatan otot maupun tulang serta menaikkan imun tubuh.
6. **Pendidikan** Pendidikan akan memberikan efek positif bagi emosional, intelektual, mental, maupun sosial.

Tahapan Pertumbuhan Manusia



Tahap Pertumbuhan Manusia



1. Bayi

Bayi adalah masa ketika manusia baru dilahirkan 0 - 2 tahun. Bayi pada awalnya belum bisa berjalan dan mendapat nutrisi dari ASI dan sepenuhnya bergantung pada orang tua.

2. Balita

Balita adalah masa manusia berusia dibawah 5 tahun. Balita sudah mampu berjalan, berlari, meloncat, maupun berbicara serta rasa ingin tahu tinggi.



3. Anak

Anak-anak adalah masa manusia berusia 5-10 tahun. Anak-anak memiliki emosi yang masih labil. Ciri anak-anak yaitu mulai mandiri, rasa ingin tahu tinggi, mampu mengerjakan hal sederhana.

4. Remaja

Remaja adalah masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa berusia 11 - 18 tahun. Mengalami masa pubertas, perubahan fisik yang cepat serta emosi yang lebih stabil dengan kecenderungan ingin bebas.



5. Dewasa

Dewasa adalah masa manusia berusia 19 - 59 tahun, pertumbuhan sudah maksimal dengan kematangan berpikir dan emosional yang stabil dan biasanya sudah berkeluarga.

Tahap Pertumbuhan Manusia



6. Lansia

Lansia adalah masa manusia berusia 60 tahun ke atas. Tubuh semakin menua, fungsi organ tubuh mulai berkurang, kulit keriput, rambut beruban, daya tahan dan daya ingat berkurang.

Apa yang kalian ketahui mengenai pubertas (puber)?



Masa Pubertas (Puber/Akil Baligh) adalah masa ketika manusia mengalami pertumbuhan yang pesat menuju kedewasaan.

Pubertas adalah masa ketika anak-anak mengalami perubahan fisik, emosional, serta pematangan fungsi organ reproduksi.

Perubahan tersebut dipengaruhi hormon. Hormon merupakan zat dalam tubuh yang berfungsi mengendalikan proses-proses tertentu dalam tubuh.



Pada masa pubertas, tubuh anak-anak akan mengalami perubahan. Perubahan tersebut meliputi perubahan primer maupun sekunder.

PERUBAHAN PRIMER

Perubahan primer adalah tanda awal seseorang memasuki masa pubertas dengan ditandai matangnya organ reproduksi. Perubahan ini terjadi di dalam tubuh.

PERUBAHAN SEKUNDER

Perubahan Sekunder adalah perubahan yang menyertai perubahan primer dan umumnya bersifat nampak seperti perubahan fisik dan psikis.

Ciri Primer

Laki-laki:

Di dalam tubuh mulai diproduksi hormon reproduksi, yaitu "Hormon Testosteron". Hormon tersebut mempengaruhi organ testis untuk memproduksi sperma. Sehingga akan mengalami mimpi basah.

Perempuan:

Di dalam tubuh mulai diproduksi hormon reproduksi, yaitu "Hormon Estrogen dan Progesteron". Hormon tersebut mempengaruhi organ ovarium memproduksi sel telur. Sehingga akan mengalami menstruasi (haid) setiap bulan.

Ciri Sekunder

Laki-laki:

1. Tumbuhnya jakun
2. Suara menjadi tambah berat
3. Tumbuhnya rambut di ketiak dan sekitar organ kelamin
4. Muncul jerawat
5. Produksi keringat meningkat
6. Dada semakin bidang
7. Tumbuhnya kumis dan jenggot



Ciri Sekunder

Perempuan:

1. Dada membesar
2. Suara menjadi lebih nyaring
3. Tumbuhnya rambut di ketiak dan sekitar organ kelamin.
4. Muncul jerawat
5. Produksi keringat meningkat
6. Pinggul melebar



Selama masa pubertas kita juga akan mengalami perubahan aspek emosi dan sosial



Perubahan Emosi:

1. Perubahan suasana hati (mood) yang mendadak.
2. Memiliki perhatian yang lebih terhadap penampilan.
3. Sering memikirkan apa yang orang lain pikirkan tentang diri kita.
4. Lebih mudah mengalami stres atau perasaan yang berlebih.
5. Ingin mencoba melakukan hal-hal aktivitas baru.
6. Merasa ingin diperhatikan oleh orang lain (terlebih oleh lawan jenis).

Perubahan Sosial:

1. Lebih sering bertengkar/berbeda pendapat dengan saudara.
2. Ingin diterima oleh teman-teman sebaya.
3. Menginginkan kebebasan dalam mengambil keputusan.
4. Sering mengalami perbedaan pendapat dengan orangtua.
5. Mempertanyakan peraturan yang ada di rumah dan sekolah.

Lampiran 2

LKPD

LKPD

IPAS

BAGAIMANA AKU TUMBUH BESAR

NAMA KELOMPOK :

PERTUMBUHAN MANUSIA

1 Manusia mengalami beberapa tahap pertumbuhan dari bayi hingga dewasa. Sebutkan dan jelaskan ciri-ciri dari setiap tahap pertumbuhan manusia (bayi, anak-anak, remaja, dewasa, dan lansia)!



2 Kamu sekarang berada di masa remaja. Apa perbedaan antara tubuhmu sekarang dengan saat kamu masih duduk di kelas 3 SD? Jelaskan perubahan fisik apa saja yang sudah kamu rasakan!



PERTUMBUHAN MANUSIA

- 3** Budi merasa malu karena suaranya mulai berubah menjadi besar dan kadang cempreng. Dia juga merasa jerawat dan tubuhnya mulai berbau keringat. Menurutmu, apa yang sedang terjadi pada Budi? Bagaimana cara yang tepat untuk Budi menghadapi perubahan tersebut?



- 4** Saat masa pubertas, remaja mengalami perubahan fisik dan emosi. Kadang merasa senang, kadang mudah marah atau sedih. Menurut pendapatmu, mengapa perubahan emosi ini terjadi? Dan bagaimana cara yang baik untuk mengendalikan emosi tersebut?



PERTUMBUHAN MANUSIA

5 Kamu sekarang sedang mengalami masa pubertas. Tuliskan 4 hal yang akan kamu lakukan untuk menjaga kesehatan tubuh dan melewati masa pubertas dengan baik! Misalnya: mandi 2 kali sehari, makan makanan bergizi, dll. Jelaskan mengapa kamu memilih keempat hal tersebut!



Lampiran 3

PENILAIAN/ASSESSMENT

1. PENILAIAN KETERAMPILAN

- a. Teknik Penilaian : Non-tes
- b. Instrumen Penilaian: Lembar ceklist
- c. Bentuk Penilaian : Observasi

Instrumen Penilaian Psikomotorik

Skala untuk Keterampilan Dalam Presentasi

Petunjuk:

Lembar penilaian keterampilan diisi oleh guru untuk menilai keterampilan peserta didik. Berikan tanda ceklist (√) pada kolom 1,2,3 atau 4 dengan kriteria yang sudah ditentukan.

No	Nama Siswa	Sistematika Presentasi				Penggunaan Bahasa				Ketepatan Intonasi dan Kejelasan Artikulasi				Total Skor	Nilai Akhir
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1															
2															
3															
4															
dst															

Rublik Penilaian:

No	Aspek	Indikator Penilaian	Skor
1.	Sistematika Presentasi	Materi presentasi disajikan secara runtut dan sistematis	4
		Materi presentasi disajikan secara runtut tetapi kurang sistematis	3
		Materi presentasi disajikan secara kurang runtut dan tidak sistematis	2
		Materi presentasi disajikan secara tidak runtut dan tidak sistematis	1
2.	Penggunaan Bahasa	Bahasa yang digunakan sangat mudah dipahami	4
		Bahasa yang digunakan cukup mudah dipahami	3
		Bahasa yang digunakan agak sulit dipahami	2
		Bahasa yang digunakan sangat sulit dipahami	1
3.	Ketepatan Intonasi dan Kejelasan Artikulasi	Penyampaian materi disajikan dengan intonasi yang tepat dan artikulasi/lafal yang jelas	4
		Penyampaian materi disajikan dengan intonasi yang agak tepat dan artikulasi/lafal yang agak jelas	3
		Penyampaian materi disajikan dengan intonasi yang kurang tepat dan artikulasi/lafal yang kurang jelas	2
		Penyampaian materi disajikan dengan intonasi yang tidak tepat dan artikulasi/lafal yang tidak jelas	1

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Siswa}}{\text{Total Skor}} \times 4$$

Kriteria Penilaian:

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3.33 < \text{skor} \leq 4.00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2.33 < \text{skor} \leq 3.33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1.33 < \text{skor} \leq 2.33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1.33$

2. PENILAIAN SIKAP

a. Teknik Penilaian : Non-tes

b. Instrumen Penilaian : Lembar ceklist

c. Bentuk Penilaian : Observasi

Lembar Penilaian Teman Sebaya Sikap Tanggung Jawab

Nama teman yang dinilai :

Nama penilai :

Kelas :

Semester :

Petunjuk : Berilah tanda centang (✓) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1.	Menerima resiko dan tindakan yang dilakukan					
2.	Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang aku					
3.	Bersedia bekerja sama saat kerja kelompok					
4.	Menyelesaikan tugas individu sesuai perintah					
5.	Mengembalikan barang yang dipinjam					

Catatan :

1. Skor penilaian “Ya” = 100 dan Tidak = 50

2. Skor maksimal = Jumlah pertanyaan dikalikan jumlah kriteria = $5 \times 100 = 500$

3. Skor sikap = $\frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

4. Kode nilai/ predikat:

Sangat Baik (SB) = 75,01 – 100,00

Baik (B) = 50,01 - 75,00

Cukup (C) = 25,01 – 50,00

Kurang (K) = 00,00 – 25,00

3. PENILAIAN PENGETAHUAN**a. Teknik Penilaian : Tertulis****b. Jenis penilaian : Sumatif****c. Instrumen Penilaian : Tes****d. Bentuk Penilaian : pilihan Ganda****Kisi- Kisi Soal :**

No	Tujuan Pembelajaran	Indikator Soal	Level/Jenis Soal	Bentuk Soal	No Soal
1.	Peserta didik dapat menganalisis tahapan pertumbuhan manusia	Disajikan ciri-ciri tahap pertumbuhan, peserta didik dapat menganalisis tahap pertumbuhan yang dimaksud	C4 (Menganalisis)	PG	1
2.	Peserta didik dapat menganalisis tahapan pertumbuhan manusia	Disajikan urutan tahap kehidupan, peserta didik dapat menganalisis urutan yang benar	C4 (Menganalisis)	PG	2
3.	Peserta didik dapat menganalisis tahapan pertumbuhan manusia	Disajikan karakteristik, peserta didik dapat menganalisis perbedaan tahap pertumbuhan	C4 (Menganalisis)	PG	3
4.	Peserta didik dapat menganalisis tahapan	Disajikan kasus pertumbuhan berbeda, peserta didik dapat	C4 (Menganalisis)	PG	4

	pertumbuhan manusia	menganalisis faktor penyebabnya			
5.	Peserta didik dapat mengevaluasi perubahan yang terjadi selama masa pubertas	Disajikan berbagai perubahan pubertas, peserta didik dapat mengevaluasi perubahan yang normal	C5 (Mengevaluasi)	PG	5
6.	Peserta didik dapat mengevaluasi perubahan yang terjadi selama masa pubertas dan menentukan cara yang tepat untuk mengendalikannya	Disajikan kasus perubahan emosi, peserta didik dapat mengevaluasi cara mengendalikan yang tepat	C5 (Mengevaluasi)	PG	6
7.	Peserta didik dapat mengevaluasi perubahan yang terjadi selama masa pubertas dan menentukan cara yang tepat untuk mengendalikannya	Disajikan situasi kebersihan diri, peserta didik dapat mengevaluasi tindakan yang paling tepat	C5 (Mengevaluasi)	PG	7
8.	Peserta didik dapat merancang langkah-langkah menjaga kesehatan dan mengelola perubahan	Disajikan kondisi remaja, peserta didik dapat merancang pola hidup sehat untuk pertumbuhan optimal	C6 (Mencipta)	PG	8

	pubertas secara positif				
9.	Peserta didik dapat merancang langkah-langkah menjaga kesehatan dan mengelola perubahan pubertas secara positif	Disajikan masalah masa pubertas, peserta didik dapat merancang strategi mengelola perubahan	C6 (Mencipta)	PG	9
10	Peserta didik dapat merancang langkah-langkah menjaga kesehatan dan mengelola perubahan pubertas secara positif	Disajikan situasi sekolah, peserta didik dapat merancang program komprehensif kesehatan remaja	C6 (Mencipta)	PG	10

Lembar Penilaian Tes Tulis Pilihan Ganda

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Mata Pelajaran :

Hari/Tanggal :

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan teliti dan tepat dengan cara memberi tanda x pada pilihan A,B,C, D atau E

1. Perhatikan ciri-ciri tahap pertumbuhan berikut!

- a). Mulai tumbuh gigi permanen
- b). Tinggi dan berat badan bertambah secara stabil
- c). Senang bermain dan belajar hal baru
- d). Belum mengalami perubahan fisik signifikan seperti suara atau bentuk tubuh

Berdasarkan ciri-ciri tersebut, tahap pertumbuhan yang dimaksud adalah...

- A. Masa bayi
- B. Masa balita
- C. Masa anak-anak
- D. Masa remaja
- E. Masa dewasa

2. Urutan tahap pertumbuhan dan perkembangan manusia yang benar adalah...

- A. Bayi → balita → remaja → anak-anak → dewasa → lansia
- B. Bayi → balita → anak-anak → remaja → dewasa → lansia
- C. Bayi → anak-anak → balita → remaja → dewasa → lansia
- D. Balita → bayi → anak-anak → remaja → dewasa → lansia
- E. Bayi → balita → dewasa → remaja → anak-anak → lansia

3. Perhatikan pernyataan berikut!

- 1). Andi (usia 7 tahun): Tinggi badan bertambah 5 cm dalam setahun, senang bermain dan belajar
- 2). Budi (usia 14 tahun): Tinggi badan bertambah 10 cm dalam setahun, suara mulai berubah, muncul jerawat

Apa perbedaan utama antara tahap pertumbuhan Andi dan Budi?

- A. Budi mengalami pertumbuhan lebih cepat karena memasuki masa pubertas dengan perubahan fisik signifikan
- B. Andi pertumbuhannya lebih lambat karena malas berolahraga
- C. Budi mengalami gangguan pertumbuhan sehingga tumbuh terlalu cepat
- D. Andi dan Budi tidak ada perbedaan karena sama-sama bertambah tinggi
- E. Andi sudah melewati masa pubertas sehingga pertumbuhannya melambat

4. Kembar identik Rina dan Rani memiliki tinggi badan yang berbeda. Rina tingginya 150 cm, sedangkan Rani 145 cm. Setelah diteliti, ternyata Rina rajin berolahraga dan makan bergizi, sedangkan Rani sering begadang dan jarang makan sayur. Apa faktor yang menyebabkan perbedaan pertumbuhan mereka?

- A. Faktor keturunan karena mereka kembar
- B. Faktor pola hidup (olahraga, nutrisi, istirahat) yang berbeda
- C. Faktor usia yang berbeda

- D. Faktor jenis kelamin yang berbeda
 E. Tidak ada faktor yang mempengaruhi
5. Perhatikan perubahan yang dialami Dina (usia 13 tahun):
1. Tinggi badan bertambah cepat
 2. Mulai menstruasi
 3. Suara menjadi lebih berat seperti laki-laki
 4. Payudara mulai berkembang
 5. Muncul jerawat di wajah
- Perubahan mana yang *tidak normal* terjadi pada masa pubertas perempuan?
- A. Perubahan 1 dan 2
 - B. Perubahan 2 dan 4
 - C. Perubahan 3 saja
 - D. Perubahan 4 dan 5
 - E. Semua perubahan normal
6. Rudi (usia 14 tahun) sering merasa mudah marah, sedih tanpa sebab, dan sulit mengendalikan emosinya. Kadang ia menyesal setelah marah-marah kepada orang tuanya. Cara mana yang paling tepat untuk membantu Rudi mengendalikan perubahan emosinya?
- A. Berbicara dengan orang tua atau guru untuk mendapat dukungan, berolahraga untuk mengelola stres, dan menulis jurnal perasaan
 - B. Memendam semua perasaan agar tidak merepotkan orang lain
 - C. Marah-marah kepada teman agar perasaan lebih lega
 - D. Menghindar dari keluarga dan mengurung diri di kamar
 - E. Tidak melakukan apa-apa dan menunggu perubahan emosi hilang sendiri
7. Sari baru mengalami menstruasi pertama kali. Ia bingung bagaimana menjaga kebersihan diri dengan baik. Tindakan mana yang paling tepat untuk Sari lakukan?
- A. Tidak perlu melakukan apa-apa karena menstruasi akan berhenti sendiri
 - B. Mengganti pembalut secara teratur, mandi 2 kali sehari, dan berkonsultasi dengan ibu atau guru tentang cara merawat diri
 - C. Tidak perlu mandi karena takut kedinginan
 - D. Menggunakan satu pembalut seharian agar lebih hemat
 - E. Malu bertanya kepada siapa pun dan mencari informasi sendiri di internet tanpa pendampingan
8. Andi (usia 13 tahun) ingin memiliki pertumbuhan yang optimal selama masa pubertas. Jika kamu menjadi konselor kesehatan Andi, pola hidup sehat seperti apa yang akan kamu rekomendasikan?
- A. Mengonsumsi makanan bergizi seimbang 3 kali sehari, tidur 8 jam setiap malam, berolahraga minimal 3 kali seminggu, dan menjaga kebersihan diri

- B. Makan sesukanya tanpa memperhatikan gizi, tidur larut malam, dan jarang mandi
 - C. Hanya fokus belajar tanpa memperhatikan kebutuhan olahraga dan istirahat
 - D. Mengonsumsi banyak makanan cepat saji agar berat badan cepat bertambah
 - E. Membiarkan pertumbuhan berjalan alami tanpa perlu melakukan apa pun
9. Lina mengalami jerawat banyak di wajah dan merasa tidak percaya diri. Ia juga sering mengalami perubahan suasana hati yang drastis. Sebagai sahabatnya, strategi apa yang akan kamu sarankan untuk membantu Lina menjalani masa pubertas dengan lebih positif?
- A. Menyarankan Lina untuk memencet jerawat setiap hari dan menghindari bersosialisasi
 - B. Mengajak Lina merawat wajah dengan mencuci secara teratur, mengonsumsi makanan sehat, tidur cukup, berbicara terbuka dengan orang tua tentang perasaannya, serta melakukan kegiatan positif yang disukai
 - C. Membiarkan Lina mengatasi masalahnya sendiri tanpa bantuan
 - D. Menyarankan Lina untuk berhenti sekolah karena tidak percaya diri
 - E. Mengajak Lina melampiaskan kekesalannya dengan marah kepada orang lain
10. Sekolahmu akan mengadakan program "Remaja Sehat dan Bahagia" untuk membantu siswa kelas 5 dan 6 memahami serta mengelola masa pubertas dengan baik. Sebagai ketua OSIS, program seperti apa yang akan kamu usulkan agar efektif dan bermanfaat bagi seluruh siswa?
- A. Cukup menempelkan poster informasi tentang pubertas di dinding sekolah
 - B. Memberikan sanksi kepada siswa yang menunjukkan tanda-tanda pubertas
 - C. Menyelenggarakan seminar kesehatan remaja dengan narasumber ahli, menyediakan layanan konseling dengan guru BK, membuat buku panduan pubertas yang mudah dipahami, dan membentuk kelompok dukungan sebaya (peer support group)
 - D. Melarang siswa membicarakan topik pubertas di lingkungan sekolah
 - E. Tidak perlu membuat program karena siswa dapat mencari informasi sendiri

Kunci Jawaban, Penskoran dan pengolahan nilai

No Soal	Jawaban	Skor	Pengolahan Nilai
1.	C	Skor 1 jika benar, 0 jika salah	$\frac{\text{Jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$
2.	B	Skor 1 jika benar, 0 jika salah	
3.	A	Skor 1 jika benar, 0 jika salah	
4.	B	Skor 1 jika benar, 0 jika salah	
5.	C	Skor 1 jika benar, 0 jika salah	
6.	A	Skor 1 jika benar, 0 jika salah	
7.	B	Skor 1 jika benar, 0 jika salah	
8.	A	Skor 1 jika benar, 0 jika salah	
9.	B	Skor 1 jika benar, 0 jika salah	
10.	C	Skor 1 jika benar, 0 jika salah	

Format Penilaian Pengetahuan Siswa

No	Nama Siswa	Jumlah Skor	Nilai
1			
2			
dst			



Lampiran 15. Dokumentasi Di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol



Kelas Eksperimen



Kelas Eksperimen



Kelas Eksperimen



Kelas Eksperimen

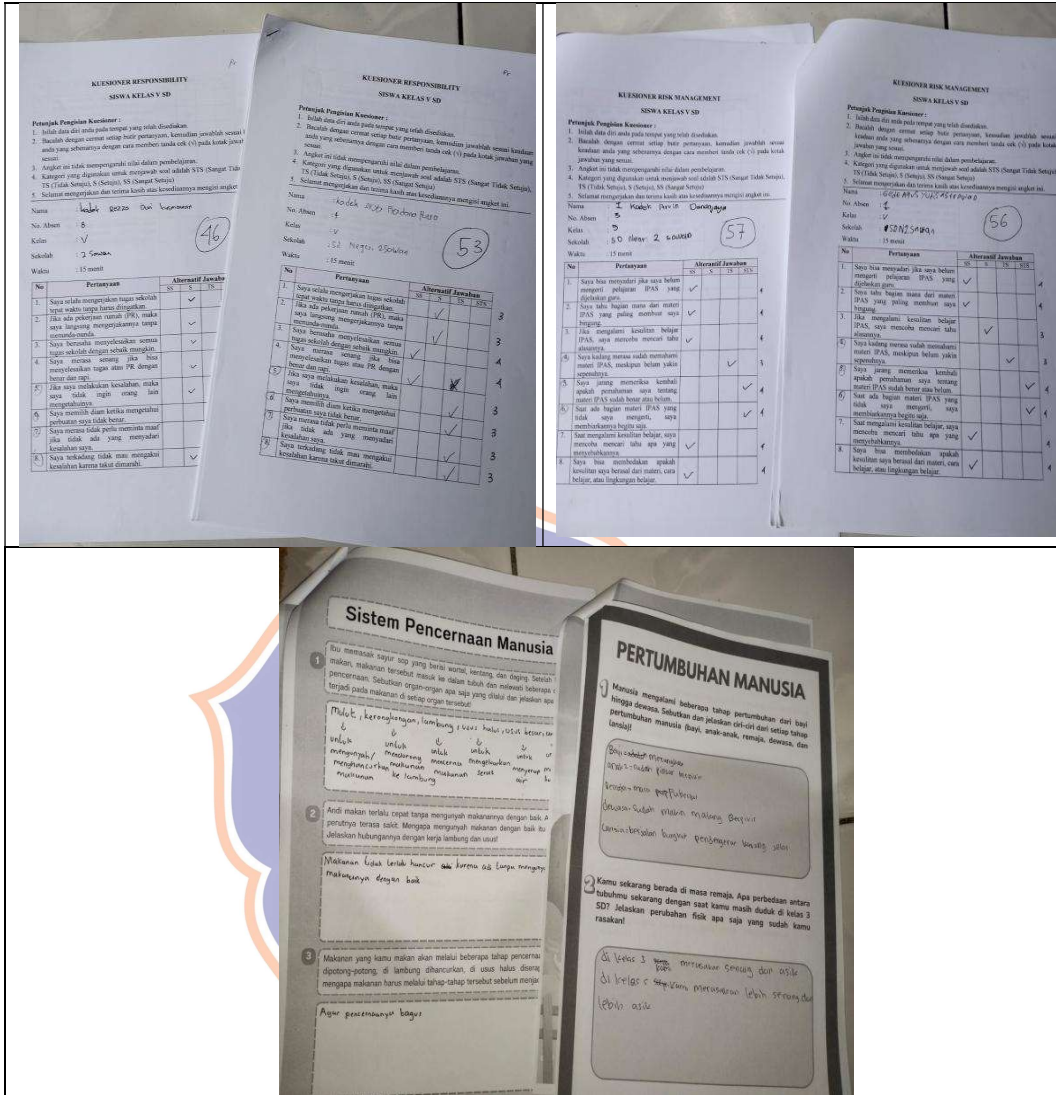


Kelas Kontrol



Kelas Kontrol

Lampiran 16. Dokumentasi Lembar Kuesioner yang Dinilai



Lampiran 17. Data Hasil Pre-test dan Post-test

Data Hasil Pre-test dan Post-test *Responsibility* Kls. Eksperimen

No	NAMA SISWA	PRETEST	POSTEST
1	Gede Agus Yudi Sastrawan	43	58
2	Ida Ayu Ruri Karuna Anggara Swari	47	56
3	I Kadek Arvin Dananjaya	52	58
4	Kadek Arya Pradana Putra	53	55
5	Ida Bagus Ketut Nityananda Manuaba	53	56
6	Kadek Raditya Putra	52	57
7	Kadek Rama Pranatha	50	54
8	Kadek Rezza Dwi Kusmawan	46	54
9	Kadek Teguh Dwi Permana	40	52
10	Ketut Sujana	45	56
11	Komang Rama Widnyana Yasa	47	56
12	Komang Suriawan	38	57
13	Luh Ayunda Juliantari Dewi	45	55
14	Luh Desi Murni Permatasari	48	56
15	Luh Indah Widya Asrini	50	57
16	Luh Putu Gita Karisma Dewi	46	57
17	Kadek Yutris Saputra Juna Ananta	47	57
18	Gede Indra Aricayadi	42	57
19	Komang Sri Anjani	43	57
20	Komang Novi Arini	45	57
21	Kadek Meira Wardayani	44	53
22	Kadek Indra Dwi Permana	46	56

Data Hasil Pre-test dan Post-test *Risk Management* Kls. Eksperimen

No	NAMA SISWA	PRETEST	POSTEST
1	Gede Agus Yudi Sastrawan	45	56
2	Ida Ayu Ruri Karuna Anggara Swari	43	55
3	I Kadek Arvin Dananjaya	51	57
4	Kadek Arya Pradana Putra	48	57
5	Ida Bagus Ketut Nityananda Manuaba	50	58
6	Kadek Raditya Putra	45	56
7	Kadek Rama Pranatha	44	55
8	Kadek Rezza Dwi Kusmawan	46	53
9	Kadek Teguh Dwi Permana	38	53
10	Ketut Sujana	44	54
11	Komang Rama Widnyana Yasa	43	58
12	Komang Suriawan	42	55
13	Luh Ayunda Juliantari Dewi	46	57
14	Luh Desi Murni Permatasari	45	56
15	Luh Indah Widya Asrini	49	55
16	Luh Putu Gita Karisma Dewi	41	58
17	Kadek Yutris Saputra Juna Ananta	47	56

18	Gede Indra Aricayadi	43	53
19	Komang Sri Anjani	41	55
20	Komang Novi Arini	43	56
21	Kadek Meira Wardayani	41	57
22	Kadek Indra Dwi Permana	45	57

Data Hasil Pre-test dan Post-test *Responsibility* Kls. Kontrol

No	NAMA SISWA	PRETEST	POSTEST
1	Kadek Citra Kirana Putri	46	58
2	Gede Reyhan Abi Rama	44	57
3	I Gede Juna Pradnyan Natha	50	56
4	I Komang Ferry Agus Satriawan	50	57
5	Kadek Dika Saputra	47	55
6	Kadek Alinka Era Dwi Parwati	43	56
7	Kadek Ayu Tinta Cantika Dewi	46	57
8	Kadek Della Puspita Sari	53	57
9	Kadek Dyeva Darma Putera	54	56
10	Kadek Mulia Darsana	43	53
11	Kadek Nia KOMPIANG Sari	56	59
12	Kadek Putra Dharma Yasa	56	59
13	Ketut Gilang Rismawanda	49	58
14	Ketut Lira Pujantari	53	56
15	Ketut Suka Darma Wijaya Putra	50	58
16	Komang Novita Sari	50	56
17	Komang Yulia Tryaswari	55	57
18	Ni Kadek Ayu Merta Sari	50	57
19	Ni Luh Putu Aprilia Citra Dewi	53	58
20	Putu Radityajuna Sastrawan	50	57
21	Gede Some Yase	43	56
22	Ketut Intan Darma Yanti	46	59
23	Komang Anggara Dimas Saputra	46	57
24	I Kadek Budi Arta	40	54
25	Kadek Dessy Natalia	47	56
26	Intan Oktariani	45	57
27	Kadek Jechika Dwi Anjani	46	55

Data Hasil Pre-test dan Post-test *Risk Management* Kls. Kontrol

No	NAMA SISWA	PRETEST	POSTEST
1	Kadek Citra Kirana Putri	39	58
2	Gede Reyhan Abi Rama	42	56
3	I Gede Juna Pradnyan Natha	51	58
4	I Komang Ferry Agus Satriawan	49	58
5	Kadek Dika Saputra	48	58
6	Kadek Alinka Era Dwi Parwati	39	54
7	Kadek Ayu Tinta Cantika Dewi	48	56
8	Kadek Della Puspita Sari	50	57
9	Kadek Dyeva Darma Putera	48	56

10	Kadek Mulia Darsana	49	57
11	Kadek Nia KOMPIANG Sari	51	57
12	Kadek Putra Dharma Yasa	49	56
13	Ketut Gilang Rismawanda	50	57
14	Ketut Lira Pujantari	51	58
15	Ketut Suka Darma Wijaya Putra	49	56
16	Komang Novita Sari	44	54
17	Komang Yulia Tryaswari	47	58
18	Ni Kadek Ayu Merta Sari	44	59
19	Ni Luh Putu Aprilia Citra Dewi	54	56
20	Putu Radityajuna Sastrawan	43	52
21	Gede Some Yase	45	56
22	Ketut Intan Darma Yanti	42	57
23	Komang Anggara Dimas Saputra	48	57
24	I Kadek Budi Arta	46	56
25	Kadek Dessy Natalia	40	58
26	Intan Oktariani	43	55
27	Kadek Jechika Dwi Anjani	45	54



Lampiran 18. Hasil Gain Score

Gain Hasil *Responsibility* Kelas Eksperimen

NO	NAMA SISWA	PRETEST	POSTTEST	SELISIH	IDEAL	GSN
1	Gede Agus Yudi Sastrawan	43	58	15	17	0,88
2	Ida Ayu Ruri Karuna Anggara Swari	47	56	9	13	0,69
3	I Kadek Arvin Dananjaya	52	58	6	8	0,75
4	Kadek Arya Pradana Putra	53	55	2	7	0,28
5	Ida Bagus Ketut Nityananda Manuaba	53	56	3	7	0,43
6	Kadek Raditya Putra	52	57	5	8	0,62
7	Kadek Rama Pranatha	50	54	4	10	0,40
8	Kadek Rezza Dwi Kusmawan	46	54	8	14	0,57
9	Kadek Teguh Dwi Permana	40	52	12	20	0,60
10	Ketut Sujana	45	56	11	15	0,73
11	Komang Rama Widnyana Yasa	47	56	9	13	0,69
12	Komang Suriawan	38	57	19	22	0,86
13	Luh Ayunda Juliantari Dewi	45	55	10	15	0,67
14	Luh Desi Murni Permatasari	48	56	8	12	0,67
15	Luh Indah Widya Asrini	50	57	7	10	0,70
16	Luh Putu Gita Karisma Dewi	46	57	11	14	0,78
17	Kadek Yutris Saputra Juna Ananta	47	57	10	13	0,77
18	Gede Indra Aricayadi	42	57	15	18	0,83
19	Komang Sri Anjani	43	57	14	17	0,82
20	Komang Novi Arini	45	57	12	15	0,80
21	Kadek Meira Wardayani	44	53	9	16	0,56
22	Kadek Indra Dwi Permana	46	56	10	15	0,67

Gain Hasil *Responsibility* Kelas Kontrol

NO	NAMA SISWA	PRETEST	POSTTEST	SELISIH	IDEAL	GSN
1	Kadek Citra Kirana Putri	46	58	12	14	0,86
2	Gede Reyhan Abi Rama	44	57	13	16	0,81
3	I Gede Juna Pradnyan Natha	50	56	6	10	0,60
4	I Komang Ferry Agus Satriawan	50	57	7	10	0,70
5	Kadek Dika Saputra	47	55	8	13	0,61
6	Kadek Alinka Era Dwi Parwati	43	56	13	17	0,76
7	Kadek Ayu Tinta Cantika Dewi	46	57	11	14	0,78
8	Kadek Della Puspita Sari	53	57	4	7	0,57
9	Kadek Dyeva Darma Putera	54	56	2	6	0,33
10	Kadek Mulia Darsana	43	53	10	17	0,59
11	Kadek Nia KOMPIANG Sari	56	59	3	4	0,75
12	Kadek Putra Dharma Yasa	56	59	3	4	0,75
13	Ketut Gilang Rismawanda	49	58	9	11	0,82
14	Ketut Lira Pujantari	53	56	3	7	0,43
15	Ketut Suka Darma Wijaya Putra	50	58	8	10	0,80
16	Komang Novita Sari	50	56	6	10	0,60
17	Komang Yulia Tryaswari	55	57	2	5	0,40
18	Ni Kadek Ayu Merta Sari	50	57	7	10	0,70
19	Ni Luh Putu Aprilia Citra Dewi	53	58	5	7	0,71
20	Putu Radityajuna Sastrawan	50	57	7	10	0,70
21	Gede Some Yase	43	56	13	17	0,76
22	Ketut Intan Darma Yanti	46	59	13	14	0,93
23	Komang Anggara Dimas Saputra	46	57	11	14	0,78
24	I Kadek Budi Arta	40	54	14	20	0,70
25	Kadek Dessy Natalia	47	56	9	13	0,69
26	Intan Oktariani	45	57	12	15	0,80
27	Kadek Jechika Dwi Anjani	46	55	9	14	0,64

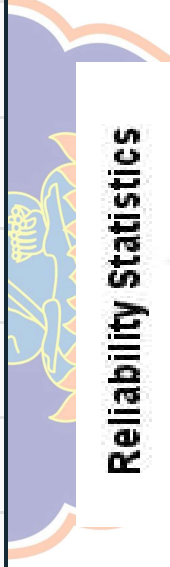
Gain Hasil Risk Management Kelas Eksperimen

NO	NAMA SISWA	PRETEST	POSTTEST	SELISIH	IDEAL	GSN
1	Gede Agus Yudi Sastrawan	45	56	11	15	0,73
2	Ida Ayu Ruri Karuna Anggara Swari	43	55	12	17	0,70
3	I Kadek Arvin Dananjaya	51	57	6	9	0,67
4	Kadek Arya Pradana Putra	48	57	9	12	0,75
5	Ida Bagus Ketut Nityananda Manuaba	50	58	8	10	0,80
6	Kadek Raditya Putra	45	56	11	15	0,73
7	Kadek Rama Pranatha	44	55	11	16	0,69
8	Kadek Rezza Dwi Kusmawan	46	53	7	14	0,50
9	Kadek Teguh Dwi Permana	38	53	15	22	0,68
10	Ketut Sujana	44	54	10	16	0,62
11	Komang Rama Widnyana Yasa	43	58	15	17	0,88
12	Komang Suriawan	42	55	13	18	0,72
13	Luh Ayunda Juliantari Dewi	46	57	11	14	0,78
14	Luh Desi Murni Permatasari	45	56	11	15	0,73
15	Luh Indah Widya Asrini	49	55	6	11	0,54
16	Luh Putu Gita Karisma Dewi	41	58	17	19	0,89
17	Kadek Yutris Saputra Juna Ananta	47	56	9	13	0,69
18	Gede Indra Aricayadi	43	53	10	17	0,59
19	Komang Sri Anjani	41	55	14	19	0,74
20	Komang Novi Arini	43	56	13	17	0,76
21	Kadek Meira Wardayani	41	57	16	19	0,84
22	Kadek Indra Dwi Permana	45	57	12	15	0,80

Gain Hasil Risk Management Kelas Kontrol

NO	NAMA SISWA	PRETEST	POSTTEST	SELISIH	IDEAL	GSN
1	Kadek Citra Kirana Putri	39	58	19	21	0,90
2	Gede Reyhan Abi Rama	42	56	14	18	0,78
3	I Gede Juna Pradnyan Natha	51	58	7	9	0,78
4	I Komang Ferry Agus Satriawan	49	58	9	11	0,82
5	Kadek Dika Saputra	48	58	10	12	0,83
6	Kadek Alinka Era Dwi Parwati	39	54	15	21	0,71
7	Kadek Ayu Tinta Cantika Dewi	48	56	8	12	0,67
8	Kadek Della Puspita Sari	50	57	7	10	0,70
9	Kadek Dyeva Darma Putera	48	56	8	12	0,67
10	Kadek Mulia Darsana	49	57	8	11	0,73
11	Kadek Nia KOMPIANG Sari	51	57	6	9	0,67
12	Kadek Putra Dharma Yasa	49	56	7	11	0,64
13	Ketut Gilang Rismawanda	50	57	7	10	0,70
14	Ketut Lira Pujantari	51	58	7	9	0,78
15	Ketut Suka Darma Wijaya Putra	49	56	7	11	0,64
16	Komang Novita Sari	44	54	10	16	0,62
17	Komang Yulia Tryaswari	47	58	11	13	0,85
18	Ni Kadek Ayu Merta Sari	44	59	15	16	0,94
19	Ni Luh Putu Aprilia Citra Dewi	54	56	2	6	0,33
20	Putu Radityajuna Sastrawan	43	52	9	17	0,53
21	Gede Some Yase	45	56	11	15	0,73
22	Ketut Intan Darma Yanti	42	57	15	18	0,83
23	Komang Anggara Dimas Saputra	48	57	9	12	0,75
24	I Kadek Budi Arta	46	56	10	14	0,71
25	Kadek Dessy Natalia	40	58	18	20	0,90
26	Intan Oktariani	43	55	12	17	0,70
27	Kadek Jechika Dwi Anjani	45	54	9	15	0,60

	Sig. (2-tailed)	.354	.887	.008	.230	.801	.087	.519	.007	.125	.120	.094	.271	.122		.107	.001
P15	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.026	.233	.193	.203	.334	.334	.280	.401*	.325	.324	.006	.059	.464**	.300	1	.527**
	Sig. (2-tailed)	.893	.215	.308	.282	.071	.071	.133	.028	.080	.081	.977	.755	.010	.107		.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.521**	.522**	.526**	.534**	.525**	.551**	.528**	.544**	.520**	.511**	.549**	.533**	.509**	.568**	.527**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.003	.003	.002	.003	.002	.003	.002	.003	.004	.002	.002	.004	.001	.003	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30



Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.810	15

P15	Pearson Correlation	.236	.208	.154	-.089	.201	.020	.368*	.404*	-.005	.342	.224	.305	.373*	.205	1	.515**
	Sig. (2-tailed)	.210	.270	.417	.641	.287	.914	.045	.027	.978	.065	.235	.101	.042	.278		.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.528**	.532**	.522**	.553**	.558**	.556**	.513**	.546**	.528**	.536**	.546**	.542**	.510**	.554**	.515**	.1
	Sig. (2-tailed)	.003	.002	.003	.002	.001	.001	.004	.002	.003	.002	.002	.002	.004	.002	.004	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30



Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.818	15

Lampiran 20. Uji Asumsi Analisis

1. Hasil Uji Normalitas

Case Processing Summary							
	KELAS	Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
RESPONSIBILITY	EKSPERIMEN	22	100.0%	0	0.0%	22	100.0%
	KONTROL	27	100.0%	0	0.0%	27	100.0%
RISK MANAGEMENT	EKSPERIMEN	22	100.0%	0	0.0%	22	100.0%
	KONTROL	27	100.0%	0	0.0%	27	100.0%

Descriptives

KELAS		Statistic	Std. Error	
RESPONSIBILITY	Eksperimen	Mean	.6714	
		95% Confidence Interval for Mean		
		Lower Bound	.6036	
		Upper Bound	.7392	
		5% Trimmed Mean	.6810	
		Median	.6900	
		Variance	.023	
		Std. Deviation	.15292	
		Minimum	.28	
		Maximum	.88	
		Range	.60	
		Interquartile Range	.19	
		Skewness	-1.007	.491
		Kurtosis	.857	.953
Kontrol		Mean	.6896	
		95% Confidence Interval for Mean		
		Lower Bound	.6330	
		Upper Bound	.7463	
		5% Trimmed Mean	.6942	
		Median	.7000	
		Variance	.021	
		Std. Deviation	.14322	
		Minimum	.33	
		Maximum	.98	
		Range	.65	
		Interquartile Range	.18	
		Skewness	-.769	.448

RISK MANAGEMENT	Eksperimen	Mean		.7195	.02094		
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	.6760			
			Upper Bound	.7631			
		5% Trimmed Mean		.7221			
		Median		.7300			
		Variance		.010			
		Std. Deviation		.09820			
		Minimum		.50			
		Maximum		.89			
		Range		.39			
		Interquartile Range		.11			
		Skewness		-.419	.491		
		Kurtosis		.318	.953		
		Kontrol	Kontrol	Mean		.7226	.02418
				95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	.6729	
					Upper Bound	.7723	
5% Trimmed Mean				.7300			
Median				.7100			
Variance				.016			
Std. Deviation				.12562			
Minimum				.33			
Maximum				.94			
Range				.61			
Interquartile Range				.15			
Skewness				-.936	.448		
Kurtosis				2.546	.872		

Tests of Normality

KELAS		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
RESPONSIBILITY	Eksperimen	.178	22	.067	.926	22	.104
	Kontrol	.168	27	.050	.938	27	.107
RISK MANAGEMENT	Eksperimen	.125	22	.200*	.967	22	.652
	Kontrol	.116	27	.200*	.938	27	.111

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

2. Hasil Analisis Uji Homogenitas

Between-Subjects Factors

		N
Kelas	1	22
	2	27

Box's Test of Equality of Covariance Matrices^a

Box's M	.499
F	.159
df1	3
df2	892275.255
Sig.	.924

Levene's Test of Equality of Error Variances^a

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Responsibility	Based on Mean	.056	1	47	.814
	Based on Median	.113	1	47	.738
	Based on Median and with adjusted df	.113	1	46.984	.738
	Based on trimmed mean	.048	1	47	.828
Risk Management	Based on Mean	.009	1	47	.924
	Based on Median	.000	1	47	.987
	Based on Median and with adjusted df	.000	1	45.739	.987
	Based on trimmed mean	.008	1	47	.931

3. Hasil Analisis Uji Multikolinieritas

		RESPONSIBILITY	RISK MANAGEMENT
RESPONSIBILITY	Pearson Correlation	1	.022
	Sig. (2-tailed)		.882
	N	49	49
RISK MANAGEMENT	Pearson Correlation	.022	1
	Sig. (2-tailed)	.882	
	N	49	49

Lampiran 21. Uji Hipotesis

1. Output Hasil Analisis Hipotesis 1 & 2 Tests of Between-Subjects Effects

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	Responsibility	.004 ^a	1	.004	4.639	.036
	Risk_Management	.000 ^b	1	.000	5.395	.025
Intercept	Responsibility	22.454	1	22.454	25756.659	<.001
	Risk_Management	25.212	1	25.212	1208518.354	<.001
Kelas	Responsibility	.004	1	.004	4.639	.036
	Risk_Management	.000	1	.000	5.395	.025
Error	Responsibility	.041	47	.001		
	Risk_Management	.001	47	2.086E-5		
Total	Responsibility	22.798	49			
	Risk_Management	25.489	49			
Corrected Total	Responsibility	.045	48			
	Risk_Management	.001	48			

a. R Squared = .090 (Adjusted R Squared = .070)

b. R Squared = .103 (Adjusted R Squared = .084)

2. Output Hasil Analisis Uji Manova Hipotesis 3

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	1.000	219734.700 _b	2.000	46.000	<.001
	Wilks' Lambda	.000	219734.700 _b	2.000	46.000	<.001
	Hotelling's Trace	9553.683	219734.700 _b	2.000	46.000	<.001
	Roy's Largest Root	9553.683	219734.700 _b	2.000	46.000	<.001
Kelas	Pillai's Trace	.278	8.876 ^b	2.000	46.000	<.001
	Wilks' Lambda	.722	8.876 ^b	2.000	46.000	<.001
	Hotelling's Trace	.386	8.876 ^b	2.000	46.000	<.001
	Roy's Largest Root	.386	8.876 ^b	2.000	46.000	<.001

a. Design: Intercept + Kelas

b. Exact statistic

Lampiran 22. Modul Ajar Kelompok Kontrol

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2025
IPAS SD KELAS 5

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Kadek Lilik Fransiska
Instansi	: SD Negeri 1 Menyali
Penyusunan	: 2025
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: IPAS
Fase / Kelas	: C / 5
BAB 5	: Bagaimana Kita Hidup dan Bertumbuh
Topik	: a. Bagaimana Bernapas Membantuku Melakukan Aktivitas Sehari-hari b. Mengapa Kita Perlu Makan dan Minum c. Bagaimana Aku Tumbuh Besar
Alokasi waktu	: (6 x pertemuan)
B. TUJUAN PEMBELAJARAN	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi sistem pernapasan dan organ-organ yang terdapat pada sistem pernapasan. 2. Mengidentifikasi peran makanan dan organ pencernaan pada manusia. 3. Mengidentifikasi tahapan pertumbuhan pada manusia. 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, 2. Berkebinekaan global, 3. Bergotong-royong, 4. Mandiri, 5. Bernalar kritis, dan 6. Kreatif. 	
D. MODEL PEMBELAJARAN	
- Ceramah, penugasan dan tanya jawab.	
E. SARANA DAN PRASARANA	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Sarana : <ul style="list-style-type: none"> - Buku Guru Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia , 2021 Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas V, Penulis : Amalia Fitri, dkk. 	

- Buku Siswa Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia , 2021 Buku Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas V, Penulis : Amalia Fitri, dkk.

Topik A Bagaimana Bernapas Membantuku Melakukan Aktivitas Sehari-hari

- Lembar kerja
- Alat tulis
- Gambar organ pernapasan manusia

Topik B. Mengapa Kita Perlu Makan dan Minum?

- Lembar kerja
- Alat tulis
- Gambar organ pencernaan manusia

Topik C. Bagaimana Aku Tumbuh Besar?

- Lembar kerja
- Alat tulis
- Gambar tahapan pertumbuhan manusia

Topik A : Bagaimana Bernapas Membantuku Melakukan Aktivitas Sehari-hari?

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat mengetahui organ pada sistem pernapasan
2. Peserta didik dapat mengetahui mekanisme pernapasan pada manusia

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

Kegiatan Awal

1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing sebelum memulai pembelajaran. **Religius (Parahyangan)**
2. Guru bersama siswa menyanyikan lagu “Indonesia Raya” secara bersama-sama”. **Nasionalis**
3. Guru mengisi lembar kehadiran siswa, memeriksa kebersihan kelas dan kerapian pakaian siswa serta tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. **Communication.**
4. Guru melakukan apersepsi mengaitkan pelajaran yang akan dipelajari dengan pengalamannya. **Apersepsi**

Kegiatan Inti

1. Guru mengajak siswa untuk melakukan literasi mengenai organ pernapasan manusia yang terdapat pada buku.

<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru meminta siswa untuk menceritakan pengalamannya dalam mencium bau atau wangi dengan mengaitkannya dengan organ pernapasan yaitu hidung 3. Guru menunjukkan gambar organ pernapasan manusia. 4. Siswa mengidentifikasi organ pernapasan dan fungsinya pada sistem pernapasan manusia. 5. Guru membagikan lembar kerja kepada masing-masing siswa 6. Siswa bersama guru melakukan tanya jawab mengenai sistem pernapasan dan gangguan pernapasan pada manusia. 7. Guru melakukan evaluasi terhadap semua proses yang dikerjakan siswa
Kegiatan Penutup
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari dan memberikan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung. Contoh pertanyaan refleksi: <ul style="list-style-type: none"> • “Mengapa penting menjaga kesehatan organ pernapasan?” • “Apa yang terjadi jika kita terus menghirup udara kotor?”. 2. Siswa menjawab pertanyaan refleksi tersebut. 3. Guru memberikan tugas membaca materi untuk pertemuan selanjutnya. 4. Guru menutup pelajaran dengan mengakhiri pembelajaran dengan berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing serta menutup pembelajaran dengan salam.
Topik B : Mengapa Kita Perlu Makan dan Minum?
Tujuan Pembelajaran
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat mengetahui organ pada sistem pencernaan 2. Peserta didik dapat mengetahui mekanisme proses pencernaan pada manusia 3. Peserta didik dapat menerapkan pola makan dengan menu seimbang dalam kehidupan sehari-hari
Langkah-langkah kegiatan pembelajaran
Kegiatan Awal
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing sebelum memulai pembelajaran. Religius (Parahyangan) 2. Guru bersama siswa menyanyikan lagu “Indonesia Raya” secara bersama-sama”. Nasionalis 3. Guru mengisi lembar kehadiran siswa, memeriksa kebersihan kelas dan kerapian pakaian siswa serta tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Communication. 4. Guru melakukan apersepsi mengaitkan pelajaran yang akan dipelajari dengan pengalamannya. Apersepsi
Kegiatan Inti

<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak siswa untuk melakukan literasi mengenai organ pencernaan dan gangguan pencernaan akibat pola makan dan minum yang kurang baik 2. Guru meminta siswa untuk menceritakan pengalamannya mengenai pola makan dan minum yang dikonsumsi siswa di rumah. 3. Guru menunjukkan gambar organ pencernaan manusia. 4. Siswa mengidentifikasi organ pencernaan dan fungsinya pada sistem pencernaan manusia. 5. Guru membagikan lembar kerja kepada masing-masing siswa. 6. Siswa bersama guru melakukan tanya jawab mengenai sistem pencernaan dan gangguan pencernaan pada manusia. 7. Guru melakukan evaluasi terhadap semua proses yang dikerjakan siswa
Kegiatan Penutup
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan mengenai hal-hal yang telah dipelajari, dan mengajak siswa untuk merefleksikan kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung. Contoh pertanyaan refleksi: <ul style="list-style-type: none"> • “Mengapa penting menjaga kesehatan organ pencernaan?” • “Apa yang bisa terjadi jika kita makan makanan yang tidak sehat atau tidak teratur?” 2. Siswa menjawab pertanyaan refleksi tersebut 3. Guru memberikan tugas membaca materi untuk pertemuan selanjutnya. 4. Guru menutup pelajaran dengan mengajak siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing, lalu menutup pembelajaran dengan salam.
Topik C : Bagaimana Aku Tumbuh Besar?
Tujuan Pembelajaran
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat mengetahui tahapan pertumbuhan manusia 2. Peserta didik dapat mengetahui perubahan pubertas yang di alami dan cara mengendalikannya.
Langkah-langkah kegiatan pembelajaran
Kegiatan Awal
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing sebelum memulai pembelajaran. Religius (Parahyangan) 2. Guru bersama siswa menyanyikan lagu “Indonesia Raya” secara bersama-sama”. Nasionalis. 3. Guru mengisi lembar kehadiran siswa, memeriksa kebersihan kelas dan kerapian pakaian siswa serta tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Communication. 4. Guru melakukan apersepsi mengaitkan pelajaran yang akan dipelajari dengan pengalamannya. Apersepsi
Kegiatan Inti

<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak siswa untuk melakukan literasi mengenai pertumbuhan manusia yang terdapat pada buku. 2. Guru meminta siswa untuk menceritakan pengalamannya apakah sudah mengalami masa pubertas. 3. Guru menunjukkan gambar pertumbuhan manusia. 4. Siswa mengidentifikasi faktor yang menyebabkan pertumbuhan manusia 5. Guru membagikan lembar kerja kepada masing-masing siswa 6. Siswa bersama guru melakukan tanya jawab mengenai pertumbuhan manusia dan masa pubertas yang terjadi pada perempuan dan laki-laki. 7. Guru melakukan evaluasi terhadap semua proses yang dikerjakan siswa
Kegiatan Penutup
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa menyimpulkan kembali hal-hal penting dari pembelajaran hari itu, seperti: <ul style="list-style-type: none"> • “Apa saja ciri-ciri masa pubertas?” • “Mengapa penting memahami proses pertumbuhan pada diri sendiri dan orang lain?” 2. Siswa menjawab pertanyaan reflektif tersebut 3. Guru memberikan tugas membaca atau mencari contoh perubahan fisik dan psikis saat masa pubertas untuk pertemuan selanjutnya. 4. Guru menutup pembelajaran dengan doa menurut agama dan keyakinan masing-masing, kemudian menutup pembelajaran dengan salam.
Pelaksanaan Asesmen
<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengamatan selama kegiatan berlangsung dan menuliskan pada jurnal, baik sikap positif dan negatif <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan penilaian tes tertulis <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Portofolio
Pengayaan dan Remedial
<p>Pengayaan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah menguasai materi pelajaran untuk mempersiapkan pada materi selanjutnya <p>Remedial</p> <ul style="list-style-type: none"> - Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum menguasai materi dengan memberikan pendampingan dan tugas mandiri di rumah dengan bimbingan orang tua dan di pantau guru

LAMPIRAN
A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
<p style="text-align: center;">LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK “Bagaimana Bernapas Membantuku Melakukan Aktivitas Sehari-hari”</p> <p>Nama :..... Kelas :..... Absen :.....</p> <p>Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini !</p> <ol style="list-style-type: none">Sebutkanlah organ-organ pernapasan manusia yang kalian ketahui! Jawaban :.....Kita setiap hari bernapas. Menurut kalian apakah yang dimaksud dengan bernapas? Jawaban :.....Bagaimana cara agar kualitas udara di lingkungan tetap terjaga dengan baik ? Jelaskan! Jawaban :.....Sebutkan gangguan pernapasan yang kalian ketahui! Jawaban :.....

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
“Mengapa Kita Perlu Makan dan Minum”

Nama :

Kelas :

Absen :

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini !

- 1. Sebutkanlah organ-organ yang berperan dalam sistem pencernaan manusia!

Jawaban :

.....

.....

.....

- 2. Coba kalian jelaskan mengapa kita perlu makan dan minum?

Jawaban :

.....

.....

.....

- 3. Coba kalian jelaskan bagaimana cara sistem pencernaan mengolah makanan dan minuman kita konsumsi!

Jawaban :

.....

.....

.....

- 4. Bagaimana cara kita menjaga organ pencernaan manusia?

Jawaban :

.....

.....

.....

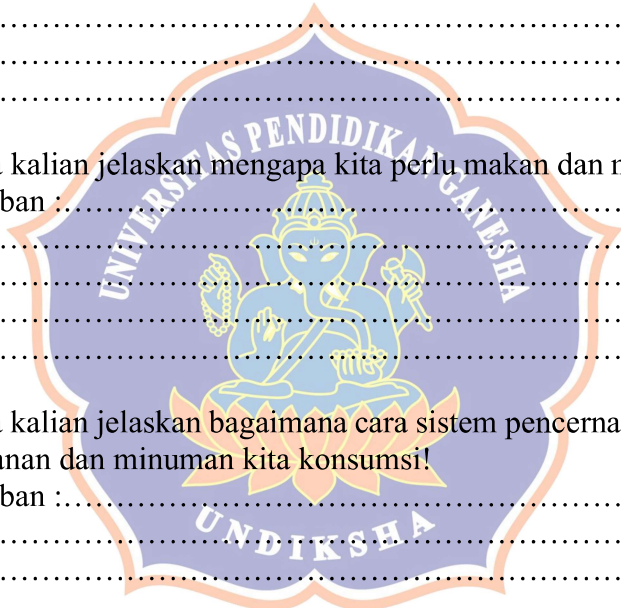
- 5. Sebutkan gangguan pencernaan manusia dan jelaskan apa yang menyebabkan gangguan pencernaan tersebut!

Jawaban :

.....

.....

.....



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

“ Bagaimana Aku Tumbuh Besar”

Nama :

Kelas :

Absen :

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini !

- 1. Apa yang menyebabkan kalian tumbuh besar dan tinggi?

Jawaban :

.....

.....

.....

- 2. Sebutkan tahapan pertumbuhan pada manusia!

Jawaban :

.....

.....

.....

- 3. Apakah yang dimaksud dengan pubertas?

Jawaban :

.....

.....

.....

- 4. Sebutkan perubahan yang terjadi pada perempuan saat mengalami masa pubertas!

Jawaban :

.....

.....

.....

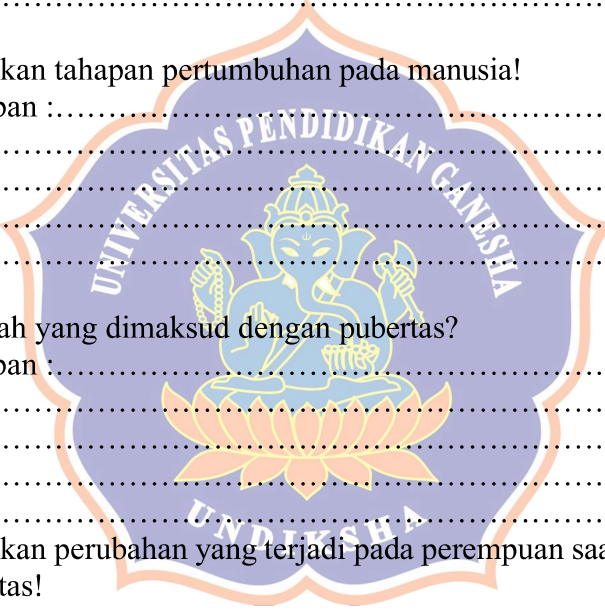
- 5. Sebutkan perubahan yang terjadi pada laki-laki saat mengalami masa pubertas!

Jawaban :

.....

.....

.....



BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

Topik A. Bagaimana Bernapas Membantuku Melakukan Aktivitas Sehari-hari

Manusia bernapas untuk memasukkan udara ke dalam tubuh. Udara mengandung oksigen. Oksigen dibutuhkan untuk mendapatkan energi dari makanan. Energi itu menggerakkan semua proses kehidupan yang sangat penting pada tubuh. Organ pernapasan manusia terdiri atas hidung, faring, laring, trakea, bronkus, bronkiolus, dan paru-paru (alveolus).

1. Hidung.

Udara masuk melalui lubang hidung ke dalam rongga hidung. Di dalam rongga hidung terdapat rambut-rambut pendek dan tebal untuk menyaring dan menangkap kotoran yang masuk bersama udara. Selain disaring udara yang masuk dilembapkan oleh selaput hidung.

2. Faring.

Faring merupakan persimpangan antara saluran pernapasan pada bagian depan dan saluran pencernaan pada bagian belakang.

3. Laring.

Laring atau tekak (jakun) terdapat di bagian belakang faring. Laring terdiri atas sembilan susunan tulang rawan berbentuk kotak.

4. Trakea (batang tenggorokan).

Pada trakea terdapat jaringan yang disebut silia yang akan bergerak dan mendorong keluar debu-debu dan bakteri yang masuk.

5. Bronkus.

Bronkus merupakan percabangan dari trakea serta terdiri atas bronkus kiri dan bronkus kanan.

6. Bronkiolus.

Bronkiolus merupakan percabangan dari bronkus.

7. Alveolus.

Alveolus terdapat di dalam paru-paru merupakan tempat terjadinya pertukaran oksigen dan karbon dioksida. Alveolus dikelilingi kapiler-kapiler darah. Alveolus berbentuk seperti buah anggur.

Udara masuk ke dalam tubuh melalui lubang hidung, lalu masuk ke dalam batang tenggorokan. Batang tenggorokan adalah sebuah pipa mulai dari belakang hidung dan mulut, lalu turun ke paru-paru. Dari batang tenggorokan udara masuk ke dalam paru-paru. Di dalam paru-paru, oksigen terserap ke dalam pembuluh darah halus. Sebaliknya, gas karbon dioksida dari pembuluh darah masuk ke dalam paru-paru dan selanjutnya dibuang saat kita mengembuskan napas.

Topik B. Mengapa Kita Perlu Makan dan Minum?

Sistem pencernaan merupakan sistem yang memproses mengubah makanan dan menyerap sari makanan yang berupa nutrisi-nutrisi yang dibutuhkan oleh tubuh. Sistem pencernaan juga akan memecah molekul makanan yang kompleks menjadi molekul yang sederhana dengan bantuan enzim sehingga mudah dicerna oleh tubuh.

Organ-organ pencernaan manusia terdiri dari beberapa organ berturut-turut. Urutan sistem pencernaan pada manusia adalah dari mulut, kerongkongan, esofagus, lambung, usus halus beserta pankreas dan hati, usus besar, rektum, serta anus. Setiap organ pencernaan manusia tersebut memiliki fungsinya masing-masing dalam mengolah dan mencerna makanan.

1. Mulut

Mulut adalah bagian awal dari anatomi sistem pencernaan manusia yang berfungsi untuk menghaluskan makanan agar lebih mudah dicerna oleh organ pencernaan lainnya. Di dalam mulut, proses pengolahan makanan juga dibantu oleh air liur yang mengandung enzim amilase untuk memecah karbohidrat menjadi glukosa.

2. Kerongkongan dan Esofagus

Urutan anatomi sistem pencernaan manusia selanjutnya adalah kerongkongan dan esofagus, yang merupakan saluran yang terdiri dari otot untuk menciptakan gerakan peristaltik agar mampu membawa makanan yang telah dihaluskan dari mulut menuju lambung. Saluran ini memiliki panjang 20 sentimeter dan dilapisi oleh mukosa.

3. Lambung

Lambung merupakan anatomi sistem pencernaan manusia yang berbentuk menyerupai huruf "J" dan terletak di perut bagian kiri atas. Fungsi lambung dalam sistem pencernaan adalah untuk mengolah makanan menjadi bagian-bagian yang lebih kecil dan berbentuk setengah padat (kimus).

4. Usus Halus

Usus halus adalah saluran pencernaan yang bertugas menyerap berbagai macam nutrisi dari makanan, seperti karbohidrat, lemak, protein, vitamin, serta mineral. Usus halus terdiri dari tiga bagian, yaitu usus dua belas jari (duodenum), usus kosong (jejunum), serta usus penyerapan (ileum).

5. Pankreas

Meski tidak dilewati oleh makanan, namun pankreas juga termasuk salah satu organ pencernaan manusia. Pankreas memiliki peran yang penting dalam sistem pencernaan, yaitu untuk menghasilkan enzim pencernaan guna memecah berbagai macam nutrisi dalam makanan. Pankreas juga bertanggung jawab untuk memproduksi hormon insulin yang berfungsi menjaga kadar gula darah normal dalam tubuh.

6. Hati

Serupa dengan pankreas, hati juga menjadi salah satu anatomi sistem pencernaan yang tidak dilewati oleh makanan. Organ ini berfungsi memproduksi cairan empedu untuk melarutkan lemak di dalam usus halus agar lebih mudah diserap oleh tubuh. Selain itu, hati juga bertugas menyimpan glikogen yang digunakan sebagai energi cadangan di dalam tubuh.

7. Kantong Empedu

Kantong empedu adalah anatomi sistem pencernaan yang bertanggung jawab untuk menyimpan serta mengentalkan cairan empedu yang telah disekresikan oleh hati. Cairan empedu ini sangat penting dalam proses pencernaan karena berperan dalam pemecahan lemak dan penyerapan nutrisi yang larut dalam lemak di dalam usus halus.

8. Usus Besar

Usus besar adalah saluran yang memiliki panjang sekitar 1,5 meter dan terdiri dari tiga bagian, yaitu sekum, kolon, dan rektum. Organ pencernaan manusia ini bekerja dengan menyerap vitamin, air, serta elektrolit dari sisa makanan sebelum membentuk feses.

9. Rektum dan Anus

Sistem pencernaan manusia yang terakhir adalah rektum dan anus. Rektum merupakan bagian terakhir dari usus besar yang berfungsi menyimpan feses sebelum dikeluarkan dari dalam tubuh. Jika sudah penuh, otot-otot di sekitar rektum akan berkontraksi untuk mengeluarkan feses melalui anus.

Topik C. Bagaimana Aku Tumbuh Besar?

Pertumbuhan merupakan proses bertambahnya jumlah dan ukuran sel dalam tubuh. Pada saat kita mengalami pertumbuhan maka sel didalam tubuh semakin bertambah banyak. Jaringan dan organ tubuh juga semakin besar atau meningkat. Pertumbuhan manusia berupa perubahan fisik yang dapat kita ukur melalui angka. Selain itu, dapat diukur tinggi badan, besar badan dan berat badan. Pertumbuhan juga tidak dapat kembali ke dalam keadaan yang semula.

Tahap Pertumbuhan pada Manusia

1. Masa Embrio, Janin, dan Bayi

Manusia mengawali kehidupannya dari sebuah telur yang sangat kecil, hingga kemudian berkembang menjadi bayi dalam rahim Ibu. Di dalam rahim Ibu inilah janin bayi akan mendapatkan nutrisi lewat tali pusar yang akan terus berkembang dari waktu ke waktu. Bayi akan lahir secara normal setelah 38-40 minggu, dan biasanya ketika lahir ke dunia bayi akan menangis dengan sangat keras. Hal ini terjadi karena bayi harus keluar dari rahim ibu yang hangat dan gelap ke tempat yang asing ke dunia yang baru. Tangisan bayi yang keras ini adalah tanda bahwa bayi mulai bisa bernapas sendiri menggunakan paru-parunya.

2. Masa Balita (0 - 5 Tahun)

Masa balita adalah awal pertumbuhan dan perkembangan manusia setelah dilahirkan ke dunia oleh ibu. Pada masa ini fisik balita akan berkembang dengan pesat, balita akan belajar bergerak dan bisa berdiri hingga berjalan sendiri. Tak hanya itu, balita akan belajar banyak hal dari sekitarnya, misalnya berbicara, berteriak, hingga belajar emosi seperti sedih, sakit, dan bahagia. Pada masa-masa inilah balita akan belajar banyak untuk mengembangkan kemampuan motoriknya, misalnya dengan belajar menggambar atau mewarnai, belajar makan dan minum sendiri, hingga memegang benda-benda di sekitarnya.

3. Masa Anak-anak (6-10 Tahun)

Pada tahapan anak-anak, banyak anak tumbuh memiliki rasa ingin tahu yang besar. Inilah yang mendorong anak-anak untuk belajar hal-hal baru di sekitarnya yang membuatnya penasaran dan tak pernah dicoba sebelumnya. Ketika usia inilah, anak-anak belajar banyak dan bisa membedakan mana yang baik dan buruk atau mana yang dirasa benar atau mana yang dianggap salah.

4. Masa Remaja (10 - 17 Tahun)

Ketika masuk tahapan pertumbuhan ini tubuh manusia akan bertambah tinggi dan berat, fisik juga akan mengalami beberapa perubahan. Jika remaja perempuan mengalami perubahan pada usia 11-14 tahun, remaja laki-laki akan memulainya sedikit lebih terlambat yaitu pada usia 12-15 tahun. Masa perubahan fisik dan emosional inilah yang dikenal dengan istilah masa pubertas.

5. Masa dewasa (17-50 tahun)

Manusia di masa dewasa akan tumbuh memiliki pemikiran yang jauh lebih matang ketimbang masa remaja. Pada tahapan pertumbuhan ini manusia akan bisa berpikir secara rasional dan bisa bertindak lebih bijak. Pada tahapan pertumbuhan ini tubuh enggak akan berubah lagi seperti ketika anak-anak beralih menjadi remaja.

6. Masa Lansia (50 tahun ke atas)

Pada tahapan ini, manusia mulai mengalami penurunan fungsi organ-organ tubuh, misalnya berkurangnya kekuatan tulang dan fungsi penglihatan hingga fungsi pendengaran. Gerakan yang dibuat manusia yang sudah masuk tahapan ini juga akan lebih lambat karena kondisi persendian lebih kaku dan tulang berubah jadi lebih keropos. Tubuh manusia juga akan lebih cepat dan mudah letih dan imunitas tubuh juga makin menurun.

Lampiran 23. HKI Produk



SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan: **PG002026060807, 11 Januari 2026**

Pencipta
 Nama: **Kadek Lili Fransiska, Prof. Dr. I Wayan Widiana, S.Pd., M.Pd. dkk.**
 Alamat: **Banjir Dimas Duah Mandak, Desa Bungkolan, Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng, Bali, Sawan, Kab. Buleleng, Bali, 81171**
 Kevarganegaraan: **Indonesia**

Pemegang Hak Cipta
 Nama: **Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Pendidikan Ganesha, Kadek Lili Fransiska dkk.**
 Alamat: **Jalan Udayana No.11, Kabupaten Buleleng, Kecamatan Buleleng, Kelurahan Banyuwani, Kota Singaraja, Provinsi Bali, Buleleng, Kab. Buleleng, Bali, 81116**
 Kevarganegaraan: **Indonesia**
 Jenis Ciptaan: **Model**
 Judul Ciptaan: **Model Pembelajaran IPAS Sistem Pemasangan dalam Aktivitas Kehidupan Sehari-hari**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia: **27 November 2025, di Singaraja**

Jangka waktu perlindungan: **Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.**
09/07/2026

Nomor Pencatatan: **09/07/2026**

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
 Surat Pencatatan Hak Cipta atas produk HKI terdapat ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



**REKOR MENTERI HUKUM
 DIREKTUR JENDERAL KEKAWAYAN INTELEKTUAL
 dan
 Direktur Hak Cipta dan Desain Industri**

**Agung Damarsasongko, SH, MH.
 NIP. 1969122619940110001**

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Kadek Lili Fransiska	Banjir Dimas Duah Mandak, Desa Bungkolan, Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng, Bali, Sawan, Kab. Buleleng
2	Prof. Dr. I Wayan Widiana, S.Pd., M.Pd.	Jln. Taya Anakan P.V.C No. 4, Bakusieraga, Kec. Buleleng, Kab. Buleleng, Bali, Buleleng, Kab. Buleleng
3	Konang Ali Wahyuni, S.Pd. M.Pd.	Banjir Dimas Karangmas, Desa Sawan, Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng, Bali, Sawan, Kab. Buleleng

LAMPIRAN PEMEGANG

No	Nama	Alamat
1	Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Pendidikan Ganesha	Jalan Udayana No.11, Kabupaten Buleleng, Kecamatan Buleleng, Kelurahan Banyuwani, Kota Singaraja, Provinsi Bali, Buleleng, Kab. Buleleng
2	Kadek Lili Fransiska	Banjir Dimas Duah Mandak, Desa Bungkolan, Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng, Bali, Sawan, Kab. Buleleng
3	Prof. Dr. I Wayan Widiana, S.Pd., M.Pd.	Jln. Taya Anakan P.V.C No. 4, Bakusieraga, Kec. Buleleng, Kab. Buleleng, Bali, Buleleng, Kab. Buleleng
4	Konang Ali Wahyuni, S.Pd. M.Pd.	Banjir Dimas Karangmas, Desa Sawan, Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng, Bali, Sawan, Kab. Buleleng



Dislaimer

1. Dalam hal pemohon merupakan lembaga atau instansi dengan nama pemerintah, Menteri berwenang untuk menerima surat pencatatan permohonan.
 2. Surat Pencatatan ini tidak dapat secara otomatis dianggap sebagai hak eksklusif yang diberikan oleh Badan Penyelenggara Hak Cipta dan Sastra Negara.
 3. Surat Pencatatan ini dapat dibatalkan berdasarkan alasan tertentu berdasarkan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



RIWAYAT HIDUP



Kadek Lilik Fransiska lahir di Sangsit, pada tanggal 25 Januari 2004. Penulis merupakan anak kedua dari pasangan Putu Artana dan Made Sri Mulyadi. Penulis berkewarganegaraan Indonesia dan beragama Hindu. Saat ini penulis berdomisili di Banjar Dinas Dauh Munduk, Desa Bungkulan, Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Penulis memulai pendidikan formal pada jenjang pendidikan anak usia dini di TK Budiasa dan menyelesaikannya pada tahun 2010. Pendidikan dasar ditempuh di SD Negeri 7 Sangsit dan diselesaikan pada tahun 2016. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang sekolah menengah pertama di SMP Negeri 2 Sawan dan menyelesaikannya pada tahun 2019. Pada tahun 2022, penulis menyelesaikan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 3 Singaraja. Setelah menyelesaikan pendidikan menengah atas, penulis melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi pada Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Pendidikan Ganesha. Sejak tahun 2022 hingga penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Harmony Leadership Based Learning Berbantuan Media Interaktif Manajemen terhadap Responsibility dan Risk Management Siswa SD”, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa aktif Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Pendidikan Ganesha.